

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS SECARA
TERKOMPUTERISASI PADA SUKAKU BACA MEDIA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
PUTRI WULAN SARI
07412144026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS SECARA
TERKOMPUTERISASI PADA SUKAKU BACA MEDIA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh :

PUTRI WULAN SARI

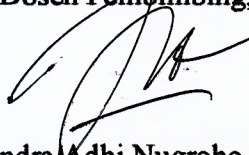
07412144026

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 7 Maret 2012

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,





Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc

NIP. 19831120 200812 1 002

Skripsi yang berjudul:

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS SECARA
TERKOMPUTERISASI PADA SUKAKU BACA MEDIA YOGYAKARTA**

Telah dipertahankan di depan tim penguji Tugas Akhir Skripsi prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 30 Maret 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji			
Nama Lengkap	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc	Ketua Penguji		25/4 2012
Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak	Sekretaris Penguji		25/4 2012
Diana Rahmawati, M.Si	Penguji Utama		23/4 2012

Yogyakarta, April 2012
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan
Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

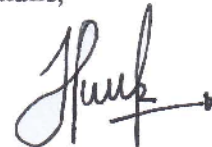
Nama : Putri Wulan Sari
N.I.M : 07412144026
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI
PENERIMAAN KAS SECARA
TERKOMPUTERISASI PADA SUKAKU BACA
MEDIA YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 23 April 2012

Penulis,



Putri Wulan Sari

NIM. 07412144026

MOTTO

“Wahai Aba Musa, maukah aku tunjukkan ucapan dari perbendaharaan surga? Aku menjawab, ”Ya”, Nabi berkata, “La haula wala Quwwata illa billah” (Tiada daya upaya dan tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah)”

(HR. Ibnu Hibban&Ahmad)

“Dengan Iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) manusia terbang membelah angkasa; dan dengan Imtak (iman dan takwa) manusia menghadap kepada Yang Maha Kuasa”
(Hikmah)

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (QS.Asy-Syarah: 6-8)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri” (QS. Ar-Ra’d:11)

“Barangsiapa menginginkan kebahagiaan di dunia harus mencapainya dengan ilmu, dan barangsiapa menginginkan kebahagiaan di akhirat harus mencapainya dengan ilmu, dan barangsiapa menginginkan kebahagiaan keduanya maka harus mencapainya dengan ilmu” (HR. Thabrani)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengharap Ridho Allah SWT, karya ini kupersembahkan kepada:

Ibu dan bapak saya tercinta,

Yang selalu mendoakan, menasehati, serta memberikan dukungan kepada saya.

Maafkan saya karena belum bisa birrulwalidain.

Dan karya ini kuingkiskan kepada:

Adikku Tata, kakak sangat menyayangimu dek terima kasih atas bantuan adik selama ini.

Sahabat-sahabat dan teman mainku:

Tim Hizamul Yatama dan Himayatul Yatama Lombok mulai dari mbak putri, tiara, dek opi, ria, mas ian, mas riza, mas romi, bapak dan ibu pengurus Himayatul yatama, *specially for my best friend agung*, terima kasih atas dukungan, semangat, nasehat dan doa kalian selama ini. *I will always loving you all*. Serta teman-teman akuntansi 07 terima kasih sudah membantu selama 4 tahun ini. *I will always missing you all*.

PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS SECARA TERKOMPUTERISASI PADA SUKAKU BACA MEDIA YOGYAKARTA

Oleh:
PUTRI WULAN SARI
07412144026

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk: (1) Mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas yang telah diterapkan pada Sukaku Baca Media Yogyakarta (2) Merancang dan mengimplementasi sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi yang sesuai dan layak pada Sukaku Baca Media Yogyakarta.

Subjek penelitian adalah Sukaku Baca Media dan objek penelitian adalah sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi. Metode pengembangan sistem yang dipakai adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efisien, and Services*). Analisis kelayakan ekonomi dihitung dengan tiga cara, yaitu PP (*payback period*), NPV (*Net Present Value*), dan IRR (*Internal Rate of Return*). Tahap perancangan sistem, dilakukan perancangan logika program, basis data, *input* dan *output*. Pada tahap implementasi sistem dilakukan pemilihan dan pelatihan personil, pengujian sistem dan konversi sistem.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sistem akuntansi penerimaan kas pada Sukaku Baca Media Yogyakarta masih manual terdiri dari (a) Dokumen dan catatan berupa nota pembayaran, catatan penjualan tunai, catatan persediaan majalah, dan catatan laporan; (b) prosedur penerimaan kas berupa prosedur pencatatan penjualan, prosedur pencatatan persediaan majalah, dan prosedur penerimaan kas; (c) belum adanya pembagian atau pemisahan fungsi yang terkait pada sistem akuntansi penerimaan kas Sukaku Baca Media; (d) bagan alir sistem akuntansi penerimaan kas tersusun atas fungsi penjualan saja. (2) Perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi menunjukkan bahwa: (a) berdasarkan analisis kelayakan teknik, operasional, ekonomi, hukum, dan lingkungan sosial menyatakan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi adalah layak; (b) hasil desain sistem berupa *form* input dan edit data majalah, *form* input dan edit data pelanggan, *form* transaksi penjualan, *form* transaksi pembayaran piutang, laporan penjualan tunai, laporan penerimaan kas, laporan piutang, laporan data majalah yang dikembangkan menggunakan *Microsoft office access 2007*; (3) implementasi sistem meliputi (a) mempersiapkan rencana implementasi dengan mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan; (b) melakukan kegiatan implementasi yang terbagi dalam dua tahap selama satu hari yaitu melatih pemilik Sukaku Baca Media melalui pelatihan prosedural dimana pemilik diberi penjelasan terkait prosedur-prosedur pengoperasian aplikasi sistem terkomputerisasi selama 60 menit, dilanjutkan dengan pelatihan langsung pengoperasian aplikasi sistem. Kendala proses implementasi yaitu terjadinya sistem *error* yang menjadikan pengoperasian sistem menjadi tidak lancar sehingga harus dilakukan perbaikan sistem terlebih dahulu.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpah, rahmat, dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Secara Terkomputerisasi pada Sukaku Baca Media Yogyakarta” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof.Dr.Rohmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Dr.Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Sukirno, Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
4. Dhyah Setyorini, M.Si. Ak., Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc., Dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.

6. Diana Rahmawati, M.Si., Dosen nara sumber yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan FE UNY yang telah memberikan bimbingan ilmu, bantuan dan pelayanan selama masa kuliah.
8. Bapak Dahnuar, Pemilik Sukaku Baca Media Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Allah SWT. AMIIN.

Akhirnya harapan peneliti mudah-mudahan apa yang terkandung dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 23 April 2012

Penulis,



Putri Wulan Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN KARYA.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	10
1. Sistem Akuntansi.....	10
2. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.....	12
3. Pengembangan Sistem dengan SDLC.....	29
4. Sistem Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.....	39
5. <i>Microsoft Access</i>	42
6. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas secara Terkomputerisasi.....	43
7. Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas secara Terkomputerisasi.....	45
8. Sistem Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Penerimaan Kas secara Terkomputerisasi.....	48
B. Penelitian yang Relevan.....	51
C. Kerangka Berpikir.....	52
D. Paradigma Penelitian.....	54
E. Pertanyaan Penelitian.....	54

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	56
B. Tempat dan Waktu.....	56
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	56
D. Definisi Operasional Variabel.....	57
E. Instrumen Penelitian.....	58

F. Teknik Pengumpulan Data.....	58
G. Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	64
B. Hasil Penelitian	
1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas yang Diterapkan pada Sukaku Baca Media.....	65
2. Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas secara Tekomputerisasi pada Sukaku Baca Media.....	72
C. Pembahasan.....	132
1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas yang Diterapkan pada Sukaku Baca Media.....	132
2. Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas secara Terkomputerisasi pada Sukaku Baca Media.....	137
3. Implementasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas secara Terkomputerisasi pada Sukaku Baca Media.....	139
4. Sistem Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Penerimaan Kas secara Terkomputerisasi pada Sukaku Baca Media.....	140

BAB V. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	144
B. Keterbatasan.....	147
C. Saran.....	148

DAFTAR PUSTAKA.....	149
LAMPIRAN.....	151

DAFTAR TABEL

Halaman	
Tabel 1. Analisis Sistem dengan Model PIECES.....	79
2. Analisis Biaya dan Manfaat.....	91
3. Tabel <i>Database</i> Majalah.....	95
4. Tabel <i>Database</i> Pelanggan.....	96
5. Tabel <i>Database</i> Kelompok.....	96
6. Tabel <i>Database</i> Satuan.....	96
7. Tabel <i>Database</i> Penjualan.....	97
8. Tabel <i>Database</i> D Jual.....	97
9. Tabel <i>Database</i> Penerimaan kas.....	98

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Faktur Penjualan Tunai.....	15
2. Pita Register Kas.....	16
3. Bukti Setor Bank.....	16
4. Jurnal Penjualan.....	17
5. Jurnal Penerimaan Kas.....	18
6. Jurnal Umum.....	18
7. Bukti permintaan dan Pengeluaran Barang dari Gudang.....	19
8. <i>Flowchart</i> Sistem Penerimaan Kas dari <i>Over The Counter Sale</i>	20
9. Bukti Setor Bank	24
10. Kuitansi.....	25
11. Daftar Surat Pemberitahuan.....	26
12. Jurnal Penerimaan Kas.....	27
13. <i>Flowchart</i> Sistem Penerimaan Kas dari Piutang.....	28
14. Konversi Paralel.....	36
15. Konversi Pilot.....	37
16. Konversi Bertahap.....	37
17. Konversi Langsung	38
18. Paradigma Penelitian.....	54
19. <i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	

Pada Sukaku Baca Media.....	70
20. <i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Kredit	
Pada Sukaku Baca Media.....	71
21. Hubungan Antar Tabel Sistem Akuntansi Penerimaan Kas secara	
Terkomputerisasi.....	99
22. Proses Input Data Majalah.....	100
23. Proses Input Data Pelanggan.....	101
24. Proses Transaksi Penjualan Tunai.....	102
25. Proses Transaksi Pembayaran Piutang.....	103
26. Desain Menu Antar Muka.....	104
27. Desain <i>Form Log in</i>	105
28. <i>Form</i> Menu Utama.....	106
29. <i>Form</i> Transaksi Penjualan.....	107
30. <i>Form</i> Input dan Edit Data Majalah.....	108
31. <i>Form</i> Input dan Edit Data Pelanggan.....	109
32. Desain <i>Form</i> Transaksi Pembayaran Piutang.....	110
33. Desain Laporan Majalah.....	111
34. Desain Laporan Penjualan Tunai.....	112
35. Desain Laporan Piutang.....	113
36. Desain Laporan Penerimaan Kas.....	113
37. Proses <i>Log in</i>	117
38. Pengisian <i>Log In</i>	117

39. Pengisian Salah pada <i>Log In</i>	118
40. Ganti <i>Password</i>	119
41. Input Data Majalah.....	120
42. Input Data Pelanggan.....	122
43. Proses Penjualan.....	123
44. Proses Pembayaran Piutang.....	124
45. Laporan Data Majalah.....	125
46. Laporan Penjualan Tunai	126
47. Laporan Penerimaan Kas.....	127
48. Laporan Piutang.....	128
49. Nota Penjualan.....	129
50. Nota Pembayaran Piutang.....	130

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Pelaksanaan Wawancara.....	151
2. Referensi Harga.....	152
3. Kode Majalah.....	155
4. Kode Pelanggan.....	157
5. Dokumen dan Catatan Penerimaan Kas pada Sukaku Baca Media..	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki abad ke-21, terjadi pergerakan dan perubahan yang sangat besar dalam lingkungan bisnis. Kompetisi dalam berbagai usaha menjadi kompetisi global yang sangat berkembang pesat, perusahaan dituntut untuk selalu siap dengan persaingan global. Sebagian perusahaan telah memiliki banyak kegiatan atau aktivitas yang kompleks, sehingga kemajuan teknologi dan persaingan merupakan faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Kondisi yang sedemikian rupa mengharuskan suatu perusahaan untuk menetapkan suatu kebijakan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan efisien dan melakukan penjualan dengan tingkat laba yang baik. Perusahaan dagang merupakan suatu unit kegiatan produksi yang mengelola sumber-sumber ekonomi yang menyediakan barang bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan juga sebagai ajang perkenalan kepada masyarakat mengenai usaha tersebut. Perusahaan dagang bertugas dalam mengolah sumber-sumber ekonomi atau sering disebut faktor-faktor produksi.

Teknologi informasi berkembang semakin pesat, seiring dengan perkembangan era globalisasi. Kemampuan teknologi informasi yang berkembang saat ini memungkinkan adanya komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data menjadi sebuah informasi yang berguna dalam tiap perusahaan dagang.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan segala hal termasuk sistem akuntansi disuatu perusahaan dagang mulai menggunakan sistem secara terkomputerisasi untuk mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Tidak hanya peralatan komputer biasa namun peralatan komputer yang telah didukung dengan penggunaan aplikasi teknologi informasi. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi akan menyebabkan perkembangan sistem basis data yang juga disebabkan karena tuntutan kebutuhan dan permasalahan akan pengolahan data yang semakin banyak dan kompleks.

Informasi merupakan salah satu faktor yang penting bagi Sukaku Baca Media dalam menjalankan kegiatannya, dimana terdapat pihak internal dan pihak eksternal yang juga memberikan pengaruh dalam pemberian maupun penerimaan informasi terkait penerimaan kas. Untuk memenuhi kebutuhan informasi penerimaan kas bagi pihak *eksternal* maupun *internal*, maka disusun suatu sistem akuntansi. Sistem akuntansi terdiri dari orang, prosedur, dan teknologi informasi yang semuanya melaksanakan tiga fungsi penting didalam organisasi terutama Sukaku Baca Media yaitu mengumpulkan, menyimpan dan memproses data penerimaan kas baik secara tunai maupun secara kredit sehingga menjadi informasi yang berguna, dan menyediakan kontrol atau pengendalian untuk menjaga data penerimaan kas (Romney 2000, hal:2). Sistem akuntansi juga mampu memberikan sebuah efisiensi dan efektifitas dalam pemrosesan data. Sistem akuntansi yang disusun dapat diproses secara manual maupun terkomputerisasi. Sukaku Baca Media saat ini masih menerapkan sistem akuntansi secara manual, sehingga sering terjadi keteledoran dalam pencatatan dan

penyimpanan data. Sistem akuntansi manual adalah sistem dimana sebagian besar aktivitas proses data dilakukan orang tanpa bantuan komputer (Romney 2000, hal:750). Pada pencatatan manual semua pembukuan ditulis dan disusun secara manual tanpa alat bantu apapun. Pada zaman dulu ini banyak diterapkan karena perkembangan teknologi di zaman tersebut masih belum maju seperti sekarang. Sistem manual memiliki banyak kekurangan yang sering terjadi yaitu adanya kesalahan dalam pencatatan, dikarenakan keteledoran pegawai atau *human errors*. Dalam pengolahan data diperlukan waktu yang lebih lama, sehingga mempengaruhi kinerja Sistem Akuntansi menjadi tidak efisien.

Sistem akuntansi penerimaan kas atau siklus pendapatan merupakan bagian penting dalam siklus akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan sebagai sarana penunjang kegiatan operasional. Berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan yang tercantum dalam SAK (IAI, 2007:23.1), Pendapatan didefinisikan sebagai “peningkatan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal”. Adanya pengelolaan penerimaan kas yang baik akan memberikan kemudahan dalam pengolahan transaksi sehingga diperlukan suatu rancangan sistem penerimaan kas yang dapat memberikan kemudahan dalam alur informasi suatu transaksi. Dan diperlukan sebuah sistem pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Akuntansi dalam bentuk pengawasan sistem pengendalian intern. Pengendalian intern terhadap Sistem Akuntansi Penerimaan

Kas masih kurang memadai dikarenakan masih belum adanya kejelasan terhadap pemisahan fungsi-fungsi yang terkait.

Sukaku Baca Media merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang dagang. Pemilik Sukaku Baca Media masih mengelola sendiri usahanya tanpa adanya bantuan karyawan. Barang yang diperdagangkan oleh Sukaku Baca Media adalah majalah-majalah lawas hingga baru dengan harga yang relatif murah mulai dari Rp3000,00. Saat ini Sukaku Baca Media telah memiliki proyeksi masa depan yang sangat baik karena Sukaku Baca Media telah membuka cabang baru dimana sangat diperlukan adanya sistem yang baru serta perlu adanya pengawasan. Karena dengan adanya pengelolaan transaksi yang baik akan memberikan kemudahan dalam pengelolaan penerimaan kas, sehingga perlu suatu rancangan sistem akuntansi penerimaan kas yang memadai untuk mempermudah alur informasi dalam suatu transaksi.

Sistem akuntansi penerimaan kas Sukaku Baca Media masih dilaksanakan secara manual sehingga penyimpanan data tidak tersimpan secara baik dan menimbulkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan, penjumlahan, data yang hilang, serta penyajian laporan yang tidak tepat waktu. Proses pencatatan manual yang dilakukan oleh Sukaku Baca Media yaitu ketika terjadi transaksi penjualan tunai setelah sang pembeli memilih majalah kemudian diserahkan kepada kasir dan langsung melakukan pembayaran nota akan diberikan jika sang pembeli membutuhkannya dan saat itu juga kasir langsung mencatat penjualan di buku penjualan dan menyimpan nota penjualan sebagai arsip. Untuk transaksi penjualan kredit, pembeli menyerahkan majalah yang telah dipilih kepada kasir yang

kemudian dicatat dalam nota 2 rangkap, lembar pertama diserahkan kepada pembeli dan lembar kedua disimpan sendiri sebagai arsip data-data piutang. Setelah jam kerja berakhir maka pemilik langsung melakukan perhitungan rekap total transaksi penjualan yang terjadi pada hari itu dengan menuliskan berapa jumlah majalah yang terjual dan total uang keseluruhan.

Sistem akuntansi yang dilakukan secara manual menyebabkan beberapa permasalahan yaitu mengharuskan pemilik menyesuaikan majalah dengan catatan manual yang ada dan akan diperlukan waktu yang lebih lama, dan jelas akan menghambat dalam pelaporan penerimaan kas yang tidak diketahui hasilnya yang signifikan karena dicatat dan dihitung secara manual. Dapat terjadinya kesalahan dalam penjumlahan atau pencatatan dikarenakan karyawan yang kurang cermat. Belum adanya pengendalian intern terhadap sistem akuntansi penerimaan kas sehingga dapat menyebabkan terjadinya kesalahan data tanpa adanya pengendalian pada sistem.

Sistem akuntansi secara terkomputerisasi adalah aktivitas memproses data yang dilakukan secara terkomputerisasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan perencanaan, pengendalian, dan menjalankan bisnis usaha. Dua keuntungan utama dari komputerisasi adalah adanya penghematan biaya yaitu pemilik tidak lagi harus mengeluarkan biaya untuk membeli dokumen berupa nota dan buku tulis untuk pencatatan dan pengurangan terjadinya kesalahan. Dan juga beberapa keuntungan jika Sukaku Baca Media menerapkan sistem akuntansi terkomputerisasi adalah data yang ada dapat disimpan dengan menggunakan kode sehingga kita dapat memperoleh data

yang kita inginkan dengan mudah dan cepat. Informasi yang diperoleh dapat dengan cepat menjadi informasi yang akurat. Keuntungan lainnya adalah Sistem Akuntansi terkomputerisasi dapat mencatat data-data non keuangan. Semakin meningkatnya penerimaan kas dari waktu ke waktu sehingga mengakibatkan Sukaku Baca Media mengalami kesulitan untuk melakukan penyimpanan maupun pemrosesan data sehingga informasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat dan tidak tepat. Sistem akuntansi penerimaan kas digunakan untuk menentukan aturan dalam penerimaan kas atas penjualan. Dokumen apa saja yang digunakan, siapa yang mengurus, dan berapa lama jangka waktu yang dibutuhkan.

Dari uraian diatas perlu adanya sebuah inovasi baru dalam bisnis Sukaku Baca Media agar mampu bertahan dalam persaingan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mencoba untuk melakukan perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi sebagai pedoman implikasi jangka pendek maupun jangka panjang. Perancangan sistem secara terkomputerisasi diharapkan dapat membantu Sukaku Baca Media menjadi lebih efisien dan efektif dalam pencatatan, penyimpanan data-data penerimaan kas, hingga pelaporan yang sebelum ini dilakukan secara manual, sehingga penulis mengambil judul **“Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Secara Terkomputerisasi pada Sukaku Baca Media Yogyakarta”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem pencatatan dan penyimpanan data penerimaan kas pada Sukaku Baca Media masih manual mengakibatkan sering terjadinya kehilangan data.
2. Dokumen dan catatan yang digunakan masih tergolong manual, yaitu berupa nota pembayaran dan buku tulis berkolom yang mengakibatkan adanya ketidakrapihan dalam pencatatan dan penyusunan data.
3. Laporan penerimaan kas masih belum disajikan secara tepat waktu dan masih dilaporkan secara manual, sehingga dikhawatirkan akan terjadi manipulasi data, kesalahan dalam memasukkan data, serta akan sulit melakukan pengecekan data laporan dikarenakan perhitungan yang masih dilakukan secara manual.
4. Belum adanya pengendalian intern terhadap sistem akuntansi penerimaan kas

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa pembatasan yang diharapkan dapat tetap konsisten dan fokus pada permasalahan. Adapun pembatasan yang ditetapkan antara lain:

1. Analisis sistem digunakan untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan oleh Sukaku Baca Media Yogyakarta

2. Perancangan dan implementasi sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi dirancang berdasarkan kebutuhan perusahaan dan kelayakan investasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan oleh Sukaku Baca Media?
2. Bagaimanakah rancangan dan implementasi sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi yang sesuai dan layak untuk Sukaku Baca Media?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan oleh Sukaku Baca Media
2. Merancang dan mengimplementasikan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi yang sesuai dan layak untuk Sukaku Baca Media

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi yang dicoba diterapkan pada Sukaku Baca Media Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sukaku Baca Media

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan sebagai bahan informasi lebih lanjut guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem akuntansi penerimaan kas.

b. Bagi UNY

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dan tambahan informasi yang berhubungan dengan perancangan sistem akuntansi penerimaan kas terkomputerisasi. Serta sebagai bahan acuan dalam mengembangkan pembelajaran dan produktivitas mahasiswa dalam perancangan sistem akuntansi.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan menjadi sarana pengembangan pengetahuan teoritis yang telah penulis peroleh selama masa kuliah yang akan diterapkan dalam dunia praktik.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan kumpulan dari data-data akuntansi yang diolah dengan sistem dan prosedur sehingga menghasilkan informasi bagi pengguna atau manajemen. Beberapa definisi sistem akuntansi yang dijelaskan oleh para ahli, Mulyadi (2001:3) menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan.

Sistem akuntansi dari pendapat Drs. Narko (2000:3) pada umumnya diartikan sebagai jaringan yang terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, alat-alat dan sumber daya manusia dalam rangka menghasilkan sebuah informasi pada suatu organisasi guna keperluan pengawasan, operasi, serta pengambilan keputusan manajemen. Bambang Purnomo Sido dan Muhammad F (1999:19) mendefinisikan sistem akuntansi sebagai rancang bangun atau design prosedur-prosedur untuk mengumpulkan dan pelaporan data akuntansi yang paling sesuai dengan kebutuhan suatu perusahaan tertentu. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan-laporan serta alat-alat yang dikoordinasikan sedemikian rupa sehingga dapat dikatakan sesuai

atau tepat jika dapat menghasilkan sebuah informasi berupa laporan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan atau dapat digunakan untuk memberikan kemudahan dalam pengelolaan perusahaan baik oleh pihak *internal* maupun pihak *eksternal* perusahaan.

Dari definisi sistem akuntansi yang telah dijelaskan terdapat unsur-unsur pokok suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengolah data guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Unsur-unsur pokok suatu sistem akuntansi menurut Mulyadi (2001:3) adalah:

- 1) Formulir
Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Contoh formulir antara lain berupa faktur penjualan, bukti kas keluar, dan cek.
- 2) Jurnal
Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklarifikasikan dan meringkas atas keuangan dan data lainnya. Sumber pencatatan dalam jurnal adalah informasi dari formulir. Contoh jurnal antara lain jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.
- 3) Buku besar
Buku besar merupakan kumpulan rekening–rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.
- 4) Buku pembantu
Buku pembantu merupakan kumpulan rekening–rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.
- 5) Laporan
Laporan merupakan Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan ini berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi.

2. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas dalam perusahaan dagang berasal dari penjualan tunai dan penjualan secara kredit. Penjualan secara tunai dilakukan dengan cara pembeli diwajibkan terlebih dahulu membayarkan sejumlah harga sesuai dengan barang yang telah dibeli sebelum barang diserahkan sehingga oleh perusahaan akan langsung dilakukan pencatatan. Sedangkan penjualan secara kredit dilaksanakan dengan cara pembeli melakukan pembayaran sesuai tanggal jatuh waktu tempo yang telah diberikan oleh perusahaan namun barang akan secara langsung diserahkan sehingga akan langsung dicatat oleh perusahaan sebagai piutang.

Mulyadi berpendapat bahwa (2001:500) Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Indriyo Gito Sudarmo (1992:61) menyatakan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah proses aliran kas yang terjadi di perusahaan secara terus-menerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan terdiri dari aliran kas masuk (*cash in flow*) dan aliran kas keluar (*cash out flow*). Ikatan Akuntan Indonesia atau IAI, mendefinisikan pendapatan atau penerimaan kas sebagai arus masuk bruto manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode (IAI,2009:23.3).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah rangkaian aktivitas bisnis

yang terus terjadi secara berulang-ulang dengan menyediakan barang kepada pelanggan kemudian melakukan pencatatan atau penagihan kas atas pembayaran penjualan dalam suatu periode transaksi.

a. Sistem yang berhubungan dengan sistem akuntansi penerimaan kas

1) Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai

Penjualan tunai terjadi karena pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum menerima barang. Menurut Mulyadi (2001:462) fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut:

a) Fungsi penjualan

Fungsi penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, selama pemrosesan fungsi penjualan juga diharuskan mengisi faktur penjualan tunai untuk diserahkan kepada pembeli guna melaksanakan pembayaran sesuai harga barang yang dipesan ke fungsi kas.

b) Fungsi kas

Fungsi kas bertanggung jawab untuk menerima kas dari penjualan tunai.

c) Fungsi gudang

Fungsi gudang bertugas untuk menyediakan barang yang dipesan pembeli serta menyerahkan barang pesanan tersebut kepada fungsi pengiriman.

d) Fungsi pengiriman

Fungsi pengiriman bertanggung jawab untuk melaksanakan proses pembungkusan barang pesanan dan menyerahkan secara langsung kepada pembeli yang telah menyelesaikan proses pembayaran.

e) Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk melaksanakan pencatatan atas transaksi penjualan, penerimaan kas dan membuat laporan hasil penjualan.

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2001:463) yaitu:

a) Faktur penjualan tunai

Dokumen faktur penjualan tunai digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan yang berhubungan dengan penjualan tunai.

 Toko Buku Remaja Jl. Lawu 15, Yogyakarta, 55213 Telepon (0274) 63539, Fax (0274) 86104										
FAKTUR PENJUALAN TUNAI										
Nama Pembeli			Alamat				Tanggal		Nomor 125897689	
Nomor Urut	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Satuan	Kuantitas			Jumlah		
Jumlah										
		Dicatat dalam Buku Pembantu	Dicatat dalam Jurnal	Diserahkan			Dijual			
Tanggal										
Tanda Tangan										

Sumber: Mulyadi (2001:464)

Gambar 1. Faktur Penjualan Tunai

b) Pita register kas

Dokumen pita register kas dihasilkan dari fungsi kas atas rekaman segala transaksi-transaksi penjualan tunai yang telah tercatat.

TERIMA KASIH	
	*
	12.500,00
	15.000,00
	20.000,00
	57.000,00
	75.000,00
	179.500,00 ST
	180.000,00
	500,00 C

Sumber: Mulyadi (2001:464)

Gambar 2. Pita Register Kas

c) Bukti setor bank

Dokumen bukti setor bank digunakan sebagai bukti penyetoran kas dari penjualan tunai ke bank. Bukti setor bank ini dipakai oleh bagian akuntansi sebagai salah satu dokumen sumber pencatatan transaksi penerimaan kas atas penjualan tunai yang akan diposting ke dalam jurnal penerimaan kas.

BANK ARTA SELAMAT YOGYAKARTA		No. 987679 Tgl.	
BUKTI SETOR BANK			
Nama:	Bank	No Cek	Jumlah Rupiah
No Rekening:			
Tanda tangan Penyetor	Credit Card Sales Slip		
	Uang Tunai		
	Jumlah		
Jumlah Rupiah		Pengesahan Bank	
.....			
.....			

Sumber: Mulyadi (2001:468)

Gambar 3. Bukti Setor Bank

d) Rekapitulasi harga pokok penjualan

Dokumen rekapitulasi harga pokok produk digunakan bagian akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode dan sebagai salah satu dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

Catatan-catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2001:468) terdiri dari:

a) Jurnal penjualan

Jurnal penjualan digunakan fungsi akuntansi untuk meringkas dan mencatat data-data transaksi penjualan saat perusahaan menjual barang atau produk.

Sumber: Mulyadi (2001:279)

JURNAL PENJUALAN									
TGL	KETERANGAN	NO BUKTI	PIUTANG DAGANG DEBIT	PENJUALAN TUNAI DEBIT	LAIN-LAIN		PENDAPATAN PENJUALAN		
					DEBIT		PRODUK A	PRODUK B	PRODUK C
					NO REK	JUMLAH			

Gambar 4. Jurnal Penjualan

b) Jurnal penerimaan kas

Jurnal penerimaan kas digunakan bagian akuntansi digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai, pelunasan piutang, dan sumber lainnya.

Tgl	Akun	Ref.Post	No cek	Akun kas #101 (debit)	Akun diskon penjualan #430 (debit)	Akun piutang dagang #430 (debit)	Akun piutang dagang #102	Akun penjualan #401 Kredit	Akun serba- serbi (debit kredit)
9/3	<i>Capital Stock</i>	301	2150	14.000					14.000
9/5	<i>Ogment supply</i>	V	6712	2.970	30	3.000			
9/9	<i>Marvin Co</i>		3491	1.000			1.000		

Sumber: James A Hall (2009:243)

Gambar 5. Jurnal Penerimaan Kas

c) Jurnal umum

Jurnal umum digunakan fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual berdasarkan transaksi penjualan tunai.

JURNAL UMUM												
Tanggal		Keterangan	No Bukti	Nomor Rek	Debet				Kredit			

Sumber: Mulyadi (2001:102)

Gambar 6. Jurnal Umum

d) Kartu gudang

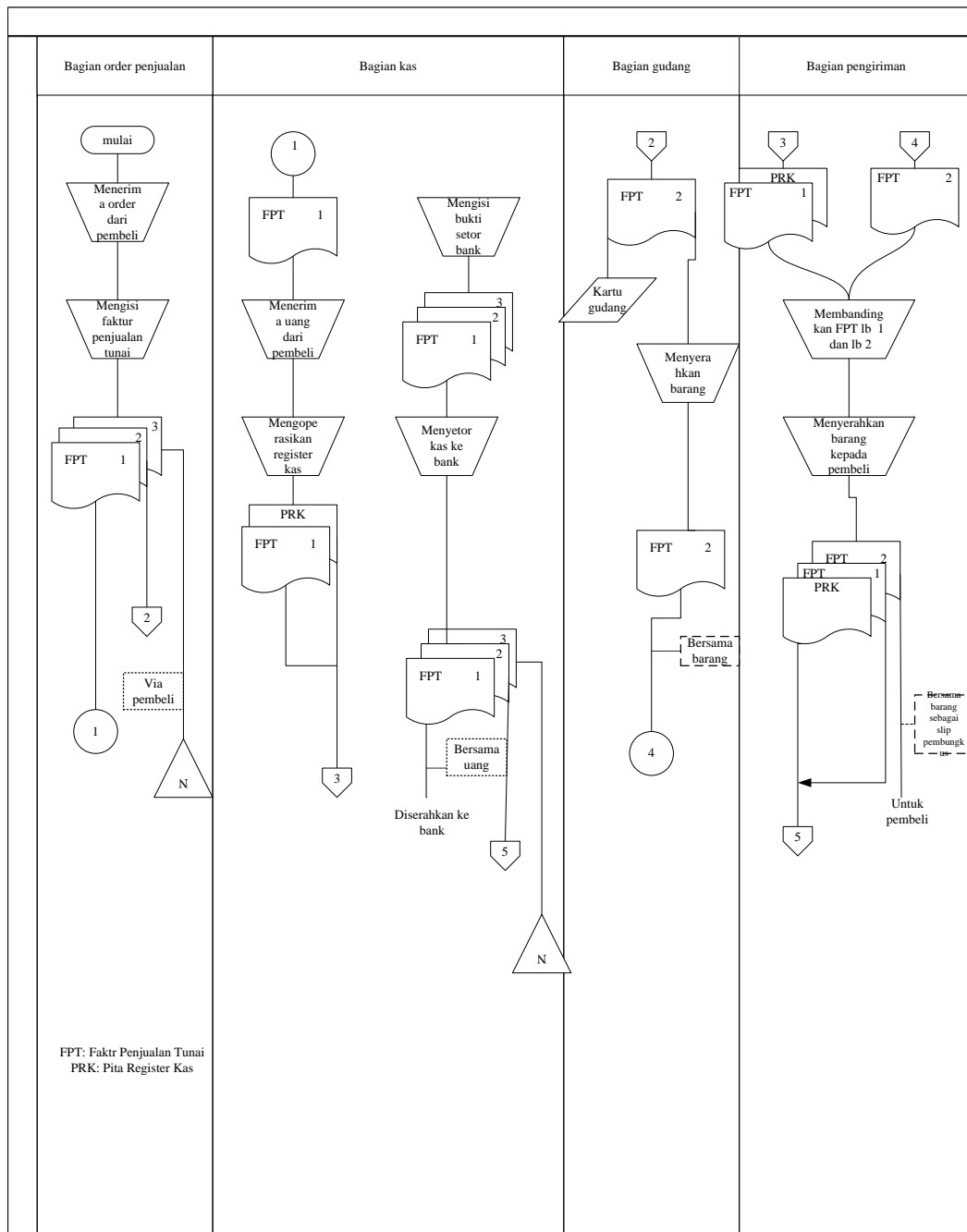
Kartu gudang dibuat oleh fungsi gudang untuk mencatat perpindahan dan persediaan yang masih tersimpan di gudang.

BUKTI PERMINTAAN DAN PENGELUARAN BARANG DARI GUDANG									
Departemen		Bagian		Nomor surat order produksi		Tanggal		Nomor BPPBG 78690567	
Nomor urut	Kode barang	Nama barang	satuan	Jumlah yang diminta	Jumlah yang diserahkan	Diisi oleh departemen akuntansi			
						Harga satuan	Total harga		
Kepala bagian gudang				Kepala departemen			Kepala bagian		

Sumber: Mulyadi (2001:417)

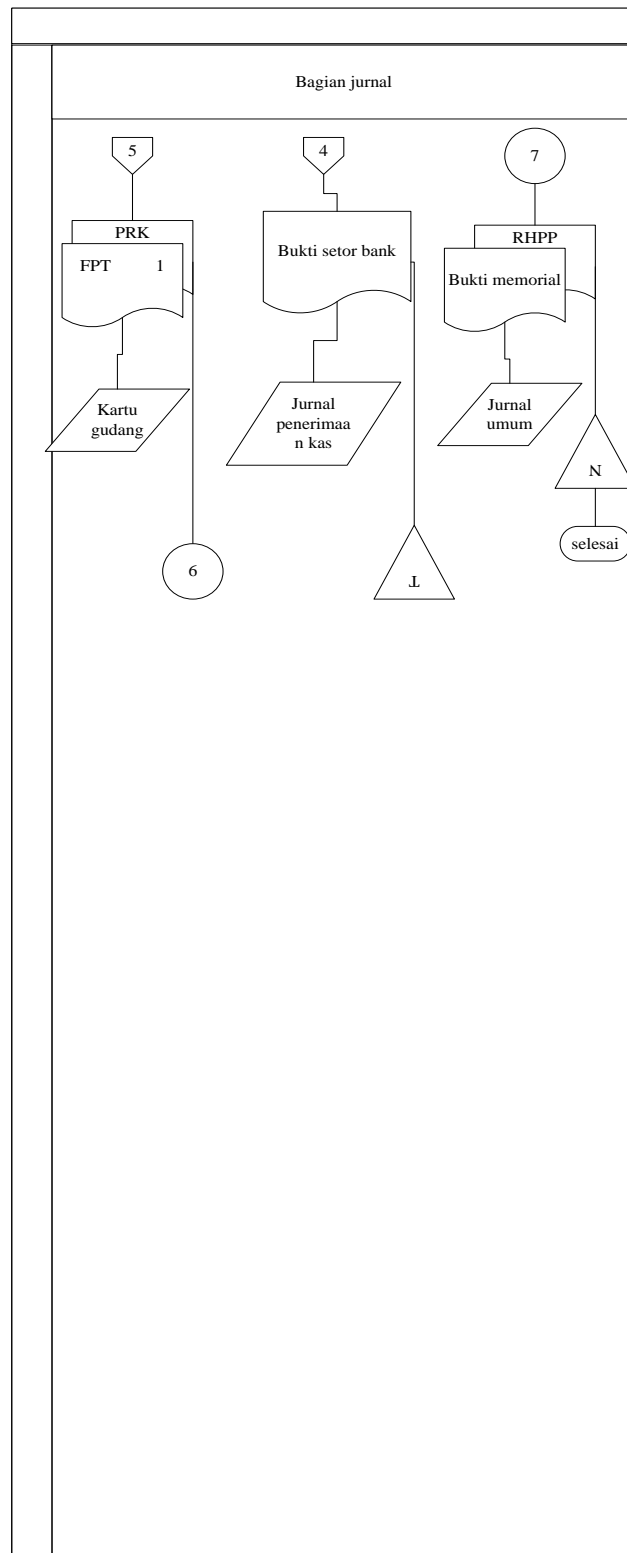
Gambar 7. Bukti permintaan dan pengeluaran barang dari gudang

Flowchart sistem penerimaan kas dari penjualan tunai:



Sumber: (Mulyadi, 2001:477-478)

Gambar 8. Flowchart Sistem Penerimaan Kas dari *Over the counter sale*



Sumber: (Mulyadi, 2001:477-478)

Gambar 8. Lanjutan *Flowchart* Sistem Penerimaan Kas dari *Over the counter sal*

2) Sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang

Penerimaan kas dari piutang dapat terjadi karena perusahaan juga menerima penjualan secara kredit. Piutang adalah salah satu aktiva yang timbul karena transaksi penjualan kredit yang mewajibkan pembeli melaksanakan pembayaran sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Terdapat fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas kredit menurut Mulyadi (2001:487) yaitu sebagai berikut:

a) Fungsi sekretariat

Fungsi sekretariat bertanggung jawab dalam penerimaan cek dan surat pemberitahuan, fungsi sekretariat juga bertugas untuk membuat daftar surat pemberitahuan atas dasar surat pemberitahuan yang diterima bersama cek para debitur.

b) Fungsi penagihan

Fungsi penagihan bertanggung jawab melaksanakan penagihan piutang langsung kepada debitur berdasarkan daftar piutang yang telah diserahkan oleh fungsi akuntansi.

c) Fungsi kas

Fungsi kas bertanggung jawab atas penerimaan cek dari fungsi sekretariat atau dari fungsi penagihan. Fungsi kas juga memiliki tanggung jawab untuk menyetorkan kas yang telah diterima dari berbagai fungsi ke bank.

d) Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat piutang yang timbul dari transaksi penjualan kredit dan membuat pernyataan piutang kepada para debitur. Fungsi akuntansi juga bertanggung jawab untuk mencatat harga pokok persediaan yang dijual kedalam kartu persediaan.

e) Fungsi pemeriksa intern

Fungsi pemeriksa intern bertanggung jawab dalam melaksanakan perhitungan kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik. Fungsi pemeriksa intern juga memiliki tugas untuk melakukan rekonsiliasi bank, memeriksa ketelitian catatan kas yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi.

Dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas dari piutang menurut Mulyadi (2001:488) terdiri dari:

a) Surat pemberitahuan

Surat pemberitahuan merupakan surat yang menjelaskan maksud dan tujuan pembayaran, sehingga perusahaan memperoleh penjelasan dalam pengkreditan akun-akun piutang yang berkaitan.

b) Bukti setor ke bank

Bukti setor ke bank merupakan bukti penyetoran kas yang diterima oleh bank.


BANK ARTA SELAMAT YOGYAKARTA		No. 987679 Tgl.	
BUKTI SETOR BANK			
Nama:	Bank	No Cek	Jumlah Rupiah
No Rekening:			
Tanda tangan Penyetor	Credit Card Sales Slip		
	Uang Tunai		
	Jumlah		
Jumlah Rupiah		Pengesahan Bank	
.....			
.....			

Sumber: Mulyadi (2001:100)

Gambar 9. Bukti Setor Bank

c) Kuitansi

Kuitansi merupakan salah satu dokumen yang dibuat oleh perusahaan kepada debitur sebagai tanda bukti pembayaran piutang.

	PT ELIONA SARI JLN. SAWA CT VIII/98 YOGYAKARTA	KUITANSI
Sudah menerima cek dari _____		

sebesar _____		

untuk _____		

JUMLAH	<input type="text"/>	Yogyakarta, 1992 Kepala Departemen Keuangan

Sumber: Mulyadi (2001:490)

Gambar 10. Kuitansi

d) Daftar surat pemberitahuan

Daftar surat pemberitahuan merupakan rekapitulasi penerimaan kas yang dibuat oleh fungsi secretariat atau fungsi penagihan.

					Tanggal					
					Nomor					
DAFTAR SURAT PEMBERITAHUAN										
No. Urut	Nama Debitur	Bank	No. Cek	Keterangan	Jumlah Rupiah					
					Jumlah					
					Bagian Sekretariat					

Sumber: Mulyadi (2001:489)

Gambar 11. Daftar Surat Pemberitahuan

Catatan-catatan yang digunakan dalam penerimaan kas dari piutang menurut Mulyadi (2001:218) yaitu:

a) Kartu piutang

Kartu piutang merupakan salah satu catatan akuntansi buku pembantu yang berisi rincian mutasi piutang perusahaan kepada tiap-tiap debiturnya.

b) Jurnal penerimaan kas

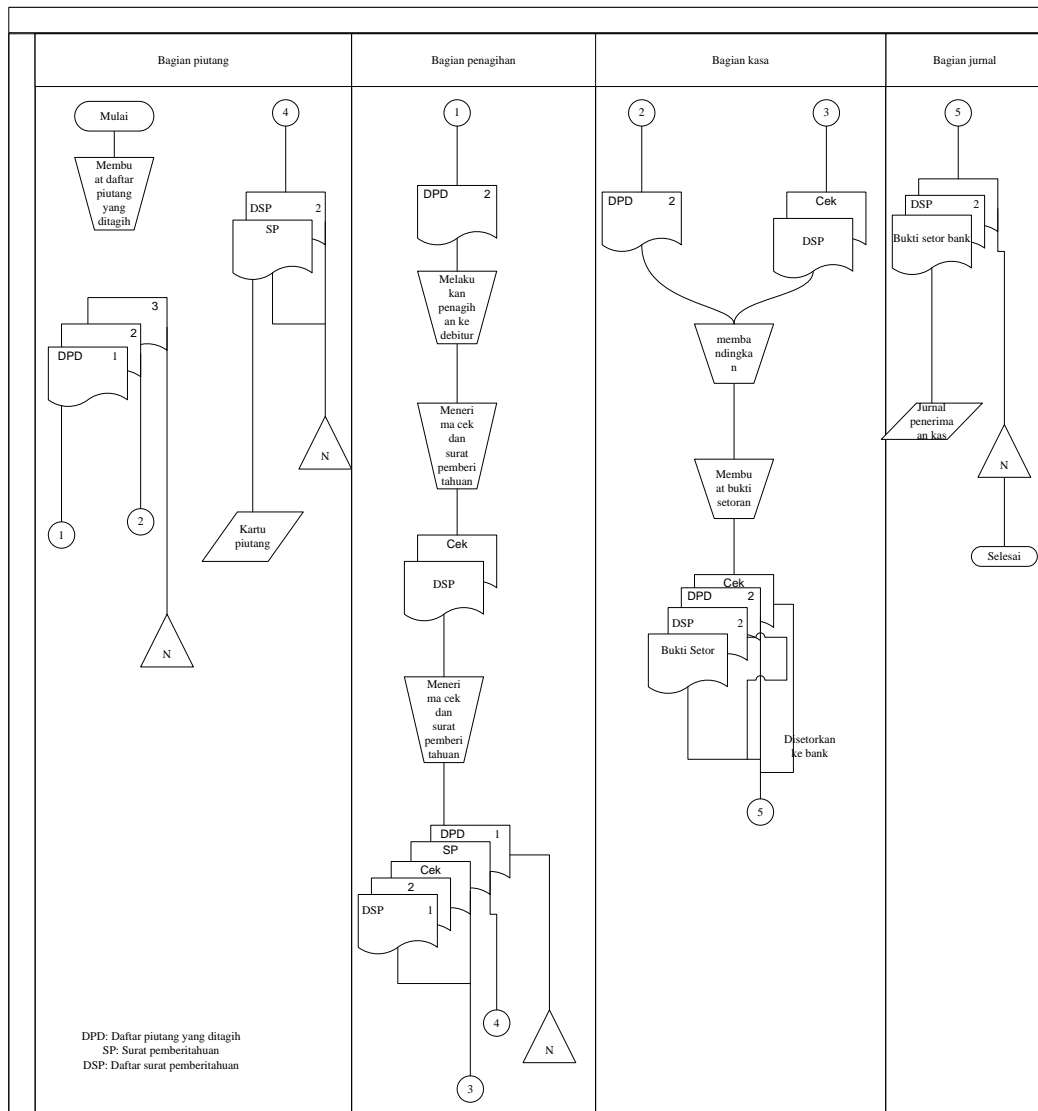
Jurnal penerimaan kas digunakan bagian akuntansi digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai, pelunasan piutang, dan sumber lainnya.

Tgl	Akun	Ref.Post	No cek	Akun kas #101 (debit)	Akun diskon penjualan #430 (debit)	Akun piutang dagang #430 (debit)	Akun piutang dagang #102	Akun penjualan #401 Kredit	Akun serba- serbi (debit kredit)
9/3	<i>Capital Stock</i>	301	2150	14.000					14.000
9/5	<i>Ogment supply</i>	V	6712	2.970	30	3.000			
9/9	<i>Marvin Co</i>		3491	1.000			1.000		

Sumber: James A Hall (2009:243)

Gambar 12. Jurnal Penerimaan Kas

Flowchart sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang:



Sumber: (Mulyadi, 2001:495)

Gambar 13. Flowchart Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

3. Pengembangan Sistem dengan *SDLC*

Romney (2006:268) menyatakan bahwa perubahan terhadap suatu sistem baik secara kecil-kecilan, sebagian perusahaan harus melalui siklus pengembangan sistem. Siklus pengembangan sistem adalah siklus dari suatu pengembangan sistem informasi mulai dari konsep yang berwujud gagasan, proses pengembangannya, hingga implementasi dan pengoperasiannya. Jogiyanto (1999:35) mendefinisikan pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada. Berdasarkan dari beberapa definisi, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem adalah tahap-tahap yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem, yang dimulai dari gagasan, proses pengembangan, hingga implementasi. Tahapan-tahapan Siklus Pengembangan Sistem (*System Development Life Cycle-SDLC*) (Mulyadi,2001:39) sebagai berikut:

a. Analisis sistem

Analisis sistem merupakan tahap awal didalam pengembangan sistem. Tahap analisis sistem merupakan tahap dimana analisis sistem membantu pengguna informasi dalam mengidentifikasi informasi yang diperlukan oleh pengguna. Nugroho Widjajanto (2001:523) menyatakan analisis sistem adalah proses untuk menguji sistem yang ada beserta dengan lingkungannya dengan tujuan untuk memperoleh petunjuk mengenai berbagai kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sistem. Analisis sistem dapat dilaksanakan

dalam dua tahap yaitu analisis pendahuluan terhadap sistem yang ada bertujuan untuk menentukan ruang lingkup, keunggulan dan kelemahan yang terdapat dalam sistem. Dengan menerapkan hasil analisis pendahuluan, dilaksanakan analisis mendalam dengan tujuan untuk menyusun studi kelayakan.

Tahap analisis sistem akan mengumpulkan seluruh informasi yang diperlukan terlebih dahulu, selanjutnya akan dilanjutkan dengan pencarian data atas keinginan ataupun kebutuhan sang pemakai terhadap sistem yang ada dan menjadi kendala atas sistem lama. Metode-metode yang digunakan pada tahapan analisis sistem adalah (Hanif Al Fatta, 2007:51):

1) Analisis terhadap PIECES

Analisis PIECES merupakan analisis terhadap *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Services*, sebagai berikut:

- a) *Performance* (Kinerja)
Masalah kinerja terjadi ketika tugas-tugas bisnis yang dijalankan tidak mencapai sasaran.
- b) *Information* (Informasi)
Evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat perlu dilakukan untuk menyikapi peluang dan menangani masalah yang muncul.
- c) *Economy* (Ekonomi)
Ekonomi yang berkaitan dengan masalah biaya merupakan persoalan umum yang dihadapi dalam suatu proyek.
- d) *Control* (Keamanan)
Kontrol dilakukan untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah, atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data, informasi, dan persyaratan.

- e) *Efficiency* (Efisiensi)
Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan output sebanyak-banyaknya dengan input sekecil mungkin.
- f) *Service* (Layanan)
Layanan merupakan kriteria penilaian dimana kualitas suatu sistem dikatakan baik atau buruk.

2) Analisis kebutuhan sistem

Adi Nugroho (2005:154) menyatakan analisis kebutuhan sistem menjelaskan tentang analisis apa yang harus dilakukan oleh sistem atau perangkat lunak, bukan bagaimana cara melakukannya. Kebutuhan sistem merupakan langkah yang paling krusial dalam tahapan SDLC. Analisis kebutuhan sistem sangat dibutuhkan guna menunjang penerapan sistem baru yang akan diterapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau belum dan apakah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Hanif Al Fatta (2007:63) menyatakan analisis kebutuhan sistem ini terbagi menjadi dua kebutuhan, yaitu:

a) Kebutuhan sistem fungsional

Kebutuhan sistem fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses yang nantinya akan dilaksanakan oleh sistem. Kebutuhan fungsional juga berisi mengenai informasi sistem yang memang seharusnya ada dan dihasilkan.

b) Kebutuhan sistem non fungsional.

Kebutuhan sistem non fungsional adalah tipe kebutuhan yang berisi properti perilaku yang telah dimiliki oleh sistem, meliputi: operasional, kinerja, keamanan, serta politik juga budaya.

3) Analisis kelayakan sistem

Menurut Hanif Al Fatta (2007:75) beberapa aspek yang harus dianalisis kelayakannya adalah sebagai berikut:

a) Kelayakan teknis

Kelayakan teknis merupakan kriteria yang paling mendasar untuk dievaluasi, dimana terpusat pada kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan.

b) Kelayakan operasional

Kelayakan operasional menilai apakah perubahan sistem yang diusulkan benar-benar bisa diterapkan dan mampu memenuhi sasaran yang diharapkan.

c) Kelayakan hukum

Kelayakan hukum mengacu pada penggunaan software yang harus legal.

d) Kelayakan ekonomi

Kelayakan ekonomi menurut Hanif Al Fatta (2007:77) digunakan kalkulasi *cost benefit* analisis atau analisis biaya dan manfaat untuk memberikan gambaran apakah manfaat yang diperoleh lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan oleh pengguna. Terdapat beberapa metode yaitu:

(1) Analisis *Payback Period* (PP)

Analisis *Payback Period* adalah uji kuantitatif yang digunakan untuk menghitung jangka waktu yang diperlukan

untuk membayar kembali biaya investasi yang telah dikeluarkan menggunakan aliran kas masuk. Kas masuk merupakan hasil selisih manfaat yang diperoleh dari sistem baru dikurangi dengan biaya operasi dan perawatan.

$$\text{Periode pengembalian} = n + \left(\frac{\text{Total Biaya Pengembangan sistem}}{\text{Proceed tahun ke } n} * 12 * 30 \right)$$

(2) Metode NPV (*Net Present Value*)

Menurut Jogiyanto (2005:674) Metode NPV Merupakan metode yang mempertimbangkan nilai waktu dari uang, yaitu menggunakan suku bunga diskonto yang akan mempengaruhi arus dari uang.

$$\text{NPV} = \text{Nilai Proyek} + \frac{\text{Proceed}^1}{1+i} + \frac{\text{Proceed}^2}{1+i} + \frac{\text{Proceed}^N}{1+i}$$

Keterangan :

i : tingkat bunga dikonto yang diperhitungkan

Proceed : total manfaat – total biaya

(3) Metode IRR (*Internal Rate Return*)

Metode IRR mengukur seberapa besar tingkat pengembalian proyek terhadap investasi yang ditanamkan. Ini dapat ditunjukkan dengan mengukur tingkat suku bunga (*discount rate*) yang menghasilkan NPV = 0. Besaran yang dihasilkan dalam perhitungan ini adalah dalam satuan persentase. Persamaan metode ini adalah:

$$IRR = Ir + \frac{i_{It} - i_{Ir} * NPV_{Ir}}{NPV_{Ir} - NPV_{It}}$$

Keterangan :

I_r = Bunga rendah

I_t = Bunga Tinggi

NPV_{Ir} = NPV pada bunga rendah

NPV_{It} = NPV pada bunga tinggi

b. Desain Konseptual

Desain konseptual mengembangkan uraian penalaran dari sistem yang diusulkan untuk menentukan berbagai alternatif pemenuhan kebutuhan pengguna sistem. Selama desain konseptual, perusahaan mencari cara bagaimana kebutuhan para pengguna sistem nantinya dapat terpenuhi. Spesifikasi rinci menjelaskan secara umum apa yang harus dicapai oleh sistem dan bagaimana sistem akan dikendalikan nantinya. Dalam hal ini dapat menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD). Tahap terakhir dalam desain konseptual saat spesifikasi dan persyaratan desain konseptual selesai dan sebagai bahan untuk desain fisik (Romney, 2006:270).

c. Desain Fisik

Nugroho Widjajanto (2001:586) menjelaskan desain fisik adalah penerjemahan persyaratan sistem akuntansi yang masih dalam bahasa umum atau konseptual ke dalam spesifikasi rinci sehingga dapat dipergunakan untuk penyusunan kode dan pengujian program

komputer. Dalam tahap desain fisik perusahaan mengartikan sebuah persyaratan umum yang berorientasi pada pemakai dari desain konseptual untuk kemudian dilanjutkan dengan desain *output* yang memiliki tujuan untuk menentukan sifat, format, muatan dan saat penyajian atau penggunaan laporan, dokumen. Desain *database* memuat data yang diolah dan ditampilkan pada laporan tercetak atau dalam bentuk dokumen. Desain *input* terdiri dari dokumen-dokumen dan media *magnetik* yang digunakan sebagai penampung pencatatan awal dari suatu transaksi perusahaan, serta adanya pengendalian.

d. Implementasi sistem

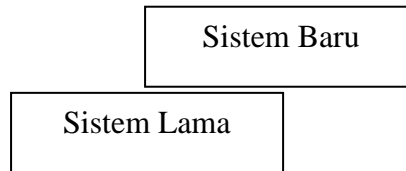
Setelah seluruh rangkaian perancangan sistem dilakukan maka tahap selanjutnya adalah tahap implementasi sistem. Sistem dibangun sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Definisi implementasi sistem adalah proses pemasangan perangkat keras dan perangkat lunak sistem agar dapat berjalan baik. Tahapan implementasi sistem merupakan tahapan paling penting dimana sebuah sistem dapat atau tidaknya berjalan dengan baik. Tahap implementasi diawali dengan pengujian sistem. Tahap implementasi sistem baru memiliki konsekuensi memberikan pelatihan terhadap karyawan dalam penggunaan sistem, perlu juga dipertimbangkan jenis konversi yang tepat bagi perusahaan. (Mulyadi, 2001;55). Jogiyanto (2005:445) menyebutkan tahap implementasi terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan rencana implementasi
- 2) Melakukan kegiatan implementasi, yaitu:
 - a) Memilih dan melatih personel
 - b) Memilih dan mempersiapkan tempat dan lokasi sistem
 - c) Mengetes sistem
 - d) Melakukan konversi sistem
- 3) Menindaklanjuti implementasi

Implementasi merupakan proses mengganti atau meninggalkan sistem lama ke sistem yang baru. Hal tersebut membutuhkan beberapa pendekatan atau strategi konversi. Menurut Jogiyanto (2005:445) ada beberapa pendekatan atau strategi konversi, yaitu:

- a) Konversi paralel

Konversi dilakukan dengan mengoperasikan sistem baru bersama dengan sistem lama selama satu periode waktu tertentu. Kedua sistem dioperasikan secara bersama-sama untuk meyakinkan bahwa sistem baru telah beroperasi dengan sukses sebelum sistem yang lama dihentikan. Kelebihan konversi paralel adalah apabila penerapan sistem baru gagal, sistem yang lama masih bisa berjalan. Sedangkan kelemahannya adalah adanya biaya yang harus dikeluarkan untuk pembuatan sistem yang baru.

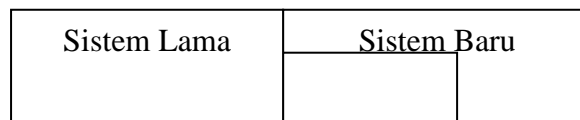


Sumber: Jogiyanto (2005:447)

Gambar 14. Konversi Paralel

b) Konversi Pilot

Konversi dilakukan secara bertahap, biasanya dilakukan bila suatu sistem yang sejenis akan diterapkan dibanyak bagian atau departemen. Kelebihan pada konversi pilot adalah apabila terjadi kesalahan pada salah satu lokasi, dapat diperbaiki terlebih dahulu sehingga kesalahan tidak terjadi pada lokasi selanjutnya.



Sumber: Jogiyanto (2005:447)

Gambar 15. Konversi pilot

c) Konversi bertahap

Konversi dilakukan secara bertahap dan urut dengan menerapkan sebuah modul terlebih dahulu, jika sukses maka disusul dengan modul lainnya sampai modul selesai. Kelebihan konversi bertahap adalah resiko yang sedang, yaitu kegagalan sistem mungkin terjadi hanya terletak pada modul konversi saja,

dan diperbaiki terlebih dahulu. Kelemahan membutuhkan waktu yang lama, karena dilakukan secara tidak langsung untuk seluruh modul tetapi bertahap untuk masing-masing modul.

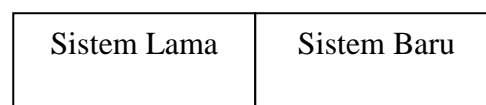


Sumber: Jogiyanto (2005:447)

Gambar 16. Konversi Bertahap

d) Konversi Langsung

Konversi dilakukan dengan mengamati sistem yang lama langsung dengan sistem yang baru. Kelebihan pada konversi langsung adalah biaya konversi yang tidak besar. Kelemahan adanya resiko besar, karena kegagalan sistem baru yang dapat berakibat fatal berhentinya kegiatan karena sistem lama yang dihentikan.



Sumber: Jogiyanto (2005:447)

Gambar 17. Konversi langsung

e. Operasional dan Pemeliharaan

Setelah sistem berhasil diimplementasikan sistem akan dioperasikan dan dirawat. Sistem perlu dirawat karena beberapa hal (Jogiyanto, 2005:448):

- 1) Sistem mengandung kesalahan yang dulunya belum terdeteksi
- 2) Sistem mengalami perubahan-perubahan karena permintaan dari sang pemakai sistem
- 3) Sistem perlu ditingkatkan.

Dalam penelitian perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi hanya sebatas pada tahap implementasi, peneliti tidak melakukan tahap operasional dan pemeliharaan pada sistem.

4. Sistem Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Nugroho Widjajanto (2001:18) menjelaskan pengertian pengendalian intern adalah suatu sistem pengendalian yang meliputi struktur organisasi beserta semua metode dan ukuran yang diterapkan dalam perusahaan untuk mengamankan aktiva perusahaan dan meningkatkan efisiensi. Pengendalian intern juga dapat memudahkan dalam pelacakan kesalahan baik disengaja atau tidak sehingga dapat berjalan efektif. Sistem pengendalian intern merupakan struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Nugroho Widjajanto (2001: 18) menerangkan agar suatu sistem dapat berjalan dengan baik maka pengendalian intern harus memiliki unsur-unsur pokok yaitu:

a. Struktur organisasi

Suatu susunan pembagian tanggung jawab fungsional menurut fungsi dan hirarkis. Tujuan dari pemisahan tugas ini adalah untuk membangun dan menciptakan *internal check* antar fungsi yang saling dipisahkan.

b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan

Suatu susunan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, pendapatan, dan biaya. Pembuatan bagan alir prosedur (*flowchart*) agar prosedur dan peraturan dapat ditaati yang juga akan didukung oleh formulir-formulir.

c. Pelaksanaan kerja yang sehat

Tata cara kerja yang sehat merupakan salah satu pelaksanaan kerja yang dibuat untuk mendukung tercapainya pengendalian intern dalam melaksanakan tugas dan fungsi dari tiap-tiap unit organisasi.

d. Karyawan yang berkualitas

Kualitas karyawan ditentukan oleh tiga aspek yaitu pendidikan, pengalaman, dan ahlak sesuai dengan tanggung jawab yang dipikul.

Lingkup-lingkup sistem pengendalian intern dari pendapat Nugroho Widjajanto (2001:235) adalah sebagai berikut:

a. Pengendalian *preventif*

Pengendalian *preventif* diarahkan pada pengamanan aktiva aktiva dari penyalahgunaan untuk mencegah terjadinya ketidakefisienan.

b. Pengendalian *detektif*

Pengendalian *detektif* diarahkan untuk mengungkap permasalahan dalam suatu aktivitas segera setelah aktivitas terjadi.

c. Pengendalian *korektif*

Pengendalian *korektif* diarahkan untuk mengoreksi kesalahan yang ditemukan oleh pengendalian defektif.

d. Pengendalian aplikasi

Pengendalian aplikasi diarahkan untuk mencegah, mendeteksi, dan memperbaiki kesalahan serta penyimpangan dalam transaksi pada saat pemrosesan.

1) Pengendalian *input*

Pengendalian *input* yaitu pengendalian yang dirancang untuk menjaga agar data yang dimasukkan ke dalam sistem adalah data yang akurat dan *valid*.

2) Pengendalian proses

Pengendalian proses yaitu pengendalian yang dirancang untuk menjaga agar semua transaksi diproses dengan cermat dan lengkap.

3) Pengendalian *output*

Pengendalian *output* yaitu bentuk pengendalian yang dirancang untuk menjaga agar output sistem dapat dikendalikan dengan baik.

e. Pengendalian akses

1) Akses fisik

Akses fisik digunakan untuk mengamankan fisik sistem komputer beserta fasilitas yang ada.

2) Akses *login*

Akses *login* digunakan untuk melindungi data dari campur tangan pihak luar dan dapat membedakan pengguna yang sah maupun tidak sah.

5. *Microsoft Access*

Perancangan sistem akuntansi secara terkomputerisasi, basis data yang akan digunakan adalah *Microsoft Access 2007*. Yahya Kurniawan (2004:1) berpendapat bahwa “*Microsoft office access* adalah sebuah sistem manajemen *database* atau *Database Management System*, access dapat menyimpan berbagai hal informasi, mengatur hingga mengolahnya sehingga dapat dipergunakan kembali saat digunakan”. Perangkat lunak *Database Management System* bermanfaat untuk mengolah data dengan cara yang sangat fleksibel dan cepat. *Microsoft office Access* dapat mengintegrasikan *database* dengan perintah atau bahasa pemrograman hingga tahapan *interface*. Dimana *Microsoft access* berperan sebagai pengolah *database*.

Microsoft access dapat mengintegrasikan *database* dengan perintah atau bahasa pemrograman hingga tahap desain *interface*. *Microsoft access* menggunakan tabel yang berisi data mengenai entitas sebagai basis untuk

menyusun basis data. *Database* atau biasa disebut basis data adalah kumpulan data yang berhubungan dengan suatu objek, topik, atau tujuan khusus tertentu. (Budi Permana, 2006:6). *Database* pada *Microsoft Access* meliputi:

a. Tabel

Adalah sekumpulan data atau informasi spesifik tentang suatu objek tertentu yang disusun dalam sebuah kolom dan baris.

b. *Query*

Query diartikan sebagai mendefinisikan data, yaitu memanipulasi data dan mengendalikan manipulasi data tersebut melalui bahasa.

c. Formulir

Formulir dirancang untuk menampilkan *field-field* yang dibutuhkan dan label penjelasannya dalam format tampilan yang menarik dan sesuai.

d. *Report*

Report atau laporan digunakan untuk menampilkan atau mencetak informasi yang berasal dari tabel. *Report* merupakan hasil akhir dalam pengolahan *database* yang menggunakan *Microsoft Access*.

6. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Secara Terkomputerisasi

Sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak berbasis komputer. Berdasarkan pernyataan tersebut sistem

akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan dan menagih kas pembayaran dari barang yang telah diberikan dengan menggunakan perangkat lunak yang dikembangkan melalui teknologi komputer. Menurut James A Hall (2007:76) menyatakan pencatatan akuntansi secara terkomputerisasi secara umum disajikan dalam empat jenis file yaitu:

- a. *File Master*
File master biasanya berisi data akun, contohnya buku besar umum dan buku besar pembantu.
- b. *File Transaksi*
File transaksi adalah file sementara yang menyimpan catatan transaksi yang akan digunakan untuk memperbaharui file master.
- c. *File Referensi*
File referensi menyimpan data transaksi yang digunakan untuk memproses transaksi.
- d. *File Arsip*
File arsip berisi catatan transaksi masa lalu yang dipertahankan untuk referensi masa depan.

Pemrosesan transaksi akuntansi penerimaan kas akan dilakukan secara *real time* (tepat waktu). Sistem *real time* adalah proses transaksi secara individual pada saat peristiwa ekonomi muncul (James A Hall, 2007:98). Contoh penerapan sistem *real time* adalah pemesanan tiket pesawat, sistem akan memproses permintaan secara langsung. Berikut kelebihan dari teknologi *real time* yang dijelaskan oleh James A Hall (2007:257):

- 1) Pemrosesan *real time* akan sangat menyederhanakan siklus kas perusahaan
- 2) Pemrosesan *real time* memberikan perusahaan keuntungan persaingan pada pasar
- 3) Prosedur manual mempunyai kecenderungan untuk menghasilkan kesalahan kritis, seperti nomor rekening yang salah, nomor persediaan yang tidak *valid*, dan salah dalam melakukan perhitungan harga
- 4) Akhirnya pemrosesan secara *real time* akan mengurangi pemakaian kertas.

Dalam pemilihan cara pemrosesan data, perancang harus mempertimbangkan dalam hal efisiensi dan efektivitas. Jika akses informasi sangat penting bagi kebutuhan pengguna, maka pemrosesan *real time* merupakan pilihan yang logis.

7. Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Secara Terkomputerisasi

Perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi terdiri dari dalam beberapa tahap sebagai berikut:

a. Desain *database*, terdiri dari beberapa tabel yang digunakan sebagai sumber penyimpanan data:

- 1) Tabel Majalah

Tabel majalah digunakan untuk menyimpan data identitas persediaan majalah mulai dari kode majalah, nama majalah, kode kelompok, kode satuan, harga majalah, dan juga stok majalah yang tersedia pada Sukaku Baca Media Yogyakarta.

2) Tabel Satuan

Tabel satuan digunakan untuk menyimpan data jenis satuan majalah yang menjelaskan tentang kode satuan, uraian, dan nilai suatu majalah pada Sukaku Baca Media Yogyakarta.

3) Tabel Kelompok

Tabel kelompok digunakan untuk menyimpan data kelompok majalah yang menjelaskan tentang kode kelompok dan uraian majalah yang ada di Sukaku Baca Media Yogyakarta.

4) Tabel Pelanggan

Tabel pelanggan digunakan untuk menyimpan data identitas pelanggan Sukaku Baca Media yang menjelaskan tentang kode pelanggan, nama, no hp, alamat pelanggan yang melakukan transaksi penjualan secara kredit, serta saldo piutang.

5) Tabel D Penjualan

Tabel d penjualan digunakan untuk menyimpan data item majalah yang terjual pada suatu periode waktu.

6) Tabel Penjualan

Tabel H Penjualan digunakan untuk menyimpan data no penjualan atas transaksi penjualan yang telah terjadi.

7) Tabel Penerimaan Kas

Tabel penerimaan kas digunakan untuk menyimpan data transaksi penjualan tunai dan penjualan kredit pada periode tertentu.

b. Desain *input*, akan dibuat beberapa *form* yang memiliki fungsi masing-masing, yang terdiri dari:

1) *Form* Input dan Edit Data Majalah

Form input dan edit data majalah digunakan untuk mengentri data-data persediaan majalah pada Sukaku Baca Media.

2) *Form* Input dan Edit Data Pelanggan

Form Input dan edit Data Pelanggan digunakan untuk mengentri data-data pelanggan Sukaku Baca Media yang melakukan transaksi penjualan secara kredit.

3) *Form* Transaksi Penjualan

Form transaksi penjualan digunakan untuk mengentri data penjualan majalah yang dibeli oleh pelanggan baik tunai maupun kredit.

4) *Form* Transaksi Pembayaran Piutang

Form transaksi pembayaran piutang digunakan untuk mengentri data pembayaran piutang dari pelanggan.

c. Desain *output*, berupa tampilan laporan. Laporan ini dihasilkan dari informasi–informasi yang diolah dari *form*, dan disajikan pada saat itu juga atau proses secara *real time*. Laporan yang dihasilkan berupa:

1) Nota

a) Nota Penjualan

Nota penjualan digunakan untuk menampilkan penjualan majalah yang sudah di input pada form jual dan bisa langsung dicetak sebagai bukti.

b) Nota Pembayaran Piutang

Nota pembayaran piutang digunakan untuk menampilkan hasil data pembayaran piutang dari pelanggan sehingga bisa disimpan sebagai bukti yang sah.

2) Laporan

a) Laporan Penjualan Tunai

Laporan penjualan tunai digunakan untuk menampilkan hasil laporan penjuwalantunai secara detail majalah apa saja dan berapa jumlah majalah yang laku terjual.

b) Laporan Persediaan Majalah

Laporan majalah digunakan untuk menampilkan hasil laporan persediaan majalah yang tersedia.

c) Laporan Penerimaan Kas

Laporan penerimaan kas digunakan untuk menampilkan laporan dari hasil penjualan tunai dan kredit pada periode tertentu.

d) Laporan Piutang

Laporan piutang digunakan untuk menampilkan laporan dari data-data jumlah piutang pelanggan Sukaku Baca Media.

8. Sistem Pengendalian Intern Sistem Akuntansi penerimaan Kas secara Terkomputerisasi

a. Otorisasi

Tugas otorisasi transaksi dalam sistem pemrosesan *real time* dilakukan secara otomatis. Manajemen dan akuntan memberi perhatian yang lebih atas kebenaran aturan program komputer dan kualitas dari data yang digunakan untuk membuat keputusan.

b. Pemisahan tugas

Aplikasi komputer melaksanakan tugas pengendalian persediaan, piutang dagang, penagihan, dan buku besar umum. Tidak ada pemisahan pada area ini, perhatian difokuskan pada integritas program komputer yang melaksanakan tugas akuntan untuk memisahkan tugas dalam mendesain, menyimpan, dan mengoperasikan program komputer. Pemrogram yang menulis program bukan yang bertanggung jawab untuk membuat perubahan. Kedua fungsi ini harus dipisahkan dalam pengoperasian sistem sehari-hari.

c. Supervisi

Pentingnya pengendalian atas prosedur penanganan kas pada bagian penerimaan dokumen. Individu yang membuat surat mempunyai akses

ke kas (aktiva) dan ke dokumen pembayaran. Gulungan kertas *internal* mesin kasir merupakan bentuk supervisi, dimana gulungan kertas berisi semua catatan transaksi penjualan yang sudah diproses oleh mesin kasir. Hanya pengawas staff yang memiliki akses ke gulungan kertas, yang digunakan untuk mencatat saldo mesin kasir pada saat pergantian staff.

d. Pengendalian akses

Dalam sistem komputerisasi, catatan akuntansi disimpan dalam bentuk digital dan rentan terhadap akses yang tidak mempunyai otorisasi dan tidak terdeteksi. Untuk menjaga integritas dari catatan akuntansi usaha harus menerapkan pengendalian yang membatasi akses ke file. Pengendalian akses melibatkan teknik fisik dan peranti lunak.

e. Catatan akuntansi

1) Jurnal disimpan dalam bentuk digital, keandalan dokumen di faks untuk audit dan tujuan akuntansi secara langsung bergantung pada kualitas pengendalian.

2) Buku besar dalam bentuk digital, file master ini merupakan dasar dari pembuatan laporan keuangan dan keputusan internal

3) File Cadangan

File cadangan merupakan salinan dari file-file yang masih aktif di dalam *database*. File ini digunakan sebagai pelindung atau cadangan bila file *database* yang aktif mengalami kerusakan atau hilang. Aktivitas dibelakang layar yang mungkin tidak

muncul pada bagan alir sistem. Pembuatan file cadangan memerlukan banyak waktu dan sumber daya komputer, ini penting untuk mempertahankan integritas catatan akuntansi.

f. *Verifikasi independen*

Verifikasi independen dijalankan dengan melakukan perhitungan saldo pengendalian batch setiap selesai dijalankan dengan membuat laporan manajemen dan rangkuman untuk ditinjau kembali oleh pengguna akhir.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Isti Wulansari (2009) tentang Analisis dan Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan pada UD Dian Samudra Kulon Progo. Hasil penelitian Isti Wulansari menyatakan bahwa adanya sebuah sistem akuntansi yang masih menggunakan dokumen menjadi satu, dan penulis membuat perancangan dengan bagan alir sistem penjualan untuk memudahkan dalam alur data akuntansi dan pengendalian. Penelitian Isti Wulansari memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama merancang sistem akuntansi pada perusahaan dagang. Perbedaannya, pada penelitian ini sistem yang dirancang adalah hanyalah sistem manual sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu merancang sistem akuntansi secara terkomputerisasi.

Penelitian lain dilakukan oleh Riza Uyun Indriyani (2009) dengan judul Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbantuan Komputer pada PT.Sinar Sosro Subdister Purbalingga. Hasil dari penelitian Riza Uyun

Indriyani menyimpulkan bahwa pengembangan sistem akuntansi penjualan tunai berbantuan komputer menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC). Desain sistem akuntansi penjualan tunai menggunakan Microsoft Access 2003 baik untuk desain basis data maupun desain antar muka. Aplikasi sistem akuntansi penjualan tunai berbantuan komputer terdiri dari 8 tabel, 6 form, dan 5 laporan. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama merancang sistem akuntansi yang berbantuan komputer pada perusahaan dagang. Perbedaannya, pada penelitian Riza Uyun Indriyani sistem yang dirancang menggunakan aplikasi *Microsoft Access 2003* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan aplikasi *Microsoft Acces 2007*.

Penelitian lain dilakukan oleh Enos Dwi Noper Barus (2009) dengan judul *Perancangan Sistem Pengolahan Data Elektronik untuk Siklus Penerimaan Kas pada PD. Charinta*. Hasil dari penelitian Enos Dwi Noper Barus menyimpulkan program aplikasi penerimaan kas membantu perusahaan dalam pembuatan laporan yang selama ini masih dibuat secara manual. Persamaan penelitian ini adalah prosedur akuntansi yang diteliti serta tujuan penelitian yaitu untuk merancang sebuah sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada sistem yang dirancang. Penelitian terdahulu memfokuskan sistem pengolahan data elektronik sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah merancang sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi.

C. Kerangka Berpikir

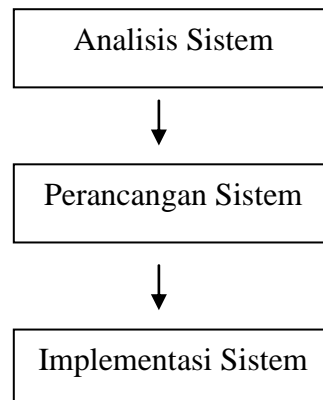
Perusahaan dagang mendapatkan keuntungan utama dari selisih harga beli dengan harga jual barang dagangannya. Sistem akuntansi penerimaan kas yang mudah digunakan serta otomatis berhubungan dengan laporan penerimaan kas dan persediaan akan mempermudah pemilik atau manajemen dalam mengakses informasi yang diperlukan. Penerimaan kas merupakan faktor penting dalam penunjang kelangsungan hidup suatu perusahaan. Sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada Sukaku Baca Media adalah manual. Kegiatan yang dilakukan secara manual dapat memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan, kesalahan penjumlahan, kehilangan data, dan penyajian laporan yang tidak sesuai dengan waktu atau tidak tepat waktu. Aplikasi sistem akuntansi secara terkomputerisasi dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk menyelesaikan permasalahan dalam pengolahan data informasi.

Sistem akuntansi penerimaan kas terkomputerisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pemakai akan memberi keuntungan dalam pengolahan data transaksi yang lebih cepat daripada dilakukan secara manual. Perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi akan dilakukan dengan merancang pemodelan proses, perancangan desain *database*, desain *konseptual*, desain *input*, dan desain *output*. Pemodelan proses merupakan desain terhadap proses-proses yang terjadi dalam sebuah program dan diimplementasikan dengan menggunakan *flowchart*. Dalam perancangan

desain database terdiri dari beberapa tabel yaitu, tabel majalah, tabel penjualan, tabel d penjualan, tabel satuan, tabel kelompok, tabel pelanggan, tabel penerimaan kas. Perancangan *input* yang akan dibuat terdiri dari beberapa *form* yaitu, *form* input dan edit data pelanggan, *form* input dan edit data majalah, *form* transaksi penjualan, *form* transaksi pembayaran piutang. Perancangan *output* yang akan dibuat terdiri dari, laporan majalah, laporan detail penjualan, laporan penjualan, laporan penerimaan kas, laporan piutang dan output berupa nota yaitu nota penjualan dan nota pembayaran piutang. Perancangan tersebut diharapkan mampu menghemat proses juga menghemat dalam biaya implementasi dan operasional.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tahap-tahap perancangan sistem yaitu:



Gambar 18. Paradigma Penelitian

E. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas yang diterapkan di Sukaku Baca Media Yogyakarta?
2. Apa saja dokumen yang terdapat dalam sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di Sukaku Baca Media Yogyakarta?
3. Apa saja catatan akuntansi yang terdapat dalam sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di Sukaku Baca Media Yogyakarta?
4. Apa saja prosedur yang diterapkan dalam sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di Sukaku Baca Media Yogyakarta?
5. Bagaimana sistem pengendalian intern sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di Sukaku Baca Media Yogyakarta?
6. Bagaimana flowchart sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di Sukaku Baca Media Yogyakarta?
7. Bagaimana analisis perancangan sistem penerimaan kas terkomputerisasi pada Sukaku Baca Media Yogyakarta?
8. Bagaimana desain sistem dalam perancangan sistem akuntansi penerimaan kas terkomputerisasi serta pengolahan data yang dirancang agar sesuai dan dapat digunakan pada Sukaku Baca Media Yogyakarta?
9. Bagaimana hasil implementasi atas aplikasi sistem akuntansi penerimaan kas terkomputerisasi yang dirancang untuk diterapkan pada Sukaku Baca Media Yogyakarta?
10. Bagaimana hasil sistem pengendalian intern pada sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi yang dirancang?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau proses untuk menghasilkan produk (Indriantoro, 1999: 42). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Ismani, dkk (2009: 3), penelitian deskriptif adalah penelitian yang membuat analisis secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sukaku Baca Media yang beralamat di jalan Sumatra 31 Widorobaru, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta dan pelaksanaan analisis sistem dimulai dari bulan November 2011, tahap perancangan sistem bulan Desember 2011, tahap Implementasi sistem bulan Januari 2012.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah Sukaku Baca Media jalan Sumatra 31, Widorobaru, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta. Objek penelitian sistem akuntansi penerimaan kas pada Sukaku Baca Media yang meliputi seluruh komponen dan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas serta bagaimana data diproses hingga menghasilkan *output* berupa informasi tentang penerimaan kas.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah rangkaian aktivitas bisnis yang terus terjadi secara berulang-ulang dengan menyediakan barang kepada pelanggan kemudian melakukan pencatatan atau penagihan kas atas pembayaran penjualan dalam suatu periode transaksi. Sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi dapat adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan dan menagih kas pembayaran dari barang yang telah diberikan dengan menggunakan perangkat lunak yang dikembangkan melalui teknologi komputer. Perancangan sistem akuntansi penerimaan kas adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi dari analisis sistem, yang menghasilkan perancangan *database* berupa tabel majalah, tabel pelanggan, tabel satuan, tabel kelompok, tabel d jual, tabel penjualan, tabel penerimaan kas. Perancangan *input* berupa *form* input dan edit data majalah, *form* input dan edit data pelanggan, *form* transaksi penjualan, *form* transaksi pembayaran piutang. Perancangan *output* berupa nota penjualan, nota pembayaran piutang, laporan penjualan tunai, laporan piutang, laporan majalah, laporan penerimaan kas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang digunakan untuk wawancara secara langsung. Instrumen ini harus dapat menjamin bahwa semua data yang dibutuhkan akan diperoleh.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada objek penelitian. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat objek dan permasalahan yang dihadapi oleh Sukaku Baca Media sesuai dengan jalannya prosedur penjualan tunai maupun penjualan kredit.

2. Metode Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan proses Tanya jawab secara langsung dengan manajemen serta para karyawan untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat. Materi wawancara berkaitan langsung dengan objek penelitian yang akan dibahas.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data sekunder dari pihak perusahaan. Dalam metode ini menggunakan catatan-catatan akuntansi (seperti nota penjualan tunai maupun kredit) serta dokumen-dokumen yang digunakan perusahaan dalam pelaksanaan penjualan. Metode dokumentasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk maupun isi dari dokumen atau catatan yang digunakan serta bagaimana alur prosedurnya.

G. Teknik Analisis Data

1. Tahap analisis sistem

a. Analisis Kelemahan sistem lama

Metode yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap sistem lama yang diterapkan pada Sukaku Baca Media yaitu dengan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, and Services*).

b. Analisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan sistem dibagi menjadi dua yaitu analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional.

c. Analisis kelayakan sistem

Aspek yang harus dianalisis kelayakannya adalah aspek teknis, operasional, ekonomi, dan hukum. Pada tahap ekonomi ada tiga metode kuantitas yang akan digunakan yaitu, periode pengembalian, NPV, dan IRR.

2. Tahap pendesainan system

Tahap desain sistem yang digunakan dalam mendesain perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi adalah:

a. Pemodelan *Database*

Pemodelan *database* adalah cara formal untuk menggambarkan data yang digunakan dan diciptakan dalam suatu sistem. Adapun cara pemodelan data adalah dengan ERD (*Entity Relationship Diagram*). Berikut tabel-tabel yang dibutuhkan dalam perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi pada Sukaku Baca Media Yogyakarta sebagai berikut:

1) Tabel Majalah

Tabel majalah terdiri dari kode majalah, nama majalah, kode kelompok, kode satuan, harga, stok awal, dan stok akhir.

2) Tabel Kelompok

Tabel kelompok terdiri dari, *field* kode kelompok, uraian.

3) Tabel Satuan

Tabel satuan terdiri dari, *field* kode satuan, uraian, nilai.

4) Tabel Pelanggan

Tabel pelanggan terdiri dari kode pelanggan, nama, alamat, no hp, saldo piutang.

5) Tabel D Jual

Tabel D jual terdiri dari *field* no nota, tanggal jual, kode majalah, nama majalah, harga, jumlah, total.

6) Tabel Penjualan

Tabel penjualan terdiri dari *field* no nota, tanggal jual, kode pelanggan, status, jatuh tempo.

7) Tabel Penerimaan Kas

Tabel penerimaan kas terdiri dari *field* no kuitansi, kode pelanggan, tanggal jual, tanggal bayar, total piutang, total bayar, total.

b. Pemodelan Proses

Pemodelan proses merupakan cara untuk menggambarkan jalannya sistem dan mengilustrasikan aktivitas yang dilakukan sistem tersebut. Pemodelan ini menggunakan *flowchart* atau bagan alir untuk mempermudah menggambarkan dan memahami proses-proses yang dilewati.

c. Desain antar muka

Desain antar muka bertujuan untuk mengetahui seperti apa tampilan dari suatu sistem ketika perangkat lunak dikembangkan.

Desain antar muka terbagi menjadi dua:

1) Desain struktur menu program

dibagi menjadi empat menu utama, menu *file*, olah data, menu laporan, dan menu *help*.

2) Desain struktur form program

a) *Form* Input dan edit Data Majalah

- b) *Form* Input dan edit Data Pelanggan
- c) *Form* Transaksi Penjualan
- d) *Form* Transaksi Pembayaran Piutang
- e) Laporan Majalah
- f) Laporan penjualan tunai
- g) Laporan piutang
- h) Laporan Penerimaan kas
- i) Nota penjualan
- j) Nota pembayaran piutang

3. Tahap Implementasi

Langkah selanjutnya adalah tahap implementasi sistem, pada tahap implementasi sistem di Sukaku Baca Media dilakukan selama 2 minggu. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap implementasi adalah sebagai berikut:

a. Mempersiapkan rencana implementasi

Implementasi sistem sangat ditentukan oleh perencanaan yang dibuat untuk pelaksanaan tahap implementasi. Sistem akuntansi yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dan penuh dengan berbagai kesalahan akan berdampak lama bagi sang pemakai, meskipun kekurangan-kekurangan yang ada dapat diatasi.

b. Melakukan Kegiatan Implementasi

1) Memilih dan melatih karyawan

2) Pemilihan tempat

3) Pemrograman dan pengujian sistem

Pengujian sistem dilaksanakan untuk mengetahui apakah program telah bebas dari kesalahan-kesalahan yang timbul pada waktu program dijalankan. Kesalahan yang timbul dapat disebabkan oleh kesalahan kode pemrograman (*syntax error*), kesalahan pada saat proses (*run time error*) dan kesalahan pada logika pemrograman.

4) Melakukan konversi sistem

Proses konversi adalah suatu proses dimana untuk menerapkan suatu sistem yang baru untuk mulai digunakan. Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan konversi paralel. Sistem baru dilaksanakan bersama dengan sistem lama. Alasannya, jika sistem baru gagal atau mengalami kendala maka sistem lama dapat dipergunakan.

Langkah–langkah yang dilakukan untuk pengujian program:

1) Pengujian program aplikasi penerimaan kas

2) Pengujian penginputan data, penyimpanan data, dan pembuatan laporan

3) Interaksi dengan tampilan *user*

c. Menindaklanjuti Implementasi

Menindaklanjuti implementasi yaitu melakukan perubahan dan perbaikan apabila sistem belum berjalan dengan baik atau mempertahankan sistem apabila sistem baru sudah bekerja dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Sukaku Baca Media merupakan usaha majalah yang dirintis oleh Bapak Dahnuar sejak tahun 1997. Usaha majalah yang diberi nama Sukaku Baca Media ini merupakan jenis usaha dagang yang menyediakan dagangan berupa majalah-majalah lama maupun majalah-majalah baru. Usaha ini diberi nama 'Sukaku Baca Media' yang memiliki makna agar tiap orang yang berkunjung ke SBM suka membaca dan menjadi media pembelajaran. Pada waktu itu, lokasi usaha SBM hanya beralaskan terpal yang berukuran 2x2 meter. Hal ini membuat Bapak Dahnuar berfikir untuk melebarkan usaha SBM dengan menjalin jaringan terhadap para pemasok majalah dengan membangun lokasi yang strategis sehingga terjangkau oleh masyarakat. Selain masyarakat yang merasa terbantu, lokasi yang strategis juga menjadi pendukung berjalannya usaha. Peluang usaha ini benar-benar dimanfaatkan oleh Bapak Dahnuar untuk berbisnis. Karena masih tergolong jenis unit usaha kecil menengah, Bapak Dahnuar masih belum memisahkan fungsi pada kegiatan operasional usahanya. Jadi, selain sebagai pemilik, Bapak Dahnuar juga merangkap sebagai pengelola.

2. Lokasi Perusahaan

Sukaku Baca Media berlokasi di Jl.Sumatra31, Widorobaru, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta. Sukaku Baca Media dibangun dengan berukuran 5x2 meter.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada Sukaku Baca Media terdiri dari sang pemilik yang bertugas langsung sebagai pengelola yang terkadang dibantu oleh istrinya dan hingga saat ini belum ada karyawan yang bertugas.

4. Produk Perusahaan

Produk dari Sukaku Baca Media adalah penjualan majalah-majalah lawas maupun majalah-majalah baru dengan berbagai jenis majalah mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa dengan harga mulai dari Rp3000,00.

B. Hasil Penelitian

1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas yang diterapkan Pada Sukaku Baca Media

Sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada Sukaku Baca Media masih dilakukan secara manual dan tergolong sederhana. Penerimaan kas pada Sukaku Baca Media bersumber dari penjualan secara tunai yang mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan dan penjualan secara kredit

dimana pembeli melakukan pembayaran pada saat tanggal jatuh waktu tempo sesuai dengan yang ditetapkan Sukaku Baca Media namun barang telah diserahkan terlebih dahulu kepada pembeli. Persentase penjualan tunai pada Sukaku Baca Media sebesar 60% dan penjualan kredit sebesar 40%. Dokumen, catatan, prosedur, bagan alir, dan pengendalian intern yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada Sukaku Baca Media adalah sebagai berikut:

a. Dokumen dan Catatan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Sukaku Baca Media

Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dan penjualan kredit menggunakan beberapa dokumen, yaitu:

1) Nota pembayaran

Nota pembayaran dibuat oleh kasir sebagai bukti penjualan secara tunai maupun kredit. Nota terdiri dari dua rangkap, lembar pertama akan diserahkan kepada pembeli dan lembar kedua akan disimpan oleh kasir sebagai arsip Sukaku Baca Media. Khusus penjualan tunai nota pembayaran akan diberikan jika pembeli membutuhkannya. Nota pembayaran berisikan nomor nota, nama pembeli, tanggal transaksi, dan tanggal jatuh tempo.

Terdapat beberapa catatan pendukung yang digunakan Sukaku Baca Media pada sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dan penjualan kredit, yaitu:

1) Catatan penjualan Tunai

Catatan penjualan digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai. Data yang digunakan untuk mengisi catatan penjualan tunai adalah jumlah harga majalah yang telah laku terjual dan total akhir dari perolehan hasil penjualan pada suatu periode.

2) Catatan persediaan majalah

Catatan persediaan majalah digunakan untuk mencatat stok persediaan majalah yang ada pada Sukaku Baca Media. Pencatatan persediaan majalah dilaksanakan pada setiap minggunya. Dikarenakan pemilik tiap minggu tepatnya pada hari Kamis selalu menyediakan persediaan majalah baru dari Jakarta.

3) Catatan Laporan

Catatan laporan digunakan untuk pelaporan penerimaan kas tiap harinya sesuai shift jaga. Catatan laporan berisikan informasi tentang nama majalah yang laku terjual dan total akhir yang diperoleh pada hari itu.

b. Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Sukaku Baca Media

Sistem yang sedang diterapkan Sukaku Baca Media dalam prosedur penerimaan kas masih menggunakan sistem manual. Proses penginputan data dilakukan dengan nota, catatan penjualan tunai, catatan persediaan majalah, serta catatan laporan yang dibuat secara tidak beraturan. Dalam pengelolaan usaha Sukaku Baca Media pemilik yang merangkap sekaligus sebagai pegawai telah melakukan berbagai prosedur-prosedur secara sederhana yaitu:

1) Prosedur penerimaan kas

Prosedur penerimaan kas kasir menerima pembayaran secara langsung dari pembeli atas transaksi penjualan tunai yang terjadi dengan menjumlahkan total majalah yang terjual dengan harga satuan melalui perhitungan manual. Saat terjadi transaksi penjualan kredit, kasir melakukan pencatatan penjualan majalah yang dicatat dalam nota pembayaran yang digunakan sebagai bukti.

2) Prosedur pencatatan penjualan

Prosedur pencatatan penjualan merupakan prosedur pencatatan transaksi keseluruhan atas penjualan tunai tiap harinya dalam catatan penjualan yang dilakukan oleh kasir.

3) Prosedur pencatatan persediaan majalah

Prosedur pencatatan persediaan majalah merupakan prosedur perhitungan persediaan yang kemudian dicatat dalam catatan

persediaan majalah. Pencatatan persediaan majalah dilakukan oleh pemilik pada tiap minggu karena pada hari Kamis pemilik selalu menyediakan majalah baru untuk menambah persediaan majalah.

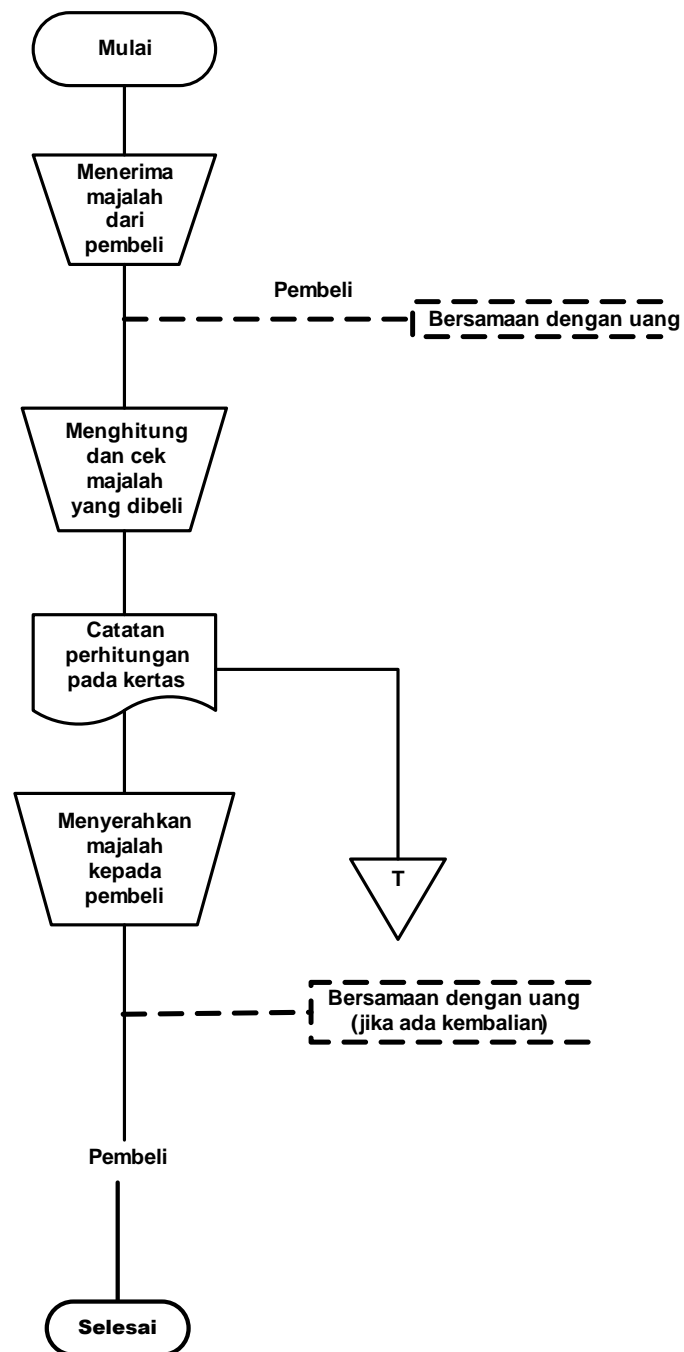
- c. Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Sukaku Baca Media

Sistem akuntansi penerimaan kas pada suatu perusahaan memiliki beberapa fungsi terkait guna pelaksanaan operasional sistem. Namun, tidak semua perusahaan memiliki keseluruhan fungsi tersebut. Seperti halnya pada Sukaku Baca Media yang belum memiliki pembagian fungsi secara terpisah dikarenakan pemilik masih merangkap tugas sebagai pegawai.

- d. Sistem Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Sukaku Baca Media

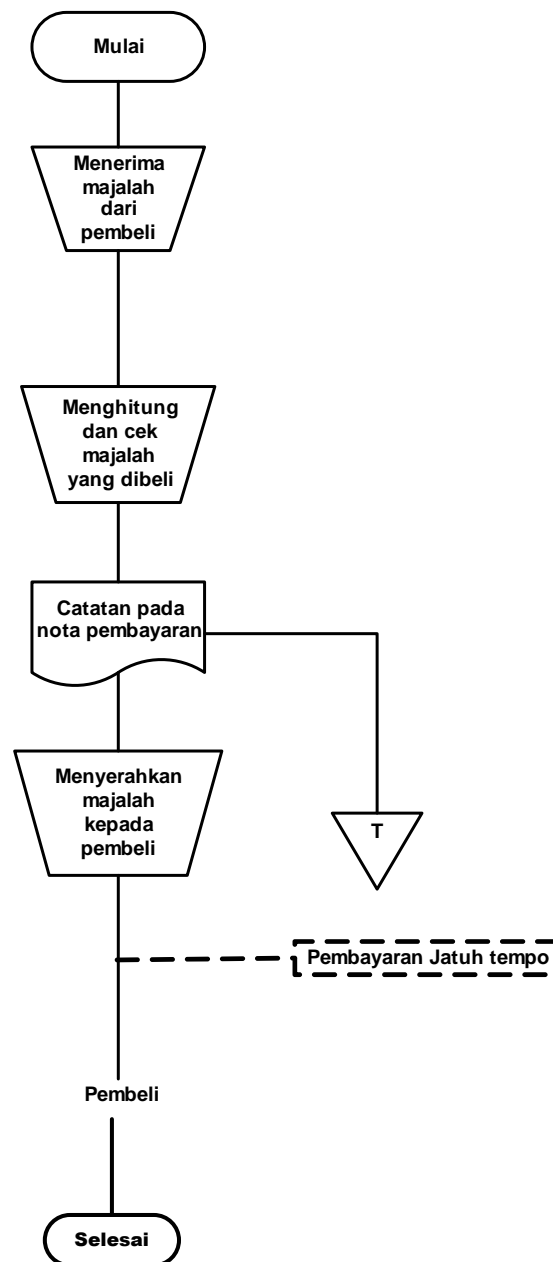
Sistem pengendalian intern pada Sukaku Baca Media belum terlaksana seperti yang dijelaskan pada teori. Karena belum adanya pembagian fungsi sehingga pengendalian intern belum bisa terlaksana. Sebagai contoh, belum adanya fungsi penjualan dan fungsi pencatatan.

- e. Bagan Alir Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Sukaku Baca Media
Flowchart sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada Sukaku Baca Media dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 19. *Flowchart* Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai pada Sukaku Baca Media

Sedangkan *Flowchart* sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan kredit pada Sukaku Baca Media adalah sebagai berikut:



Gambar 20. *Flowchart* Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Kredit pada Sukaku Baca Media

2. Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas secara Terkomputerisasi pada Sukaku Baca Media

Perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi pada Sukaku Baca Media untuk memberikan kemudahan dalam proses

penjualan serta pencatatan penerimaan kas sehingga dapat berjalan dengan baik dan efektif. Sesuai dengan hasil penelitian terkait sistem akuntansi penerimaan kas pada Sukaku Baca Media maka rancangan yang diusulkan adalah perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi dengan menerapkan metode *System Development Life Cycle (SDLC)*, yang terdiri dari:

a. Tahap Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Sukaku Baca Media

Analisis sistem merupakan langkah pertama dalam pengembangan suatu sistem. Tahap analisis sistem merupakan tahap yang paling penting dan kritis karena dalam tahap analisis sistem dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi permasalahan dan hambatan yang terjadi serta menganalisis kebutuhan yang diharapkan perusahaan. Analisis berdasarkan penggolongan jenis kegiatan, usaha Sukaku Baca Media merupakan golongan usaha dagang karena Sukaku Baca Media menjual majalah. Sedangkan berdasarkan penggolongan menurut bentuk hukum yang didasarkan pada kepemilikan modal serta tanggung jawab resiko maka Sukaku Baca Media digolongkan sebagai perusahaan perorangan karena kepemilikan modal hanya ada pada satu orang. Analisis sistem terdiri dari empat tahap, yaitu:

1) Analisis Metode PIECES

Analisis metode PIECES merupakan metode yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap sistem lama, meliputi: *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, dan Service*.

a) Kinerja (*Performance*)

Analisis kinerja merupakan bagian pendukung dalam kelancaran proses kerja Sukaku Baca Media. Analisis kinerja dimaksudkan untuk mendatangkan peningkatan terhadap kinerja sistem yang baru sehingga menjadi lebih efektif. Terdapat kelemahan pada Sukaku Baca Media yaitu:

Waktu respon untuk penyajian informasi yang dibutuhkan, khususnya pada laporan terkait transaksi penerimaan kas dinilai lambat dan tidak pasti dikarenakan sistem pada saat ini masih menggunakan proses perhitungan secara manual.

Diharapkan pada sistem baru nantinya laporan penerimaan kas yang dibutuhkan bisa dihasilkan lebih cepat sehingga pemilik dapat mengetahui hasil penjualan.

b) Informasi (*Information*)

Analisis informasi pada Sukaku Baca Media dapat diperhatikan melalui evaluasi kemampuan sistem dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat dan akurat untuk menangani masalah yang muncul. Dalam penyajian informasi pada sistem manual masih sering terjadi keterlambatan dan adanya kesalahan. Informasi yang dihasilkan tidak dapat langsung digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, terutama pada laporan persediaan majalah. Sistem manual memiliki beberapa kelemahan dalam hal informasi yaitu:

- (1) Pencatatan data transaksi yang manual menyebabkan laporan hasil penjualan dan jumlah persediaan yang tersisa sehingga tidak dapat diketahui secara pasti oleh pemilik.
- (2) Informasi tidak dicatat secara keseluruhan sehingga pemilik tidak memperoleh informasi secara *real time*.

Diharapkan pada sistem yang baru nantinya semua proses pencatatan data transaksi dapat dihasilkan secara akurat sehingga pemilik mengetahui dengan pasti hasil yang diperoleh karena proses yang dilakukan adalah proses secara terkomputerisasi.

c) Ekonomi (*Economy*)

Pengolahan data penjualan dan persediaan membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga menimbulkan peningkatan pada biaya operasional. Pengembangan sistem yang baru diharapkan dapat memberikan manfaat dan bisa meminimalkan biaya yang harus dikeluarkan. Terdapat kelemahan didalam sistem manual yaitu:

Sistem akuntansi penerimaan kas pada Sukaku Baca Media Yogyakarta masih manual sehingga memerlukan biaya lebih karena data yang masih ditulis pada media kertas dan disimpan. Sistem manual membutuhkan biaya besar untuk membeli dokumen berupa nota dan buku yang dapat mengurangi tingkat keuntungan. Dan diharapkan dengan sistem secara terkomputerisasi tidak lagi menggunakan banyak kertas untuk mencatat, sehingga lebih menghemat biaya operasional dikarenakan semua data disimpan dalam *harddisk* komputer.

d) Kontrol (*Control*)

Pengendalian atas sebuah sistem sangat diperlukan. Pengendalian diadakan untuk menghindari dan mendeteksi penyalahgunaan atau kesalahan sistem serta untuk menjamin keamanan data dan informasi. Pengendalian juga dilakukan untuk meningkatkan kinerja sistem. Sehingga adanya kesalahan

dapat diminimalisir. Sistem manual memiliki beberapa kelemahan dalam pengendalian yaitu:

- (1) Tidak adanya perlindungan terhadap data sehingga sering terjadinya kehilangan data akibat penyimpanan dokumen yang tidak beraturan.
- (2) Proses akuntansi yang manual menyebabkan adanya ketidaktepatan dalam perhitungan karena tidak tersedianya catatan penerimaan kas secara baik.

Diharapkan dengan sistem yang baru dibangunnya password dapat melindungi keamanan data dan informasi karena sistem tidak semua user dapat mengoperasikannya. Proses sistem akuntansi secara terkomputerisasi dapat mengurangi atau mengoreksi kesalahan yang telah terjadi.

e) Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi berhubungan erat dengan bagaimana menghasilkan *output* yang maksimal dengan *input* yang minimal. Sedangkan analisis efisiensi sistem akuntansi penerimaan kas pada Sukaku Baca Media dapat dilihat dari bagaimana hasil output yang cepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dengan sistem yang sedemikian rupa terdapat kelemahan dalam hal efisiensi :

- (1) Penggunaan kalkulator sebagai alat hitung manual
- (2) Penggunaan catatan buku rekap dan buku tulis yang digunakan untuk menghitung dan mencatat transaksi penerimaan kas serta pencatatan persediaan majalah.

Diharapkan dengan adanya sistem baru secara terkomputerisasi maka dapat meningkatkan efisiensi dalam perhitungan yang otomatis maupun pencatatan.

f) Layanan (*Services*)

Layanan merupakan kriteria penilaian kualitas suatu sistem dapat dikatakan baik atau buruk. Hal itu dikarenakan layanan merupakan nilai jual utama bagi suatu organisasi dimana pelayanan merupakan fokus umum bagi perusahaan tersebut. Sukaku Baca Media dengan penggunaan sistem manual memiliki kelemahan yaitu:

- (1) Memerlukan waktu yang lama untuk melayani dan mencatat transaksi penjualan
- (2) Pembeli harus menunggu apabila akan melakukan transaksi pembayaran terutama pada pembayaran piutang dikarenakan kasir harus melakukan pencarian data terlebih dahulu.

Diharapkan dengan adanya sistem yang baru dalam melayani pelanggan tidak membutuhkan waktu yang lama. Serta dalam pembayaran piutang dapat diselesaikan dengan cepat dikarenakan data telah tersimpan dalam database dan dapat langsung ditemukan.

Secara keseluruhan kelemahan sistem akuntansi penerimaan kas yang manual dan harapan pada sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi akan dibangun sesuai dengan analisis, yang dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Analisis PIECES Sistem Sukaku Baca Media

Analisis	Kelemahan Sistem Lama	Sistem yang Akan Dibuat
Kinerja (<i>Performance</i>)	Waktu respon untuk informasi yang dibutuhkan, khususnya pada laporan terkait transaksi penerimaan kas dinilai lambat dan tidak pasti dikarenakan sistem masih menggunakan perhitungan secara manual.	Laporan penerimaan kas yang dibutuhkan bisa dihasilkan lebih cepat sehingga pemilik dapat mengetahui hasil penjualan.
Informasi (<i>Information</i>)	-pencatatan data transaksi yang manauk menyebabkan laporan hasil penjualan dan jumlah persediaan yang tersisa tidak dapat diketahui secara pasti. -informasi tidak dicatat secara keseluruhan sehingga tidak diperoleh informasi secara <i>real time</i> .	semua proses pencatatan data transaksi dapat dihasilkan secara akurat sehingga pemilik dapat mengetahui dengan pasti hasil yang diperoleh karena proses yang dilakukan adalah secara terkomputerisasi.
Ekonomi (<i>Economi</i>)	Biaya yang dikeluarkan lebih banyak dikarenakan harus mengeluarkan biaya untuk	Biaya operasional yang dikeluarkan lebih sedikit dikarenakan pada sistem

	pembelian dokumen berupa nota dan buku tulis.	terkomputerisasi tidak memerlukan dokumen manual.
Kontrol (<i>Control</i>)	-tidak adanya perlindungan terhadap data sehingga sering terjadi kehilangan data karena penyimpanan yang berantakan -proses akuntansi manual menyebabkan adanya kekurangtelitian dalam perhitungan karena tidak tersedianya catatan penerimaan kas.	-dengan adanya password diharapkan hak akses sesuai dengan <i>user</i> sehingga sistem tidak dapat diakses oleh <i>user</i> sembarangan. -proses sistem akuntansi secara terkomputerisasi dapat mengurangi atau mengkoreksi kesalahan yang terjadi.
Efisien (<i>Efficiency</i>)	-penggunaan kalkulator sebagai perhitungan manual -penggunaan catatan buku rekap dan buku tulis yang berantakan untuk menghitung dan mencatat transaksi penerimaan kas serta pencatatan persediaan majalah.	Dengan adanya sistem akuntansi secara terkomputerisasi maka dapat meningkatkan efisiensi dalam perhitungan maupun pencatatan.
Layanan (<i>Services</i>)	-memerlukan waktu yang lama untuk melayani pelanggan dan mencatat penjualan -pelanggan harus menunggu apabila akan melakukan pembayaran, terutama pembayaran piutang karena kasir	- untuk melayani pelanggan diharapkan hanya membutuhkan waktu singkat -pelayanan pembayaran dapat dilakukan dengan cepat karena data telah tersimpan dalam <i>database</i> dan bisa langsung

	harus terlebih dahulu mencari data.	ditemukan.
--	-------------------------------------	------------

b. Analisis Kebutuhan Sistem

1) Kebutuhan Fungsional

Pada analisis kebutuhan fungsional berisi mengenai informasi sistem yang memang seharusnya ada dan dihasilkan, yaitu sebagai berikut :

a) Sistem yang dapat dipakai oleh pengguna

- (1) Terdapat *password*, yang semua pengguna dapat mengoperasikan.
- (2) Pengguna memasukkan *password* untuk mengaplikasikan.
- (3) *Password* dapat diubah untuk antisipasi.

b) Sistem harus dapat melakukan edit pelanggan

- (1) Input data dan edit pelanggan *didatabase* berupa kode pelanggan, nama, alamat, no hp, dan saldo piutang.
- (2) Sistem pada *database* dapat diubah atau melakukan edit data pada data pelanggan
- (3) Sistem dapat menghapus data.

c) Sistem harus dapat mendata dan melakukan edit majalah

- (1) *Input* dan mengurutkan data majalah *didatabase* berupa kode majalah, nama majalah, kode kelompok, kode satuan, harga, stok awal, dan stok akhir.
 - (2) Sistem dapat melakukan edit data majalah.
 - (3) Sistem dapat melakukan hapus data majalah.
 - (4) Dapat mengakses secara *real-time*.
- d) Sistem dapat melakukan transaksi penjualan tunai
- (1) Dapat mencatat semua transaksi penjualan tunai
 - (2) Sistem dapat membantu dalam penomoran kode transaksi
 - (3) Sistem dapat menampilkan kode majalah, nama majalah, harga, total, dll.
 - (4) Sistem dapat menjumlahkan total transaksi secara otomatis.
 - (5) Setiap transaksi dapat di-*record*.
 - (6) Sistem dapat mencetak struk.
- e) Sistem harus dapat dapat menampilkan laporan otomatis
- (1) laporan data majalah
 - (2) laporan penjualan tunai
 - (3) laporan piutang
 - (4) laporan penerimaan kas
 - (5) nota penjualan
 - (6) nota pembayaran piutang
- 2) Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional merupakan tipe kebutuhan yang berisi properti perilaku yang telah dimiliki oleh sistem, yang meliputi :

a) Operasional

Pada bagian operasional ini dijelaskan secara teknis meliputi *perform* sistem baru yang akan digunakan yaitu:

(1) Perangkat Keras

Sistem perangkat keras harus memenuhi spesifikasi minimal dari kebutuhan *hardware* sistem yang akan diterapkan. Adapun spesifikasi minimal *hardware* yang dibutuhkan sistem baru adalah:

(a) *Processor Intel Pentium III* ke atas atau yang sekelas

(b) RAM 512 Mb

(c) HDD 80 Gb

(d) *Monitor, keyboard, mouse*

(e) UPS

(f) *Printer*

(2) Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang diperlukan dalam pembuatan sistem dan pemrosesan data dari sistem yang diusulkan tidak terlalu banyak membutuhkan perangkat lunak karena pada

file setup dari sistem sudah dilengkapi dengan file. Adapun perangkat lunak yang dibutuhkan oleh sistem baru antara lain:

(a) *Windows XP Home Edition SP2b*

(b) *Microsoft Office 2007*

(3) *Brainware* (kebutuhan pengguna sistem)

Sebagai pelaksana personal dari sistem yang diusulkan yaitu:

(a) Operator

Bertugas untuk mengoperasikan sistem yang dibuat.

Sistem tersebut meliputi, proses *input* data, pengeditan, pemeliharaan data, dan pembuatan laporan.

(b) Teknisi

Teknisi dibutuhkan untuk memelihara perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung aplikasi, merawat dari kerusakan dan merawat perangkat keras.

b) Kinerja

Adanya pembatasan waktu untuk setiap penggunaan aplikasi sistem. Pembatasan rata-rata 3 menit untuk setiap kali membuka aplikasi sistem.

c) Keamanan

Sistem baru dilengkapi dengan adanya *password* untuk sistem aplikasi maupun pada *database* dan bisa diakses oleh admin atau pengguna saja, dalam hal ini pemilik.

d) Politik dan Budaya

Isi dari sistem yang di buat tidak menyangkut atau berhubungan dengan isu politik dan budaya, dan telah dijamin tidak akan menimbulkan persepsi negatif terhadap sistem.

c. Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan sistem bertujuan untuk mengetahui tentang layak atau tidaknya, untung atau tidaknya sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi yang dibuat. Pada penelitian ini, analisis kelayakannya akan dilihat pada berbagai segi, yaitu :

1) Kelayakan Teknis

a) Ketersediaan teknologi yang dibutuhkan

Untuk merancang sistem yang baru dibutuhkan sarana komputer dan perangkat lunak yang ada di pasaran dan secara umum sudah dimiliki oleh sebagian masyarakat. Pada Sukaku Baca Media sudah memiliki sebuah komputer dengan

spesifikasi minimal CPU yang memenuhi standar minimal seperti yang sudah dijelaskan pada analisis kebutuhan sistem.

b) Integrasi dengan teknologi yang sudah ada

Teknologi yang sudah ada pada Sukaku Baca Media adalah teknologi manual sehingga relatif masih mudah untuk diganti dengan sistem secara terkomputerisasi sehingga tidak ada masalah dengan pengintegrasian.

c) Konversi sistem lama ke sistem dengan teknologi baru

Sistem lama yang dilakukan dengan cara manual, seluruhnya akan dilakukan dengan sistem komputer. Sistem yang lama tentunya dapat dikonversikan karena sistem yang baru ini dibuat berdasarkan data dan kebutuhan Sukaku Baca Media. Dalam proses konversinya dapat dilakukan dengan sedikit demi sedikit.

d) Penguasaan teknologi

Dalam sistem yang diusulkan untuk menangani masalah penerimaan kas ini seluruhnya baru sehingga pemilik yang merangkap sebagai pegawai belum memiliki keahlian untuk mengoperasikan sistem ini nantinya. Namun, dapat dilakukan pendampingan pada awal transisi sistem dengan mengadakan pelatihan yang tidak lama guna mengoperasikan sistem

tersebut karena dalam pengoperasian sistem ini tidak membutuhkan keahlian khusus, hanya butuh keterbiasaan saja.

2) Kelayakan Operasional

a) Penggunaan sistem yang telah dibuat dapat lebih mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga mampu memanfaatkan waktu dari personil secara efisien serta mampu melakukan pengendalian terhadap kesalahan-kesalahan seperti *human error*.

b) Sistem yang baru dapat memenuhi tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi dapat diperoleh dengan cepat dan tepat.

c) Sistem yang baru ini tidak mempengaruhi aspek psikologis yang harus menggunakan pegawai baru yang memiliki keahlian khusus. Meskipun demikian, diperlukan pelatihan, meskipun tidak lama, karena hanya membutuhkan keterbiasaan untuk menjalankan sehingga mampu merawat sistem dengan baik.

3) Kelayakan Ekonomi

a) Perhitungan Biaya Pengembangan Sistem

Biaya pengembangan sistem terdiri dari:

- | | |
|---|----------------|
| (1) Biaya pembelian 1 unit PC (<i>website</i>) | Rp1.455.000,00 |
| (2) Biaya pembelian 1 unit printer (<i>website</i>) | Rp 285.000,00 |
| (3) <i>Windows XP (website)</i> | Rp 787.600,00 |

- (4) *Microsoft Office 2007 (website promo)* Rp 670.000,00
 (5) Biaya pemasangan (survai pasar) Rp 500.000,00
 (6) Kabel rol (survai pasar) Rp 20.000,00

Total Biaya Pengembangan sistem
 Rp3.717.600,00

b) Biaya Pemeliharaan Sistem

(1) Biaya Pembelian Antivirus

Biaya pembelian Kaspersky 2012 (*website*) adalah
 Rp165.000,00

(2) Biaya Servis Rutin

Servis rutin Rp100.000,00
 (2 x @Rp50.000,00)

Total biaya servis dalam 1 tahun sebesar
 Rp100.000,00.

Jadi total keseluruhan biaya pemeliharaan sistem
 sebesar:

Tahun ke-1 Rp265.000,00

Tahun ke-2 Rp265.000,00

Tahun ke-3 Rp265.000,00

c) Perhitungan Biaya Operasional Sistem Akuntansi Penerimaan

Kas secara Manual

(1) Nota untuk Perhitungan Transaksi

Bolpoint Rp172.800,00

(12lusin x @Rp14400)

Nota penjualan tunai (kecil) Rp768.000,00

(1000lbrx12bln=12000lbr:25/ntoa=480notax@Rp1600)

Nota penjualan kredit (besar) Rp720.000,00

(500lbrx12bln=6000lbr:25/nota=240notax@Rp3.000,00)

Total biaya penyediaan bolpoint dan nota dalam 1 tahun sebesar Rp1.660.800,00.

(2) Biaya Penyediaan Buku Rekap

Buku rekap Rp360.000,00

(3buahx@Rp10.000=Rp30.000x12)

Buku tulis Rp72.000,00

(3buahx@Rp2.000=Rp6.000x12)

Total biaya penyediaan buku rekap dan buku tulis dalam satu tahun sebesar Rp432.000,00.

(3) Biaya kertas harga

Kertas harga Rp264.000,00

(20buahx@Rp1.100=Rp22.000x12bln)

Total biaya kertas harga dalam satu tahun sebesar Rp264.000,00.

(4) Biaya Peralatan

Pemilik menganggarkan satu tahun sekali mengeluarkan biaya seperti kantong plastik, kantong pembungkus, dan peralatan lainnya Rp 500.000,00.

(5) Biaya Upah Lembur

Upah lembur Rp1.680.000,00

(2orgx@Rp70.000=Rp140.000x12)

Total biaya upah lembur dalam satu tahun sebesar Rp1.680.000,00.

Jadi total biaya operasional sistem akuntansi penerimaan kas secara manual sebesar Rp 4.536.800,00.

d) Perhitungan Biaya Operasional Sistem Baru

(1) Biaya Listrik

Biaya listrik dihitung dari rata-rata pemakaian setiap harinya dalam ukuran meter dikalikan dengan biaya per kwh. Harga listrik per kwh adalah Rp720,00 (www.pln.co.id) yang diakses pada 20 Januari 2012, sedangkan rata-rata pemakaian setiap harinya adalah 2 meter. Maka perhitungan biaya listrik setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

Dalam 1 hari, 1 hari x 2 meter x @ Rp720,00 = Rp1.440,00

Satu bulan, Rp1.440 x 30 hari = Rp43.200,00. Maka dalam

tahun ke-1 membutuhkan biaya listrik sebesar Rp43.200 x

12bulan = Rp518.400,00. Diasumsikan untuk setiap tahunnya, biaya listrik naik 5 % (survai pasar) sehingga:

Tahun ke-1	Rp518.400,00
Tahun ke-2	Rp544.320,00
Tahun ke-3	Rp571.336,00

(2) Biaya Tinta dan Kertas

Kertas	Rp48.000,00
--------	-------------

(2rimx@Rp24.000)

Tinta suntik	Rp50.000,00
--------------	-------------

(2x@Rp25.000)

Total biaya untuk pengadaan tinta dan kertas dalam 1 tahun sebesar Rp98.000,00.

(3) Biaya Peralatan

Peralatan sistem lama masih dibutuhkan, sehingga dalam sistem baru masih mengeluarkan biaya peralatan sebesar Rp500.000,00. Biaya Peralatan Peralatan sistem lama masih dibutuhkan, sehingga dalam sistem baru masih mengeluarkan biaya peralatan sebesar Rp500.000,00.

(4) Biaya upah lembur

Pada pemakaian sistem baru, pemakai masih harus mengeluarkan biaya upah lembur untuk mencantumkan

harga pada majalah secara manual sebesar Rp 1.680.000,-

. Jadi total biaya operasional sistem baru sebesar:

tahun ke-1 Rp2.796.400,00

tahun ke-2 Rp2.822.320,00

tahun ke-3 Rp2.849.336,00.

Tabel 2 . Analisis Biaya dan Manfaat

	Keterangan	Tahun ke
--	------------	----------

o					
A.	Biaya Pengembangan	Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
.	Biaya Pembelian Hardware	Rp1.760.000,00			
.	Biaya Pembelian Software	Rp1.957.600,00			
	Total Biaya Pengembangan	Rp3.717.600,00			
B.	Biaya Operasional Sistem				
.	Biaya Listrik		Rp 518.400,00	Rp 544.320,00	Rp 571.336,00
.	Pembelian kertas dan Tinta		Rp 98.000,00	Rp 98.000,00	Rp 98.000,00
.	Biaya Peralatan		Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
.	Biaya upah lembur		Rp1.680.000,00	Rp1.680.000,00	Rp1.680.000,00
	Total Biaya Operasional Sistem		Rp2.796.400,00	Rp 2.822.320,00	Rp2.849.336,00
C.	Biaya Pemeliharaan Sistem				
.	Antivirus		Rp 165.000,00	Rp 165.000,00	Rp 165.000,00
.	Servis Rutin		Rp 100.000,00	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
	Total Biaya Pemeliharaan Sistem		Rp 265.000,00	Rp 265.000,00	Rp 265.000,00
D.	Biaya Operasional Sistem Lama				
	Biaya		Rp1.660.	Rp1.660.	Rp1.660.

.	Pembuatan dokumen dan bolpoint		800,00	800,00	800,00
.	Biaya buku rekap		Rp 160.800,00	Rp 160.800,00	Rp 160.800,00
.	Biaya label harga		Rp 264.000,00	Rp 264.000,00	Rp 264.000,00
.	Biaya Gaji Lembur		Rp1.680.000,00	Rp1.680.000,00	Rp1.680.000,00
.	Biaya peralatan		Rp 500.000,00	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
.	Total Biaya Operasional Sistem Lama		Rp4.536.800,00	Rp 4.536.800,00	Rp4.536.800,00
	Manfaat Pengembangan Sistem		Rp1.740.400,00	Rp 1.714.480,00	Rp1.687.461,00
	Selisih Total Biaya dan Manfaat (proceed)	Rp 3.717.600,-	Rp1.475.400,00	Rp 1.449.480,00	Rp1.422.464,00

Berdasarkan perhitungan diatas, sistem akuntansi penerimaan kas yang telah diterapkan pada Sukaku Baca Media belum mencerminkan penghematan finansial secara maksimal, sehingga perlu dilakukan uji kelayakan biaya dan manfaat secara kuantitatif dengan menggunakan analisis-analisis sebagai berikut:

a) Metode Periode Pengembalian (*Payback Periode*)

Total biaya pengembangan pada tahun 0 sebesar Rp3.717.600,00 *Proceed* tahun ke-1, yaitu selisih antara

manfaat-biaya adalah sebesar Rp1.475.400,00. Maka periode pengembalian atas investasi adalah:

$$\text{Biaya tahun ke 0} = \text{Rp}3.717.600,-$$

$$\text{Proceed tahun ke 1} = (\text{Rp}1.475.400,-)$$

$$\text{Sisa tahun ke 1} = \text{Rp}2.242.400,-$$

$$\text{Periode pengembalian} = n + \frac{\text{Total Biaya Pengembangan sistem}}{\text{Proceed tahun ke } n}$$

*12*30

$$= 1 \text{ tahun} + \frac{\text{Rp } 2.242.400,-}{\text{Rp } 1.449.480,-} * 12 * 30$$

$$= 2 \text{ tahun } 7 \text{ bulan } 6 \text{ hari}$$

Jadi pengembalian modal akan diterima pada durasi 2 tahun 7 bulan 6 hari. Karena nilai ini lebih kecil dari 3 tahun maka pengembangan sistem dikatakan layak.

b) Metode Nilai Sekarang (*Net Present Value*)

Diasumsikan bunga diskonto 5,75 % (metro tv news), sehingga perhitungan NPV sebagai berikut:

$$\text{NPV} = -\text{Nilai Proyek} + \frac{\text{proceed1}}{(1+i)^1} + \frac{\text{proceed2}}{(1+i)^2} + \dots + \frac{\text{proceedn}}{(1+i)^n}$$

$$\begin{aligned}
&= - \text{Rp}3.717.600,00 + \frac{\text{Rp}1.475.400}{(1+0,0575)^1} + \frac{\text{Rp}1.449.480}{(1+0,0575)^2} + \\
&\frac{\text{Rp}1.422.464}{(1+0,0575)^3} \\
&= -\text{Rp}3.717.600,00 + \text{Rp}1.395.177,305,00 + \\
&\text{Rp}1.444.703,4492,00 + \text{Rp}1.395.926,8897,00 \\
&= \text{Rp}518.206,8897,00
\end{aligned}$$

NPV > 0

Dari perhitungan di atas dengan tingkat suku bunga 5,75%, dihasilkan nilai Rp 518.206,8897. Jadi dapat disimpulkan bahwa proyek ini layak untuk dikembangkan karena NPV lebih besar dari nol. Jumlah keuntungan yang diterima pada tiap tahun apabila sistem ini diterapkan adalah Rp518.206,8897,00

c) Metode *Internal Rate Return* (IRR)

Perhitungan nilai IRR dihitung dengan asumsi setelah dicoba (*trial and error*) nilai NPV1 didapat dari perhitungan NPV dengan $i_1 = 6\% = \text{Rp}158.647,0362$ Disini akan digunakan $i_2 = 10\% = -\text{Rp}109.691,6603$ sehingga didapatkan nilai dengan menggunakan interpolasi (Suryana, 2008:198):

$$\begin{aligned}
&= 0,06 + \frac{\text{Rp}158.647,0362 - 0}{\text{Rp}158.647,0362 - (-109.691,6603)} (0,10 - 0,06) \\
&= 0,06 + \frac{\text{Rp}158.647,0362}{\text{Rp}268.338,6965} 0,04 \\
&= 0,06 + 0,023648775
\end{aligned}$$

= 8,36 %

IRR > 0

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian internal yang dapat diterima apabila sistem ini diterapkan adalah sebesar 8,36%. IRR bernilai positif, maka proyek pengembangan sistem layak untuk dilaksanakan atau dikembangkan.

4) Kelayakan Hukum

Sistem yang dibangun dan digunakan tidak mengandung materi yang berisi hal-hal yang melawan hukum. Perangkat yang digunakan pun menggunakan perangkat lunak yang legal. Kalaupun tidak menggunakan perangkat lunak yang berlisensi, akan dicari perangkat lunak *open source* yang berlisensi publik.

5) Kelayakan Sosial

Pada sistem yang dibangun dan digunakan telah memperhatikan aspek lingkungan sosialnya. Suatu sistem dapat dikatakan layak apabila secara sosial, hasil dari sistem tidak berpengaruh negatif terhadap lingkungan sosialnya justru pemilik merasa terbantu dengan adanya sistem tersebut.

3. Tahap Desain Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Sukaku Baca Media

Desain sistem merupakan tahap menterjemahkan usulan dari analisis sistem menjadi sistem yang terkomputerisasi dengan permodelan database, rancangan hubungan antartabel (*relationship*), pemodelan proses, dan pemodelan antar muka. Aplikasi sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi ini menggunakan program *Microsoft Access 2007* sebagai basis data sekaligus tampilannya sehingga akan menghemat biaya karena tidak memerlukan penggunaan *software* lain.

a. Desain Database

1) Database Majalah

Tabel 3. Database Majalah

Field Name	Data Type
KodeMjhlh	<i>Text</i>
NamaMjhlh	<i>Text</i>
KodeSat	<i>Lookup wizard</i>
KodeKel	<i>Lookup wizard</i>
Harga	<i>Currency</i>
Stok Awal	<i>Number</i>
Stok Akhir	<i>Number</i>

2) *Database* PelangganTabel 4. *Database* Pelanggan

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>
KodePel	<i>Text</i>
Nama	<i>Text</i>
Alamat	<i>Memo</i>
No Hp	<i>Text</i>
Saldo Piutang	<i>Currency</i>

3) *Database* KelompokTabel 5. *Database* Kelompok

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>
KodeKel	<i>Text</i>
Uraian	<i>Text</i>

4) *Database* SatuanTabel 6. *Database* Satuan

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>
--------------------------	-------------------------

KodeSat	<i>Text</i>
Uraian	<i>Text</i>
Nilai	<i>Number</i>

5) Database Penjualan

Tabel 7. Database Penjualan

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>
NoNota	<i>Text</i>
TglJual	<i>Date/Time</i>
KodePel	<i>Lookup wizard</i>
Status	<i>Lookup wizard</i>
JthTempo	<i>Date/Time</i>

6) Database D Jual

Tabel 8. Database D Jual

NoNota	<i>Text</i>
TglJual	<i>Date/Time</i>
KodeMjIh	<i>Lookup Wizard</i>
NamaMjIh	<i>Lookup wizard</i>

Harga	<i>Currency</i>
Jumlah	<i>Number</i>
Total	<i>Currency</i>

7) Database Penerimaan Kas

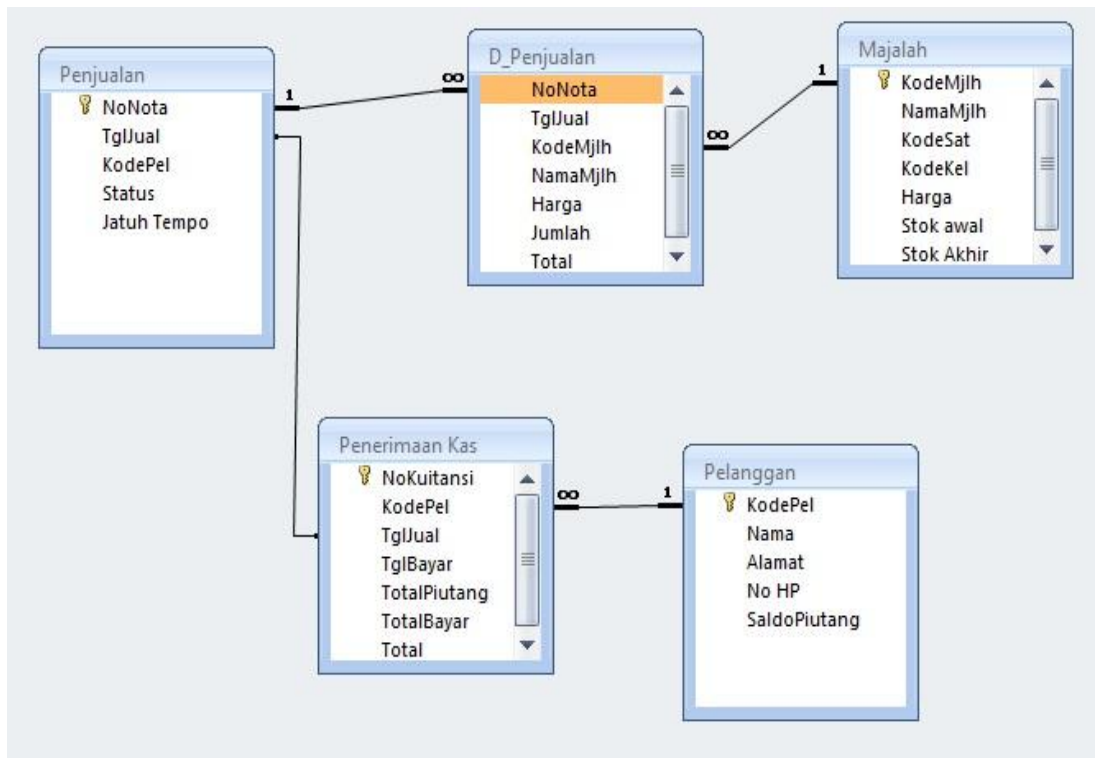
Tabel 9. Database Penerimaan Kas

NoKuitansi	<i>Text</i>
KodePel	<i>Lookup wizard</i>
TglJual	<i>Date/Time</i>
TglBayar	<i>Date/Time</i>
TotalPiutang	<i>Currency</i>
TotalBayar	<i>Currency</i>
Total	<i>Currency</i>

b. Pemodelan Proses

Pemodelan proses bentuk basis data yang akan digunakan harus mengetahui terlebih dahulu hubungan antar tabelnya. Hubungan antar

tabel atau *relationship* menggambarkan pola penyimpanan dan penyediaan data yang dibutuhkan. Hubungan antar tabel pada sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi:

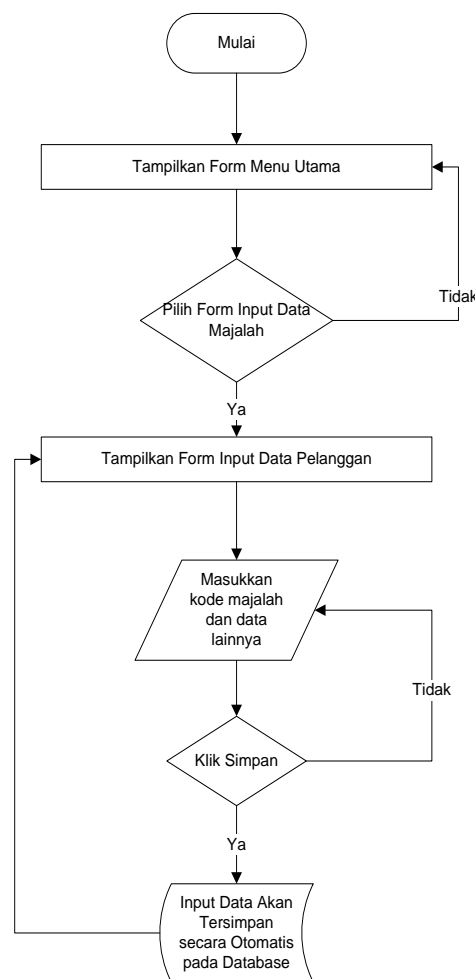


Gambar 21. Hubungan antar tabel sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi

c. Pemodelan Proses Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Secara Terkomputerisasi

Pemodelan proses dilakukan untuk menyederhanakan proses-proses yang terdapat dalam sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi. Berikut bagan alir sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi:

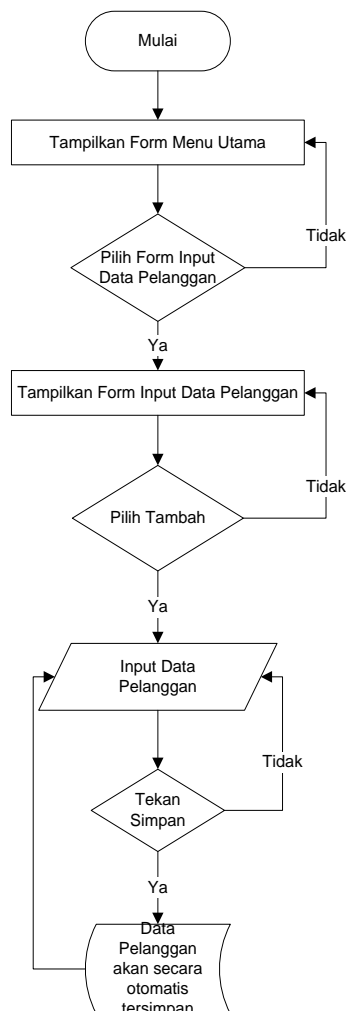
1) Proses Input dan Edit Data Majalah

Gambar 22. Proses *Input* Data Majalah

Proses *input* majalah dimulai dengan menampilkan *form* menu utama kemudian pilih *form* input dan edit data majalah hingga *form* majalah muncul. Selanjutnya, masukkan kode majalah dan data lainnya sesuai

dengan yang dibutuhkan. Setelah semua selesai di-*input*, selanjutnya pilih simpan untuk menyimpan data majalah.

2) Proses Input dan edit data pelanggan

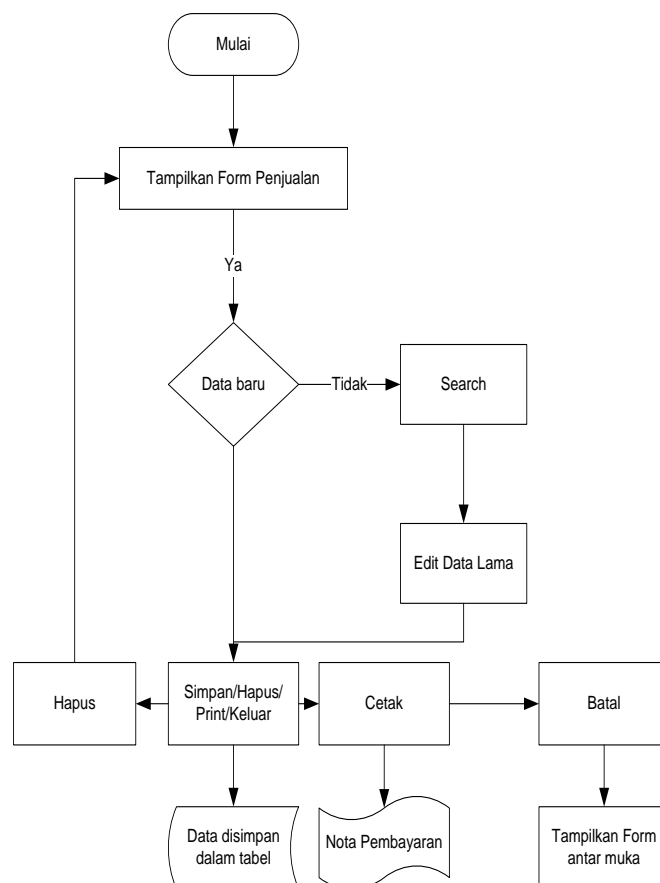


Gambar 23. Proses Tambah Data Pelanggan

Proses tambah pelanggan dimulai dengan menampilkan *form* menu utama kemudian pilih *form* input dan edit data pelanggan, pilih

tambah untuk menambah data pelanggan. Setelah memilih tambah, selanjutnya mengisi atau *input* data sesuai yang dibutuhkan. Jika proses *input* selesai, pilih *command button* Simpan untuk menyimpan, secara otomatis data tersimpan pada *database* dan pilih *command button* keluar untuk menyelesaikan proses.

3) Proses Transaksi Penjualan

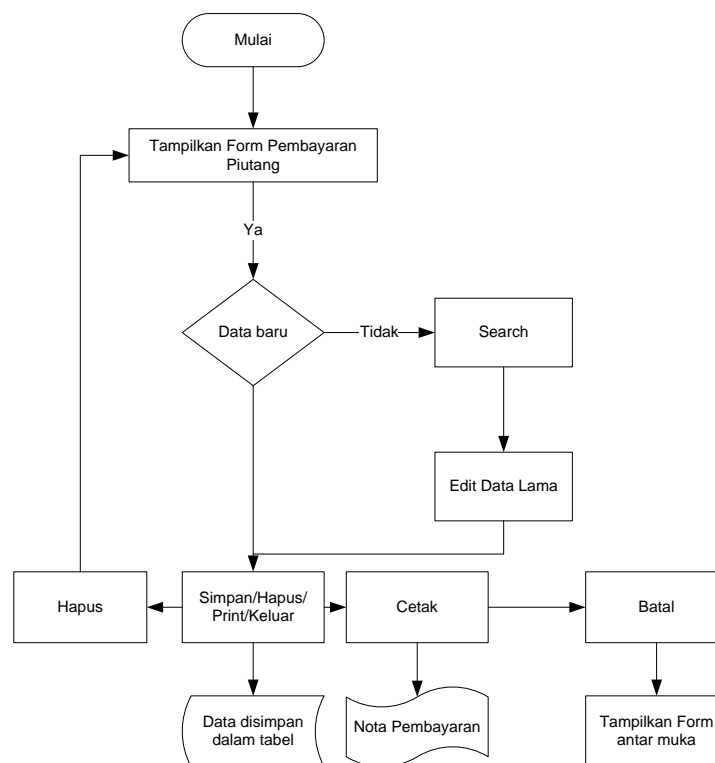


Gambar 24. Proses Transaksi Penjualan

Proses transaksi penjualan tunai dimulai dengan menampilkan *form* menu utama terlebih dahulu. Kemudian pilih *form* transaksi penjualan. Untuk memulai transaksi, pilih tombol tambah, kemudian meng-*input*

data majalah apa saja yang akan dijual dengan terlebih dulu memasukkan kode per majalah, maka akan muncul rincian dari data majalah tersebut. Jika sudah selesai meng-*input* data barang pilih Ok untuk mengetahui total penjualan.

4) Proses Transaksi Pembayaran Piutang

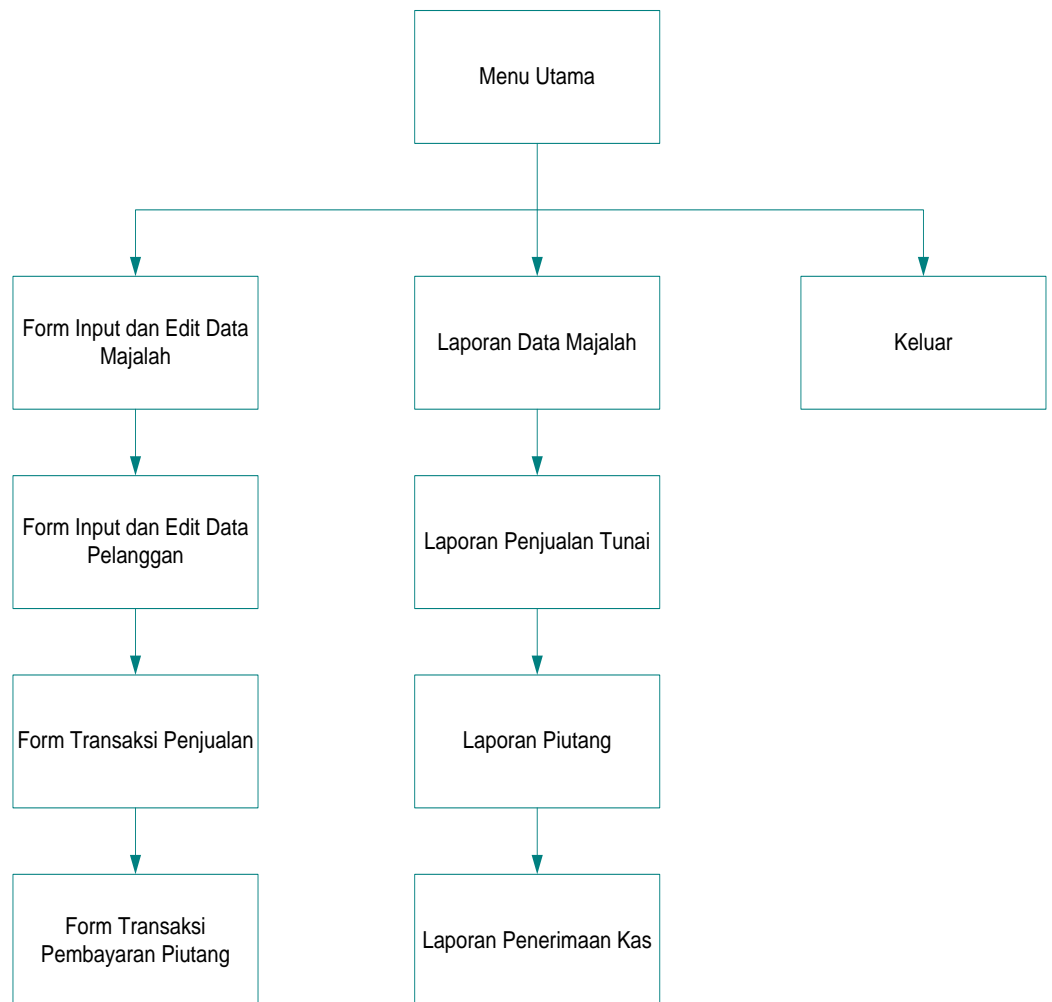


Gambar 25. Proses Transaksi Pembayaran Piutang

Proses transaksi pembayaran piutang dimulai dengan menampilkan *form* menu utama terlebih dahulu. Kemudian pilih *form* transaksi pembayaran piutang. Untuk memulai transaksi, pilih tombol tambah, kemudian meng-*input* data total piutang yang diketahui dari nota

pembayaran. Maka akan secara otomatis sisa piutang sang pembeli akan muncul apabila sang pembeli melakukan pembayaran setengah.

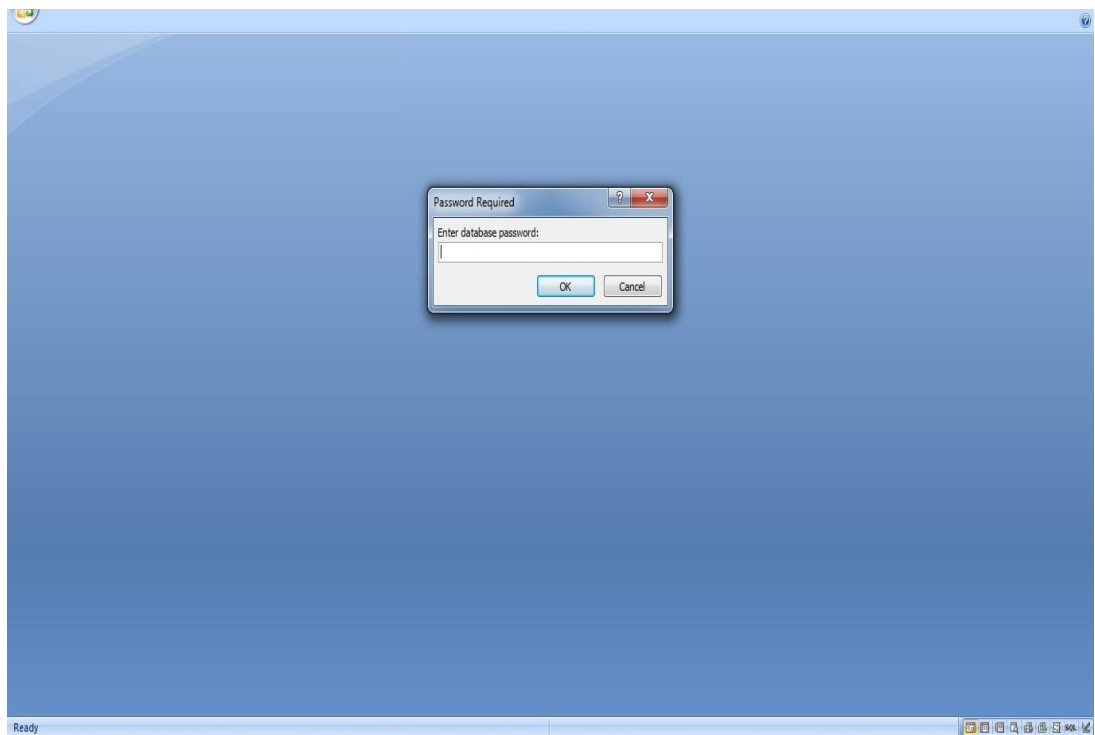
d. Desain menu antar muka



Gambar 26. Bagan Alir Menu Antar Muka

e. Desain *form* program dan laporan

1) Desain *form Log in*



Gambar 27. Desain *form Log in*

Tampilan *log in* merupakan salah satu syarat untuk dapat memanfaatkan program secara keseluruhan, dimana yang bisa menggunakan aplikasi ini adalah petugas yang memiliki wewenang untuk mengakses data ke dalam basis data. Pada hak akses pengoperasian aplikasi diharuskan untuk membangun *level password* untuk pengamanan data. Namun, dalam aplikasi ini hanya terdapat satu *password* pada saat membuka aplikasi, dikarenakan pada saat

ini pemilik masih merangkap tugas sebagai pegawai sehingga pemberian satu *password* ini untuk memberikan kemudahan bagi pemilik untuk mengoperasikan aplikasi. Sehingga fokus utama pengamanan sistem ada pada pengamanan dari pengguna luar karena *password* hanya diketahui oleh pemilik saja.

Form Log In merupakan form yang digunakan untuk menjaga keamanan data dan menentukan yang berhak menggunakan program. Pengguna sistem harus memasukkan *password*. Setelah itu klik OK untuk masuk dalam menu program dan klik *Cancel* untuk keluar dari program.

2) Desain *form* menu utama



Aplikasi Penerimaan Kas Sukaku Baca Media

<input type="checkbox"/>	Input dan Edit Data Majalah
<input type="checkbox"/>	Input dan Edit data Pelanggan
<input type="checkbox"/>	Transaksi Penjualan
<input type="checkbox"/>	Transaksi Pembayaran Piutang
<input type="checkbox"/>	Laporan Penjualan Tunai
<input checked="" type="checkbox"/>	Laporan Piutang
<input type="checkbox"/>	Laporan Penerimaan Kas
<input type="checkbox"/>	Keluar Aplikasi

Jl.Sumatra 31 Widorobaru
Condongcatur, Sleman, Yogyakarta
0817267821

Gambar 28. *Form* Menu Utama

Desain *form* menu utama dibuat dalam satu halaman agar simple dan sederhana. Untuk membuka menu utama, pengguna tinggal mengklik menu *start* kemudian pilih sistem Aplikasi Penerimaan Kas Sukaku Baca Media. Pada menu utama ini proses pada penerimaan kas akan dimulai.

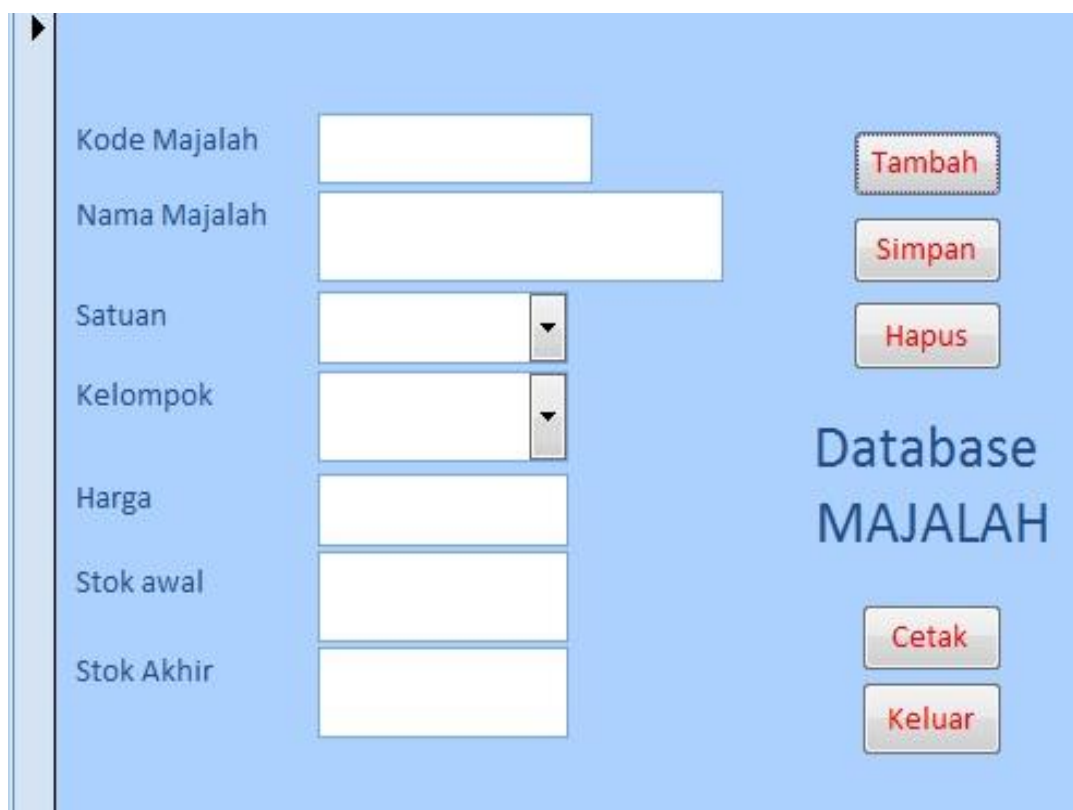
3) Desain *form* utama transaksi penjualan

The screenshot shows a web-based transaction form for 'SUKAKU BACA MEDIA YOGYAKARTA'. At the top, there are input fields for 'No.Nota', 'Tanggal', and 'Pelanggan' (with a dropdown arrow). To the right, there are fields for 'Status' (with a dropdown arrow) and 'Jatuh Tempo'. The main section is a table with the following columns: 'Kode Majalah' (with a dropdown arrow), 'Nama Majalah' (with a dropdown arrow), 'Harga' (with a dropdown arrow), and 'Jumlah' (with a dropdown arrow). The first row of the table contains an asterisk (*) in the 'Kode Majalah' column. Below the table, there is a record navigation bar showing 'Record: 1 of 1', 'No Filter', and a 'Search' button. At the bottom, there is a 'Total Bayar' field and five buttons: 'Tambah', 'Simpan', 'Hapus', 'Cetak', and 'Keluar'.

Gambar 29. *Form* Transaksi Penjualan

Desain pada *form* transaksi penjualan dibuat sesuai dengan kebutuhan. Pengguna tinggal menekan *command button* Tambah untuk memulai transaksi. Pertama pilih kode majalah sesuai dengan majalah yang terjual, setelah menekan *enter* maka rincian dari majalah akan secara otomatis muncul. Pengguna hanya tinggal menambahkan jumlah majalah yang terjual kemudian akan muncul maka secara otomatis pula akan muncul total yang harus dibayarkan oleh pembeli.

4) Desain *form* utama Input dan Edit data Majalah



The image shows a software interface for a 'Database MAJALAH'. The form is set against a light blue background. On the left, there are labels for various fields: 'Kode Majalah', 'Nama Majalah', 'Satuan', 'Kelompok', 'Harga', 'Stok awal', and 'Stok Akhir'. Each label is followed by a corresponding input field: a text box for 'Kode Majalah', a larger text box for 'Nama Majalah', two dropdown menus for 'Satuan' and 'Kelompok', and three text boxes for 'Harga', 'Stok awal', and 'Stok Akhir'. On the right side of the form, there are five buttons: 'Tambah', 'Simpan', 'Hapus', 'Cetak', and 'Keluar'. The text 'Database MAJALAH' is displayed in a large, bold font on the right side of the form.

Gambar 30. *Form* Input dan Edit data Majalah

Desain *form* input dan edit data majalah dibangun sesuai dengan kebutuhan. Pada *form* input dan edit data majalah, pengguna bisa langsung membuka *form* majalah yang tersedia pada menu utama. Setelah *form* terbuka, aplikasi sistem majalah bisa secara langsung dioperasikan, seperti Baru, maupun menghapus data majalah.

5) Desain *form* utama Input dan Edit data pelanggan



The image shows a web form titled "Database Pelanggan" on a light blue background. The form contains five input fields with labels to their left: "Kode Pelanggan", "Nama", "Alamat", "No HP", and "Saldo Piutang". The "Alamat" field is a large text area. At the bottom of the form, there are four buttons: "Tambah" (highlighted with a red border), "Simpan", "Hapus", and "Keluar".

Gambar 31. *Form* Input dan Edit Data Pelanggan

Desain *form* dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan. Pengguna tinggal memilih menu *form* Input Data Pelanggan untuk membuka. Setelah terbuka, aplikasi sistem mengenai *form* pelanggan sudah siap untuk dijalankan. Pada *form* pelanggan ini tinggal menyesuaikan

dengan kebutuhan, seperti untuk tambah pelanggan atau hapus data. Pilih *command button* Tambah untuk menambahkan data pelanggan baru, sedangkan *command button* Hapus untuk menghapus data pelanggan.

6) Desain *form* transaksi pembayaran piutang

The image shows a software interface for managing accounts receivable transactions. At the top, there are input fields for 'No.Kuitansi', 'Tanggal Bayar', and a dropdown for 'Pelanggan'. The main header reads 'SUKAKU BACA MEDIA YOGYAKARTA'. Below this is a table with three columns: 'TotalPiutang', 'TotalBayar', and 'SisaPiutang'. The first row of the table contains an asterisk (*). Below the table is a record navigation bar with 'Record: 1 of 1', 'No Filter', and a 'Search' button. At the bottom, there is a 'Total Bayar' input field and five buttons: 'Tambah', 'Simpan', 'Hapus', 'Cetak', and 'Keluar'.

Gambar 32. Desain *form* transaksi pembayaran piutang

Desain pada *form* transaksi pembayaran piutang dibuat sesuai dengan kebutuhan. Pengguna tinggal menekan *command button* Tambah untuk memulai transaksi. Pengguna hanya tinggal menuliskan jumlah total piutang pelanggan yang kemudian akan

muncul secara otomatis jumlah sisa piutang yang harus dibayar pelanggan dikemudian hari.

7) Desain laporan majalah

LAPORAN DATA MAJALAH SUKAKU BACA MEDIA						
Jl.Sumatra 31 Widorobaru, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta						
					20 April 2012	Page 1 of 1
Kode Majalah	Nama Majalah	Satuan	Kelompok	Harga	Stok awal	Stok Akhir
total		0	jumlah	0	siswa stok	0

Gambar 33. Desain laporan majalah

Laporan majalah menyediakan informasi mengenai persediaan dalam periode tertentu dan secara *real time*. Laporan majalah terdiri kode majalah, nama majalah, satuan, kelompok, harga, stok awal, dan stok akhir.

8) Desain laporan Penjualan Tunai

The image shows a screenshot of a cash sales report form. The header section has a yellow background with the text 'LAPORAN PENJUALAN TUNAI' and 'SUKAKU BACA MEDIA'. Below this, the address 'Jl. Sumatra 31 Widorobaru, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta' is displayed. The date '20 April 2012' and page number 'Page 1 of 1' are shown in the top right. The main body of the report is a table with five columns: 'No. Nota', 'Kode Majalah', 'Nama Majalah', 'Harga', and 'Jumlah'. The table is currently empty. At the bottom right, there is a 'Total' label and the value '0'.

No. Nota	Kode Majalah	Nama Majalah	Harga	Jumlah
Total				0

Gambar 34. Desain laporan penjualan tunai

Laporan penjualan tunai menyediakan informasi mengenai detail penjualan dalam periode tertentu. Laporan penjualan tunai terdiri dari no nota, kode majalah, nama majalah, harga, jumlah, dan total.

9) Desain laporan piutang

LAPORAN PIUTANG SUKAKU BACA MEDIA					
Jl. Sumatra 31 Widorbaru, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta					
20 April 2012 Page 1 of 1					
No. Kuitansi	Tanggal Bayar	Pelanggan	Total Piutang	Total Bayar	Sisa Piutang
Total Piutang:		0	Total Bayar:		0
		Sisa Piutang:	0		

Gambar 35. Desain laporan piutang

Laporan piutang menyediakan informasi mengenai keseluruhan piutang dalam periode tertentu. Laporan piutang terdiri dari no kuitansi, tanggal bayar, pelanggan, total piutang, total bayar, dan sisa piutang.

10) Desain Laporan Penerimaan Kas

LAPORAN PENERIMAAN KAS SUKAKU BACA MEDIA Jl. Sumatra 31 Widorbaru, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta						
					20 April 2012	Page 1 of 1
Tanggal Jual	Total	Tanggal Bayar	Total Piutang	Total Bayar	Sisa Piutang	
Total penerimaan dari penjualan tunai		0	Total penerimaan dari pelunasan piutang		0	
Total penerimaan kas			0			

Gambar 36. Desain Laporan Penerimaan Kas

Laporan penerimaan kas menyediakan informasi mengenai keseluruhan penerimaan kas atas penjualan tunai maupun kredit pada suatu periode. Laporan penerimaan kas terdiri dari tanggal Jual, total, tanggal bayar, total piutang, total bayar, sisa piutang hingga hasil dari total penerimaan kas.

4. Tahap Implementasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Secara Terkomputerisasi

a. Mempersiapkan Rencana Implementasi

Mempersiapkan rencana implementasi dengan mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan yaitu data majalah, data pelanggan, melatih personel atau karyawan yang berhubungan langsung dengan

sistem, serta mempersiapkan tempat, perangkat keras, dan perangkat lunak.

b. Melakukan Kegiatan Implementasi

1) Pemilihan dan Pelatihan Karyawan

Personel yang dipilih adalah pemilik yang mengelola langsung di Sukaku Baca Media sebagai karyawan. Karyawan diberikan pelatihan selama satu hari dari pembuatan *account* baru sampai pembuatan laporan penjualan dan piutang dagang. Karyawan dalam pelatihan diberi *password*. Pelatihan personel dilakukan dengan 2 cara yaitu:

a) Pelatihan prosedural

Pelatihan prosedural dilakukan dengan memberi prosedur-prosedur tertulis terkait sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi. Prosedur-prosedur tersebut meliputi prosedur *log in*, prosedur penjualan, prosedur pembayaran piutang, prosedur olah data majalah, data pelanggan, prosedur laporan data majalah, laporan penjualan, serta laporan piutang dagang. Supaya pemilik mudah memahami maka prosedur-prosedur tersebut dijelaskan melalui *flowchart* proses transaksi penjualan, permodelan proses olah data majalah, dan permodelan

proses pembayaran piutang. Pelatihan prosedural ini berlangsung selama 60 menit.

b) Pelatihan Langsung

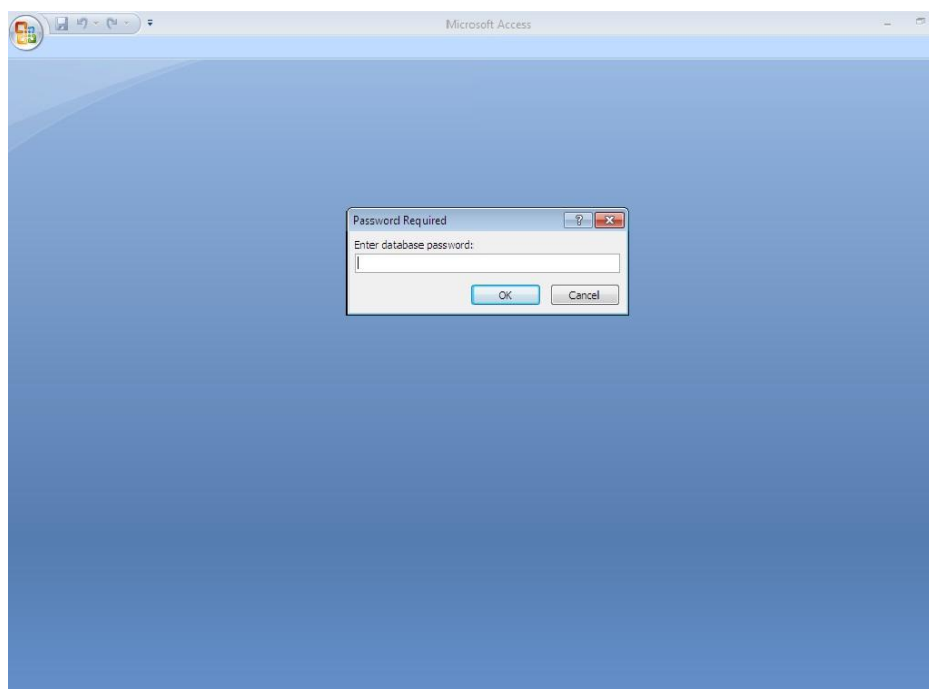
Pelatihan langsung dengan pemilik yaitu pelatihan langsung terhadap pekerjaan atau praktek langsung sehingga karyawan mengetahui bagaimana cara mengoperasikan sistem yang baru dengan situasi kerja yang sebenarnya. Pelatihan secara langsung memudahkan karyawan apalagi sebelumnya sudah mempelajari secara prosedural. Sehingga dalam pelatihan langsung berjalan lancar. Karyawan dapat lebih cepat paham bagaimana menggunakan sistem baru, karena sistem yang baru mudah untuk dipahami. Karyawan dapat bertanya langsung jika karyawan tersebut mengalami kendala dalam mengoperasikan sistem baru. Pelatihan secara langsung berlangsung selama satu hari. Hari pertama implementasi masih dibantu oleh peneliti, tetapi hari selanjutnya peneliti hanya mendampingi saja.

2) Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan. Pada tahap pengujian ini, akan dijelaskan mulai dari proses *log in*, *input*, dan pembuatan laporan

a) Proses *log in*

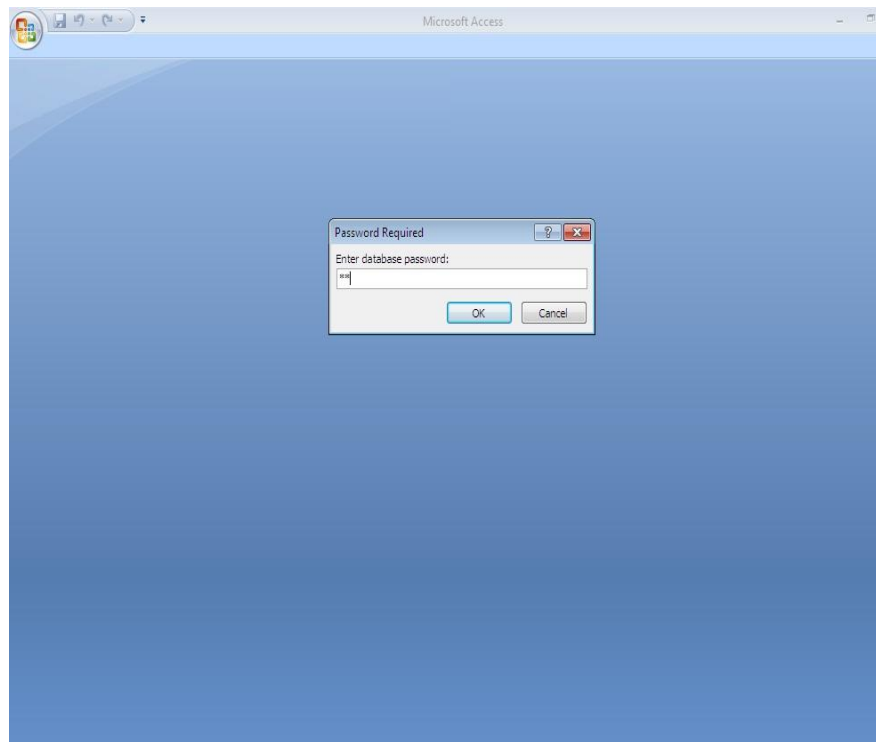
Program ini didesain dengan diawali proses *log in*. Tujuan dari proses *log in* adalah agar hanya karyawan maupun pemilik saja yang bisa mengoperasikan jalannya sistem. Ketika pertama kali membuka aplikasi sistem akuntansi penerimaan kas ini, maka akan disuguhkan tampilan menu utama. Pengguna harus terlebih dahulu memasukkan *password*.



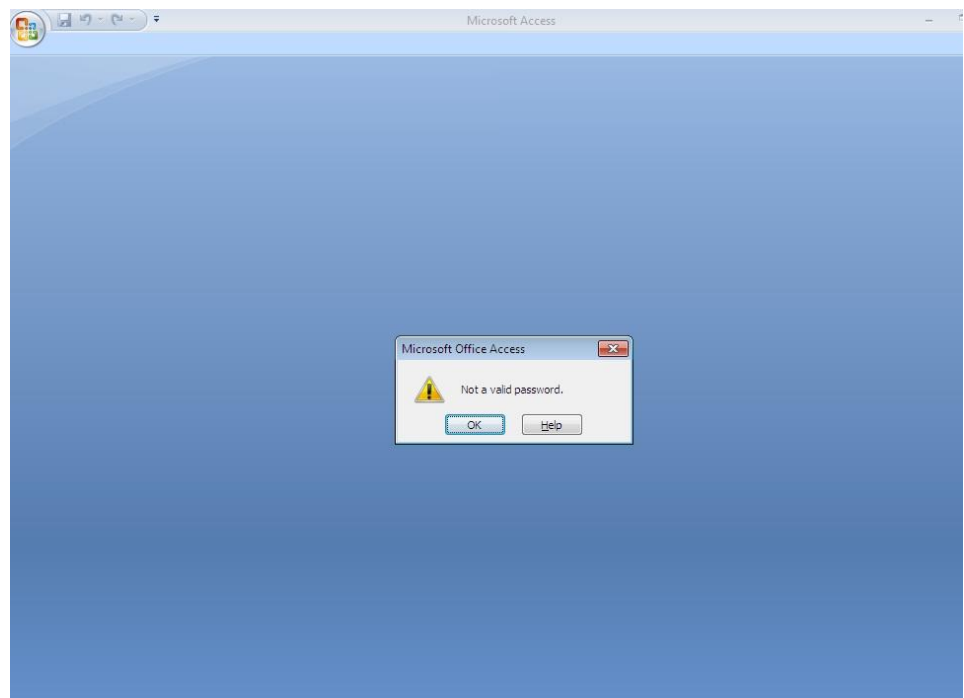
Gambar 37. *Log In*

Kemudian pengguna memasukkan data dalam *log in*. Data yang digunakan untuk uji coba adalah sebagai berikut:

Password : 22

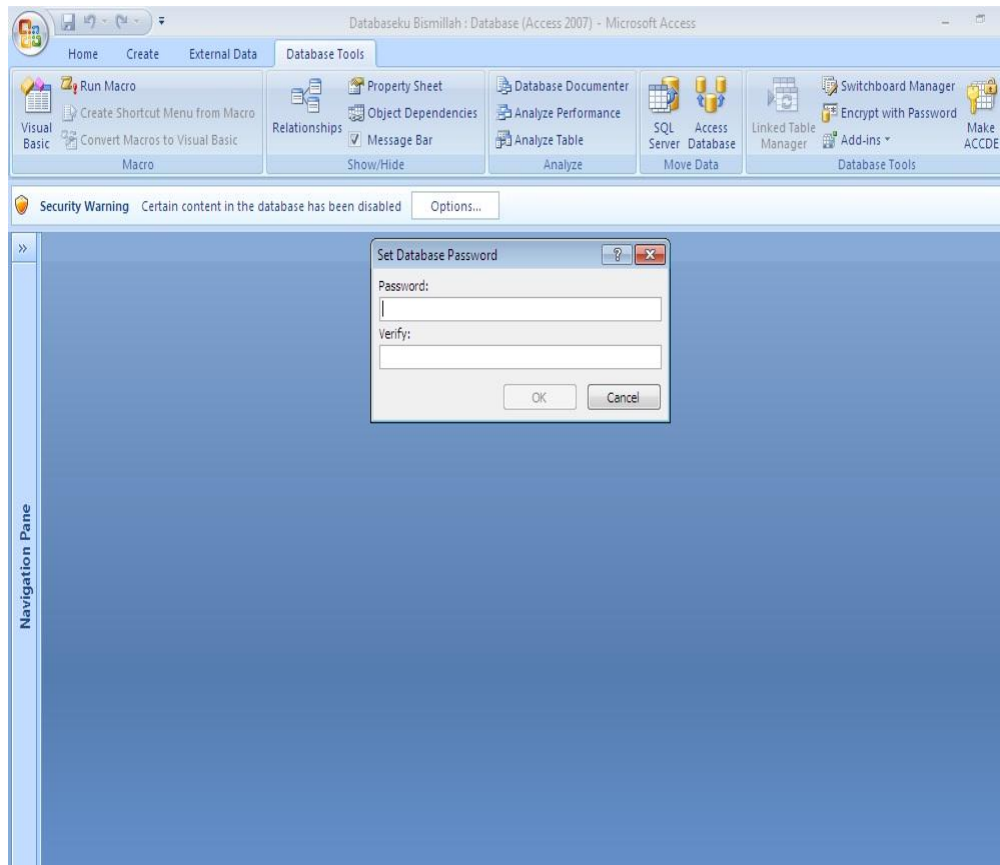


Gambar 38. Pengisian Log In



Gambar 39. Pengisian salah pada Log In

Apabila pengisian *password* tidak sesuai atau salah maka akan muncul *message box* seperti gambar 39. Klik OK untuk mengulangi pengisian *password*. Selanjutnya jika pengguna ingin mengakhiri pemakaian aplikasi maka pilih menu keluar. Sistem pada program secara otomatis akan terkunci. Apabila pengguna ingin merubah password, maka setelah proses *log in* pilih *Encrypt With Password* pada menu Kemudian akan muncul *form* ganti *password* seperti di bawah. Pengguna harus mengisi *password* baru, ulangi *password* baru. Klik *Ok* untuk menyimpan dan klik *Cancel* untuk membatalkan.



Gambar 40. Ganti Password

b) *Input* dan Edit Data Majalah

Pengujian *input* data majalah diawali dengan membuka *form* Input data majalah. Kemudian pilih *command button* Tambah, dilanjutkan dengan *input* data majalah sesuai dengan kebutuhan. Apabila *input* data telah selesai, pilih *command button* Simpan. Seperti yang dicontohkan dan ditunjukkan pada gambar 41.

Kode Barang : MJ5001
Nama Barang : InStyle
Kelompok : Fashion
Satuan : Eksemplar
Harga : Rp 10000
Stok Awal : 8
Stok Akhir : -

Kode Majalah	<input type="text" value="MJ5001"/>	<input type="button" value="Tambah"/>
Nama Majalah	<input type="text" value="INSTYLE"/>	<input type="button" value="Simpan"/>
Satuan	<input type="text" value="EKSEMPLAR"/>	<input type="button" value="Hapus"/>
Kelompok	<input type="text" value="FASHION"/>	Database MAJALAH <input type="button" value="Cetak"/> <input type="button" value="Keluar"/>
Harga	<input type="text" value="Rp10.000"/>	
Stok awal	<input type="text" value="8"/>	
Stok Akhir	<input type="text"/>	

Record: 1 of 88 No Filter Search

Gambar 41. Input dan Edit Data Majalah

Setelah melakukan *Input* data pilih *command button* simpan. Jika pengguna ingin menghapus data majalah, pilih *command button* hapus dan sesuaikan dengan data yang ingin dihapus. Selanjutnya pilih keluar maka akan kembali pada *form* menu utama.

c) *Input* dan Edit Data Pelanggan

Pengujian *input* dan edit data pelanggan diawali dengan membuka *form* *Input* dan edit data pelanggan. Kemudian pilih *command button* Tambah, dilanjutkan dengan *input* data pelanggan sesuai dengan kebutuhan. Jika pengguna ingin menghapus data pelanggan, pilih *command button* hapus. Selanjutnya jika telah selesai *Input* data pilih keluar maka akan kembali pada *form* menu utama. Seperti yang dicontohkan dan ditunjukkan pada gambar 42.

Kode Pelanggan : KM001
Nama Pelanggan : Novi
Telpon : 081804180848
Alamat : Yogyakarta
Saldo Piutang : Rp 1.202.250,-



The image shows a web-based form titled "Database Pelanggan" for entering customer information. The form has a light blue background and contains the following fields and buttons:

Kode Pelanggan	KM001
Nama	NOVI
Alamat	YOGYAKARTA
No HP	081804180848
Saldo Piutang	Rp1.202.250

Buttons: **Tambah**, **Simpan**, **Hapus**, **Cetak**, **Keluar**

Footer: Record: 1 of 6, No Filter, Search

Gambar 42. Input dan Edit Data Pelanggan

d) Proses Transaksi Penjualan

Proses transaksi penjualan ini untuk memproses data penjualan. Klik *form* Penjualan, kemudian klik *Tambah* untuk menambah data transaksi penjualan, sehingga secara

otomatis tanggal akan terisi. Pengguna cukup memasukkan kode majalah dan kode pelanggan karena secara otomatis nama pelanggan, nama majalah, harga akan terisi. Pengguna harus memilih status pembayaran pada transaksi kali ini, apakah penjualan dibayar secara tunai atau kredit. Setelah itu pengguna mengisi jumlah majalah agar secara otomatis total bayar akan secara otomatis terisi juga. Seperti yang dicontohkan dan ditunjukkan pada gambar 43.

No.Nota : PM001
 Kode Majalah : - MJ5085 Jumlah : 1
 - MJ5037 1
 - MJ5006 2
 - MJ5088 2
 Status : Tunai

No.Nota Status

Tanggal Jatuh Tempo

Pelanggan

SUKAKU BACA MEDIA YOGYAKARTA

Kode Majalah	Nama Majalah	Harga	Jumlah
MJ5085	WEDDING	Rp15.000	1
MJ5037	PARENTS GUIDE 2011	Rp6.000	1
MJ5029	MORE	Rp7.000	1
MJ5006	LIVING ETC	Rp10.000	2
MJ5088	JALAN-JALAN	Rp8.000	2
*			

Record: 1 of 5 No Filter Search

Total Bayar

Gambar 43. Proses Transaksi Penjualan

Klik simpan jika telah selesai melaksanakan Input data penjualan. Pengguna juga dapat menghapus data penjualan setelah data dipilih kemudian klik Hapus.

e) Proses Transaksi Pembayaran Piutang

Proses transaksi pembayaran piutang ini untuk memproses data pembayaran transaksi penjualan yang telah dilakukan secara kredit. Klik *form* Pembayaran Piutang, kemudian klik Tambah untuk menambah data transaksi pembayaran piutang. Untuk mengetahui total piutang dilihat melalui nota manual pada saat pelanggan melakukan transaksi. Pengguna cukup mengisi no jual, tanggal pembayaran, total piutang, dan total bayar. Apabila pembayaran belum lunas maka total sisa piutang akan tampil secara otomatis sisa piutang pelanggan tersebut. Seperti yang dicontohkan dan ditunjukkan pada gambar 44.

No Kuitansi: PP001
Tanggal Bayar : 10 Feb 2012
Pelanggan : Novi
Total Piutang : Rp 1.600.000,-
Total Bayar: Rp 1.600.000,-
Sisa Piutang : Rp 0,-

No.Kuitansi Pelanggan

Tanggal Bayar

SUKAKU BACA MEDIA YOGYAKARTA

TotalPiutang	TotalBayar	SisaPiutang
Rp1.600.000	Rp1.600.000	Rp0
*		

Record: 1 of 1 | No Filter | Search

Total Bayar

Tambah Simpan Hapus Cetak Keluar

Gambar 44. Proses Transaksi Pembayaran Piutang

Klik simpan jika telah selesai melaksanakan Input data.

Pengguna juga dapat menghapus data pembayaran piutang setelah data dipilih kemudian klik Hapus.

f) Laporan Data Majalah

Pengguna dapat menampilkan laporan data majalah yang dimulai dengan memilih form Input data majalah kemudian setelah selesai melakukan pengisian klik print sehingga secara otomatis laporan majalah akan tampil.

LAPORAN DATA MAJALAH SUKAKU BACA MEDIA						
Jl.Sumatra 31 Widorobaru, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta						
20 April 2012 Page 1 of 3						
Kode Majalah	Nama Majalah	Satuan	Kelompok	Harga	Stok awal	Stok Akhir
MJ5001	INSTYLE	EKSEMPLAR	FASHION	Rp10.000	8	
MJ5002	TIME	EKSEMPLAR	FASHION	Rp10.000	19	
MJ5003	MARIE AND CLAIRE	EKSEMPLAR	FASHION	Rp10.000	41	
MJ5004	INDONESIA TATLER LAMA	EKSEMPLAR	FASHION	Rp10.000	12	
MJ5005	ESTETICA	EKSEMPLAR	FASHION	Rp10.000	4	
MJ5006	LIVING ETC	EKSEMPLAR	RUMAH	Rp10.000	94	
MJ5007	FEMALE	EKSEMPLAR	FASHION	Rp10.000	11	
MJ5008	POPULAR BARU	EKSEMPLAR	DEWASA	Rp10.000	13	
MJ5009	ELLE	EKSEMPLAR	FASHION	Rp10.000	28	
MJ5010	HOME	EKSEMPLAR	RUMAH	Rp9.000	54	
MJ5011	FLORI	EKSEMPLAR	TUMBUHAN	Rp8.000	2	

Gambar 45. Laporan Data Majalah

g) Laporan Penjualan Tunai

Pengguna dapat menampilkan laporan penjualan tunai dengan memilih form menu laporan penjualan tunai.

LAPORAN PENJUALAN TUNAI SUKAKU BACA MEDIA Jl.Sumatra 31 Widorobaru, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta				
20 April 2012 Page 1 of 1				
No.Nota	Kode Majalah	Nama Majalah	Harga	Jumlah
PM001	MJ5085	WEDDING	Rp15.000	1
PM001	MJ5037	PARENTS GUIDE 2011	Rp6.000	1
PM001	MJ5029	MORE	Rp7.000	1
PM001	MJ5006	LIVING ETC	Rp10.000	2
PM001	MJ5088	JALAN-JALAN	Rp8.000	2
PM002	MJ5048	SWA	Rp5.000	1
PM002	MJ5037	PARENTS GUIDE 2011	Rp6.000	1
PM002	MJ5009	ELLE	Rp10.000	2
PM002	MJ5022	TUMBUH KEMBANG	Rp8.000	1
PM002	MJ5061	POPULAR LAMA	Rp5.000	1
PM003	MJ5088	JALAN-JALAN	Rp8.000	1

Gambar 46. Laporan Penjualan Tunai

h) Laporan Penerimaan Kas

Pengguna dapat menampilkan laporan penerimaan kas dengan memilih form menu laporan penerimaan kas.

LAPORAN PENERIMAAN KAS SUKAKU BACA MEDIA Jl. Sumatra 31 Widorbaru, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta					
					20 April 2012 Page 1 of 1
Tanggal Jual	Total	Tanggal Bayar	Total Piutang	Total Bayar	Sisa Piutang
18-Feb-12	Rp64.000	10-Feb-12	Rp1.600.000	Rp1.600.000	Rp0
19-Feb-12	Rp44.000	03-Apr-12	Rp693.000	Rp693.000	Rp0
20-Feb-12	Rp73.000	03-Apr-12	Rp2.091.750	Rp889.500	Rp1.202.250
21-Feb-12	Rp85.000	03-Apr-12	Rp684.500	Rp684.500	Rp0
22-Feb-12	Rp92.000	03-Apr-12	Rp840.500	Rp600.000	Rp240.500
23-Feb-12	Rp58.000	10-Apr-12	Rp979.000	Rp979.000	Rp0
Total penerimaan dari penjualan tunai 416000		Total penerimaan dari pelunasan piutang		5446000	
Total penerimaan kas			5862000		

Gambar 47. Laporan Penerimaan Kas

i) Laporan Piutang

Pengguna dapat menampilkan laporan piutang dengan memilih menu laporan piutang.

LAPORAN PIUTANG SUKAKU BACA MEDIA Jl.Sumatra 31 Widorbaru, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta 20 April 2012 Page 1 of 1					
No.Kuitansi	Tanggal Bayar	Pelanggan	Total Piutang	Total Bayar	Sisa Piutang
PP001	10-Feb-12	NOVI	Rp1.600.000	Rp1.600.000	Rp0
PP002	03-Apr-12	MBAK SUM	Rp693.000	Rp693.000	Rp0
PP003	03-Apr-12	NOVI	Rp2.091.750	Rp889.500	Rp1.202.250
PP004	03-Apr-12	MBAK MINI	Rp684.500	Rp684.500	Rp0
PP005	03-Apr-12	MBAK DIAH	Rp840.500	Rp600.000	Rp240.500
PP006	10-Apr-12	MBAK MINI	Rp979.000	Rp979.000	Rp0
Total Piutang:		6888750	Total Bayar:		5446000
Sisa Piutang:			1442750		

Gambar 48. Laporan Piutang

j) Nota Penjualan

Pengguna dapat menampilkan nota penjualan yang dimulai dengan memilih form penjualan kemudian setelah selesai melakukan pengisian klik print sehingga secara otomatis nota penjualan akan tampil.

No.Nota	PM001	Status	TUNAI
Tanggal	18-Feb-12	Jatuh Tempo	
Pelanggan			

SUKAKU BACA MEDIA YOGYAKARTA

Kode Majalah	Nama Majalah	Harga	Jumlah
MJ5085	WEDDING	Rp15.000	1
MJ5037	PARENTS GUIDE 2011	Rp6.000	1
MJ5029	MORE	Rp7.000	1
MJ5006	LIVING ETC	Rp10.000	2
MJ5088	JALAN-JALAN	Rp8.000	2

Total Bayar 64000

Gambar 49. Nota Penjualan

k) Nota Pembayaran Piutang

Pengguna dapat menampilkan nota pembayaran piutang yang dimulai dengan memilih form pembayaran piutang. Pengguna melakukan Input data kemudian setelah selesai melakukan

pengisian klik print sehingga secara otomatis nota

No.Kuitansi	PP001	Pelanggan	NOVI
Tanggal Bayar	10-Feb-12		
SUKAKU BACA MEDIA YOGYAKARTA			
TotalPiutang	TotalBayar	SisaPiutang	
Rp1.600.000	Rp1.600.000	Rp0	
Total Bayar			1600000

pembayaran piutang akan tampil.

Gambar 50. Nota Pembayaran Piutang

3) Konversi Sistem

Konversi sistem dilakukan untuk mengganti sistem yang lama dengan sistem yang baru. Konversi yang diterapkan pada Sukaku Baca Media adalah konversi secara paralel yang dilakukan dengan mengoperasikan sistem baru bersama-sama dengan sistem lama. Karena apabila sistem yang baru mengalami kerusakan atau komputer yang digunakan mati maka sistem yang

lama bisa langsung dioperasikan sehingga usaha bisa berjalan seperti biasa.

5. Evaluasi Sistem

a) Sumber Daya Perusahaan

Sebelum penerapan sistem, sudah diadakan pelatihan personil baik secara prosedural maupun secara langsung, sehingga penggunaan sistem yang baru lebih mudah dipahami. Kode yang dibuat bersifat sederhana dan mudah dipahami oleh pengguna. Proses pelatihan kepada pemilik dimulai dengan menjelaskan aplikasi sistem, alur dari prosedural sistem, kinerja dari masing-masing *form*, cara pengisian *form*, serta cara menampilkan laporan. Sistem dirancang dengan menggunakan aplikasi yang sederhana, untuk memberikan kemudahan bagi pemilik dalam mengoperasikan sistem.

b) Kinerja Sistem

Pada saat implementasi sistem dapat berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari data-data yang tersimpan setelah dilakukan input data. Saat terjadi transaksi pembayaran dan pelunasan piutang dapat secara

otomatis menyimpan transaksi-transaksi tersebut. Laporan dapat disajikan dengan benar, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi ini masih memiliki kelemahan, yaitu aplikasi dilengkapi dengan satu password dimana masih merangkapnya tugas pemilik sebagai pengelola, namun selain kelemahan pemasangan satu *password* juga dapat memberikan kemudahan untuk mengoperasikan sistem baru.

C. Pembahasan

1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas yang diterapkan pada Sukaku Baca Media

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada Sukaku Baca Media masih dilakukan secara manual dan sederhana. Dokumen dan catatan yang digunakan masih dalam bentuk sederhana, belum adanya pembagian fungsi terkait, terdapat prosedur-prosedur yang diterapkan pada Sukaku Baca Media yaitu prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan penjualan, serta prosedur pencatatan persediaan majalah. Dokumen yang digunakan Sukaku Baca Media hanya berupa nota kecil untuk pembayaran penjualan tunai jika diinginkan oleh pelanggan. Nota besar untuk pencatatan penjualan kredit. Catatan pada Sukaku Baca Media saat ini hanyalah catatan penjualan tunai, catatan persediaan majalah, dan

catatan penjualan kredit. Fungsi yang terkait pada penerimaan kas Sukaku Baca Media belum ada karena masih merangkapnya tugas pemilik sebagai pegawai sehingga tidak adanya pemisahan atau pembagian fungsi yang terkait. Sukaku Bca Media belum memiliki sistem pengendalian intern sehingga masih bisa terjadi kebocoran atau pencurian data. Sistem akuntansi penerimaan kas untuk perusahaan dagang harus memiliki fungsi penjualan serta fungsi pencatatan. Dokumen yang digunakan adalah nota pembayaran penjualan tunai, faktur. Catatan akuntansi yang digunakan jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas. Prosedur-prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas berupa prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan penjualan tunai, serta prosedur pencatatan penerimaan kas. Sedangkan sistem pengendalian intern yang baik terdiri dari unsur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta praktik yang sehat. Kelemahan pada sistem akuntansi penerimaan kas manual Sukaku Baca Media yaitu kurangnya efektivitas dan efisiensi kerja, tidak adanya pengendalian kesalahan dalam pencatatan, serta kehilangan data. Upaya mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem manual adalah penggunaan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi karena sistem secara terkomputerisasi dapat menyimpan data dengan baik serta penggunaan yang lebih mudah sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif.

a. Dokumen dan catatan sistem akuntansi penerimaan kas pada Sukaku Baca Media

Dokumen dan catatan yang digunakan pada penerimaan kas Sukaku Baca Media meliputi: Nota pembayaran, catatan penjualan tunai, catatan persediaan majalah, dan catatan laporan. Saat terjadi pembayaran tunai dokumen dan catatan yang digunakan terdiri dari: nota kecil jika diinginkan pelanggan serta catatan penjualan tunai. Dokumen penjualan tunai pada nota kecil untuk melakukan pencatatan transaksi penjualan yang berisi jumlah, nama majalah, harga, dan total jual. Sedangkan dokumen dan catatan saat terjadi penjualan kredit adalah: nota besar. Dokumen nota besar berisi informasi tentang tanggal transaksi, nama pembeli, majalah yang dibeli, jumlah piutang, serta tanggal jatuh tempo. Dimana nota besar ini dibuat apabila ada pembeli yang melakukan transaksi penjualan kredit. Catatan persediaan majalah hanyalah berisi nama majalah, jumlah, dan harga, dimana belum tersusun secara rapi. Persediaan majalah ini dikelompokkan berdasarkan harga masing-masing majalah. Catatan laporan berisi informasi laporan penjualan periode. Berdasarkan uraian di atas, dokumen dan catatan penerimaan kas pada Sukaku Baca Media masih sederhana. Nota besar yang masih menjadi satu sehingga menyulitkan dalam proses pengawasan. Sistem yang baik harus memberikan jaminan bahwa transaksi telah

diklasifikasikan dengan benar. Sukaku Baca Media harus memperhatikan nota yang masih menjadi satu. Pemisahan nota dapat digunakan untuk melakukan pengendalian terhadap transaksi yang terjadi, selain itu catatan penjualan, catatan persediaan majalah, dan catatan laporan masih harus diformat lagi agar tidak terjadi pencatatan ganda atau kesalahan pada pencatatan.

- b. **Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Sukaku Baca Media**
Penerimaan kas pada Sukaku Baca Media berasal dari penjualan dagang secara tunai dan kredit. Konsumen diwajibkan membayar sejumlah uang sesuai dengan jumlah majalah yang dibeli. Sedangkan untuk penjualan kredit pembeli diberikan jangka waktu untuk melakukan pembayaran atau pelunasan piutang atas majalah yang telah dibeli. Prosedur penerimaan kas pada Sukaku Baca Media belum tertata dengan rapi karena masih ada perangkapan tugas dimana pemilik sebagai karyawan dan kasir. Tingkat kesalahan penerimaan kas masih besar dan tidak ada fungsi yang saling mengoreksi. Prosedur yang baik harus terdapat pemisahan fungsi masing-masing prosedur.

c. Fungsi yang terkait Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Sukaku Baca Media

Hasil penelitian menunjukkan belum adanya fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada Sukaku Baca Media, dikarenakan masih merangkapnya tugas pemilik sebagai karyawan dan kasir sekaligus. Perusahaan yang berskala kecil dan menengah cenderung memiliki fungsi yang sedikit dan cenderung di tiap fungsi masih terjadi perangkapan. Fungsi yang terkait pada perusahaan dagang seharusnya terdiri dari, fungsi penjualan yang bertugas menerima order penjualan, fungsi kas yang bertugas menerima kas dari pembeli, serta fungsi akuntansi yang bertugas mencatat transaksi penjualan yang terjadi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut hendaknya Sukaku Baca Media menambah fungsi-fungsi yang terkait sehingga tindak kecurangan atau ketidakefisienan dapat diminimalkan.

d. Sistem Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Sukaku Baca Media

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada Sukaku Baca Media belum ada. Sistem pengendalian intern yang baik harus dibangun melalui pengendalian akses, pengendalian organisasional,

pengendalian otorisasi sehingga dapat mengatasi kekurangan yang ada pada sistem.

e. Bagan alir sistem akuntansi penerimaan kas pada Sukaku Baca Media

Sukaku Baca Media Yogyakarta perlu melakukan beberapa perbaikan yaitu dengan melakukan pemisahan fungsi penjualan, fungsi akuntansi, fungsi persediaan majalah agar mampu berdiri secara mandiri. Perbaikan ini dapat mencegah terjadinya kesalahan atau rangkap tugas yang mengakibatkan kinerja Sukaku Baca Media menjadi tidak efisien dan efektif.

2. Perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi pada Sukaku Baca Media

Dalam tahap perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas secara Terkomputerisasi terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

a. Analisis sistem Akuntansi Penerimaan Kas Secara Terkomputerisasi pada Sukaku Baca Media

Analisis sistem merupakan langkah pertama dalam pengembangan sistem yang terdiri dari analisis kelemahan sistem lama, analisis kebutuhan sistem baru, dan analisis kelayakan sistem baru. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas secara manual memiliki beberapa kelemahan dalam kesalahan perhitungan, pengendalian, informasi yang dihasilkan kurang cepat dan akurat, sistem kurang efisien dari segi *input* maupun *output*. Berdasarkan hasil analisis kelemahan sistem lama, kemudian dilakukan analisis kebutuhan sistem baru. Analisis kelayakan sistem baru menunjukkan bahwa secara teknis, operasional, ekonomi, dan hukum pengembangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi dinyatakan layak karena telah memenuhi atau melampaui persyaratan minimumnya.

Hasil penelitian tersebut secara garis besar sejalan dengan hasil penelitian Isti Wulansari (2009) dan Riza Uyun Indriyani (2009) menyatakan bahwa kelemahan sistem lama lebih ditekankan pada waktu pemrosesan data, informasi yang dihasilkan tidak akurat dan perbedaan disebabkan oleh perbedaan jenis perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis proyeksi sumber daya, diperoleh nilai periode pengembalian 2 tahun 7 bulan 6 hari, nilai NPV sebesar Rp 518.206,8897,- dan nilai IRR sebesar 8,36%. Hasil yang mengindikasikan bahwa sistem layak untuk dikembangkan karena periode pengembalian lebih kecil dari umur investasi serta memiliki NPV dan IRR yang positif.

b. Desain sistem Akuntansi Penerimaan Kas Secara Terkomputerisasi pada sukaku Baca Media

Desain sistem merupakan tahap penerjemahan usulan dari analisis sistem menjadi sistem komputerisasi yang terdiri dari, pemodelan *database*, rancangan hubungan antar tabel (*relationship*), pemodelan proses, dan pemodelan antar muka. Pada desain data sistem penerimaan kas secara terkomputerisasi mempunyai sembilan tabel database untuk menyimpan semua transaksi. Desain-desain sistem dihasilkan berdasarkan analisis kebutuhan fungsional yang berisi proses-proses apa saja yang akan dilakukan oleh sistem baru dan informasi apa saja yang akan dilakukan oleh sistem baru. Hasil penelitian secara garis besar sejalan dengan Riza Uyun Indriyani (2009) dan Enos Dwi Noper Barus (2009) bahwa desain dihasilkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan fungsional. Perbedaan desain sistem dengan penelitian Isti Wulansari (2009) disebabkan desain penelitian yang digunakan adalah desain sistem manual sehingga tidak terdapat desain basis data, desain sistem yang dibuat berupa desain dokumen, desain prosedur, dan laporan. Desain basis data dan desain antarmuka sistem akuntansi penerimaan kas pada Sukaku Baca Media Yogyakarta telah dirancang sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan

Sukaku Baca Media dan mudah dioperasikan oleh pemakai informasi.

c. Implementasi sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi pada Sukaku Baca Media

Implementasi sistem merupakan tahapan terakhir dalam pengembangan sistem yaitu proses mengganti atau meninggalkan sistem yang lama dengan yang baru. Pendekatan yang digunakan yaitu konversi paralel. Dimana pengoperasian sistem yang baru dijalankan bersama-sama dengan sistem yang lama. Sehingga apabila dalam sistem yang baru mengalami kerusakan atau komputer mati sistem yang lama bisa dijalankan sehingga tidak merusak jalannya usaha Sukaku Baca Media. Konversi paralel memberikan kemudahan bagi karyawan baru untuk beradaptasi dengan sistem yang baru, sehingga dapat menggunakannya. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi dapat berjalan dengan lancar. Secara otomatis dalam pembuatan laporan akan menghemat waktu. Aplikasi ini memiliki keunggulan yaitu, kemudahan dalam penggunaan, ukuran aplikasi yang kecil sehingga tidak butuh memori yang besar, serta aplikasi dapat dikembangkan menjadi sistem yang lebih baik. Selain keunggulan sistem ini memiliki kelemahan juga yaitu semua pengguna menggunakan satu

password. Selain itu aplikasi ini hanya dibatasi dengan pelaporan detail majalah yang dijual dan laporan penjualan secara keseluruhan. Kelemahan pada konversi paralel ini terletak pada biaya yang harus dikeluarkan. Karena kedua sistem berjalan bersama maka biaya operasi sistem menjadi mahal. Sehingga Sukaku Baca Media harus mengeluarkan biaya yang lebih untuk tahap implementasi sistem.

- d. Sistem pengendalian intern sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi pada Sukaku Baca Media

Dengan mempertimbangkan kebutuhan pengendalian intern dalam aktivitas penerimaan kas, maka sistem pengendalian intern yang tepat dan sesuai dengan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi pada Sukaku Baca Media Yogyakarta yaitu:

- 1) Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu alat yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Pada Sukaku Baca Media Yogyakarta saat ini struktur organisasi dalam pelaksanaannya masih dilakukan oleh orang yang sama. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Enos Dwi Noper Bagus. Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa struktur organisasi dalam sistem akuntansi penerimaan kas telah memenuhi unsur-unsur yang ada namun belum adanya

pemisahan tanggungjawab dan pembagian fungsional secara jelas.

2) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan

Dalam suatu perusahaan setiap transaksi yang terjadi harus didasarkan atas otorisasi dari pejabat yang berwenang. Oleh karena itu, dalam suatu perusahaan harus dibuat suatu sistem yang mengatur pembagian wewenang dan otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi yang terjadi pada perusahaan. Selain sistem wewenang dan otorisasi dalam suatu perusahaan juga diperlukan suatu prosedur pencatatan yang dapat memberikan perlindungan pada harta dan aset. Pada Sukaku Baca Media Yogyakarta belum menerapkan tugas dan fungsi yang jelas. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Isti Wulandari dimana fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas telah berjalan lancar sesuai dengan pembagian kerja masing-masing fungsi. Perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi telah menjelaskan prosedur pencatatan melalui pemodelan proses *flowchart* yaitu proses input dan edit data majalah, input dan edit data pelanggan, transaksi penjualan, dan transaksi pembayaran piutang sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan.

3) Praktik yang sehat

Pembagian tanggungjawab fungsional, sistem wewenang, otorisasi, serta pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika diterapkan cara yang bisa menjamin praktik yang sehat di dalam suatu perusahaan.

Pada perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi telah dilakukan penerapan unsur praktik yang sehat yaitu:

- a) Pemilik Sukaku Baca Media Yogyakarta dapat secara langsung memeriksa laporan data majalah secara otomatis yang tersedia secara langsung pada *form* input dan edit data majalah.
- b) Pemilik Sukaku Baca Media Yogyakarta dapat meng*update* atau mencari tahu saldo piutang pelanggan pada *form* input dan edit data pelanggan.
- c) Laporan penerimaan kas dapat diketahui oleh pemilik Sukaku Baca Media Yogyakarta pada tiap periode tertentu secara otomatis.
- d) No nota pada tiap transaksi bernomor urut yang tercetak sehingga mampu menanggulangi kecurangan dalam memasukkan data.

4) Pengendalian akses

a) Akses fisik

Pada perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi telah melakukan pengendalian secara akses fisik pada Sukaku Baca Media Yogyakarta yaitu dengan memasang *password* sebelum pengoperasian PC yang mampu menanggulangi dari pengguna luar yang tidak bertanggungjawab.

b) Akses *login*

Perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi Sukaku Baca Media Yogyakarta telah dipasang *password* yang harus diisi sebelum menjalankan aplikasi sistem. Pemasangan *password* dipasang guna menghindari pengguna yang tidak bertanggungjawab atau tidak berkepentingan dan dapat melindungi data dari pencurian data yang sering terjadi.

analisis kelayakan sistem. Analisis PIECES menunjukkan sistem manual yang ada pada Sukaku Baca Media terdapat kelemahan yaitu, terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan, membutuhkan waktu yang lama, informasi yang dihasilkan kurang akurat dan tidak efisien, belum adanya pengendalian intern dan pengambilan keputusan bersifat lamban. Berdasarkan analisis kelayakan sistem yang meliputi kelayakan teknis, ekonomi, legal, operasi, dan lingkungan sosial pengembangan sistem dikatakan layak. Tahap perancangan meliputi perancangan logika program (meliputi proses *Log in*, proses transaksi penjualan, transaksi pembayaran piutang, dan proses olah data), perancangan basis data (meliputi; tabel majalah, tabel pelanggan, tabel kelompok, tabel satuan, tabel d jual, tabel penjualan, tabel penerimaan kas), perancangan *input* (*form input* dan edit majalah, *form input* dan edit data pelanggan, *form* transaksi penjualan, *form* transaksi pembayaran piutang, *form* menu utama, *form log in*), dan perancangan *output* (Laporan data majalah, laporan penjualan tunai, laporan laporan penerimaan kas, laporan piutang serta *output* berupa nota penjualan, dan nota pembayaran piutang).

3. Implementasi sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi yang diterapkan pada Sukaku Baca Media meliputi pelatihan dan pemilihan personil secara prosedural selama 1 hari, pengujian sistem, dan konversi langsung. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi dapat berjalan dengan baik dan

lancar. Keunggulan aplikasi penerimaan kas secara terkomputerisasi ini yaitu sebuah sistem yang sederhana namun bisa menyimpan data dengan kapasitas tinggi dan juga tidak memerlukan software khusus selain *Microsoft Access*. Kelemahan yang ada pada sistem ini adalah adanya satu *level password*, dikarenakan Sukaku Baca Media masih dikelola oleh pemilik. Kedepannya jika Sukaku Baca Media telah memiliki karyawan bisa dibangun *level password* untuk membedakan status pengguna sistem.

4. Sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi antara lain: 1) struktur organisasi yaitu sistem akuntansi penerimaan kas telah memenuhi unsur-unsur yang ada namun belum adanya pemisahan tanggungjawab dan pembagian fungsional secara jelas; 2) sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yaitu Perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi telah menjelaskan prosedur pencatatan melalui pemodelan proses *flowchart* yaitu proses input dan edit data majalah, input dan edit data pelanggan, transaksi penjualan, dan transaksi pembayaran piutang sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan; 3) unsur praktek sehat Pada perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi telah dilakukan penerapan unsur praktik yang sehat yaitu: a) Pemilik Sukaku Baca Media Yogyakarta dapat secara langsung memeriksa laporan data majalah secara otomatis yang tersedia secara langsung pada *form* input dan edit data majalah; b) Pemilik Sukaku Baca Media Yogyakarta dapat meng*update* atau

mencari tahu saldo piutang pelanggan pada *form* input dan edit data pelanggan; c)Laporan penerimaan kas dapat diketahui oleh pemilik Sukaku Baca Media Yogyakarta pada tiap periode tertentu secara otomatis; d)Nota nota pada tiap transaksi bernomor urut yang tercetak sehingga mampu menanggulangi kecurangan dalam memasukkan data; 4) pengendalian akses yaitu dengan adanya pengendalian akses fisik Pada perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi telah melakukan pengendalian secara akses fisik pada Sukaku Baca Media Yogyakarta yaitu dengan memasang *password* sebelum pengoperasian PC dan akses login Perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi Sukaku Baca Media Yogyakarta telah dipasang *password* yang harus diisi sebelum menjalankan aplikasi sistem.

B. Keterbatasan

1. Belum adanya *level password* dalam pemisahan bagian penggunaan sistem, dikarenakan masih merangkapnya tugas pemilik sebagai pegawai Sukaku Baca Media .
2. Perancangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi hanya dapat diterapkan pada Sukaku Baca Media Yogyakarta karena dikembangkan berdasarkan hasil wawancara dan observasi secara langsung kepada pemilik.

3. Pengembangan sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi pada Sukaku Baca Media Yogyakarta sebatas pada tahap implementasi sistem, tidak sampai tahap operasi dan pemeliharaan sistem.

C. Saran

1. Sistem akuntansi penerimaan kas pada Sukaku Baca Media diharapkan nantinya dapat dilengkapi dengan *level password* dengan pembagian pengguna, sehingga mampu meminimalisir adanya kesalahan maupun kecurangan.
2. Diharapkan nantinya sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi ini mampu dikembangkan lagi menjadi sistem yang lebih efisien, efektif, dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir.2010.*Mudah Mempelajari Database Access*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2011).*Sistem Informasi Akuntansi*.Jakarta:Penerbit Andi.
- Bambang Purnomo DP, Muhammad F. (1999). *Akuntansi Berkomputer: dari Konsep strategis, siklus akuntansi hingga penerapan*. Yogyakarta:Andi.
- Bobbi Marbangun Setyadi 2010. *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi pada Toko Gelora Bantul*. Skripsi. Akuntansi FISE UNY.
- Dr. Indriantoro Nur, M.Sc., Akuntan dan Drs. Supomo Bambang, M.Si., Akuntan. 1999. *Metodologi penelitian bisnis*. Edisi pertama, Yogyakarta : BPFE
- Drs. Nugroho Widjajanto.2001.*Sistem informasi Akuntansi*. Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Edhy Sutanta. 2004.*Sistem Basis Data*.Edisi Pertama.Yogyakarta: Graha Ilmu
- Enos Dwi Noper Bagus.2009. *Perancangan Sistem Pengolahan Data Elektronik untuk Siklus Penerimaan Kas pada PD.Charinta*. Skripsi. Akuntansi FISE UNY.
- Hall, James A.2007.*Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Empat Jakarta: Salemba Empat.
- Hanif Al Fatta.2007.*Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- HM., Yogyianto.1999.*Analisis dan Disain Sistem Informasi:Pendekatan Terstruktur*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia).2007.*Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta:Penerbit Salemba Empat.
- Indriyo Gito Sudarmo&Basri (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Isti Wulandari 2008. *Analisis dan Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan pada UD. Dian Samudra Kulonprogo*. Skripsi. Akuntansi FISE UNY.
- Kusrini, M.Kom.*Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Jakarta: Penerbit Andi

- Madcoms.2005.*Pemrograman Tingkat Lanjut dengan Visual Basic 6.0 dan Crystal Report*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mulyadi 2001.*Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Narko (1994). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta:Yayasan Pustaka Nusantara.
- Prof.Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta : BPFE
- Riza Uyun Indriyani 2009.*Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbantuan Komputer pada PT.Sinar Sosro Subdister Purbalingga*. Skripsi. Akuntansi FISE UNY.
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan (Pedoman Praktis:Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta:Salemba Empat.

Lampiran 1
Pedoman pelaksanaan wawancara

A. Profil Perusahaan

1. Bagaimana sejarah berdirinya Sukaku Baca Media?
2. Bagaimana bentuk struktur organisasi Sukaku Baca Media?
2. Produk apa sajakah yang dijual oleh Sukaku Baca Media?

B. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

1. Apa saja fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas yang diterapkan di Sukaku Baca Media Yogyakarta?
2. Apa saja dokumen yang terdapat dalam sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di Sukaku Baca Media Yogyakarta?
3. Apa saja catatan akuntansi yang terdapat dalam sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di Sukaku Baca Media Yogyakarta?
4. Apa saja prosedur yang diterapkan dalam sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di Sukaku Baca Media Yogyakarta?
5. Bagaimana sistem pengendalian intern sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di Sukaku Baca Media Yogyakarta?
6. Bagaimana flowchart sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di Sukaku Baca Media Yogyakarta?
7. Bagaimana analisis perancangan sistem penerimaan kas terkomputerisasi pada Sukaku Baca Media Yogyakarta?
8. Bagaimana desain sistem dalam perancangan sistem akuntansi penerimaan kas terkomputerisasi serta pengolahan data yang dirancang agar sesuai dan dapat digunakan pada Sukaku Baca Media Yogyakarta?

9. Bagaimana hasil implementasi atas aplikasi sistem akuntansi penerimaan kas terkomputerisasi yang dirancang untuk diterapkan pada Sukaku Baca Media Yogyakarta?
10. Bagaimana sistem pengendalian intern pada sistem akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi yang tepat dan sesuai pada Sukaku Baca Media Yogyakarta?

Lampiran 2

	KOMPUTER RAKITAN PAHE 1 Intel Pentium 4 2.4Ghz P4 2.4Ghz, 512 L2 chace MB X-TREME G31 Intel GMA 3100 Memory DDR2 1Gb 256Mb VGA Share HD 250 GB / 7200 rpm DVD-RW Samsung Cs Mentari 450 watt Rp.1.455.000,-	KOMPUTER RAKITAN PAHE 2 Intel Pentium 4 2.8Ghz LGA P4 2.8Ghz, 1M L2 chace MB BIOSTAR G31M+ Intel GMA 3100 Memory DDR2 1Gb 256Mb VGA Share HD 320 GB / 7200 rpm DVD-RW Samsung Cs Advance 450 watt Rp.1.930.000,-	
	KOMPUTER RAKITAN PAHE 3 Intel Dual Core E2140 1.6Ghz, 2x1048M chace MB BIOSTAR G31M+ Intel GMA 3100 Memory DDR2 1Gb 256Mb VGA Share HD 320 GB / 7200 rpm	KOMPUTER RAKITAN PAHE 4 Intel Dual Core E5700 3.0Ghz, 2x1048M chace MB BIOSTAR G41D3 Intel GMA 3100 Memory DDR3 2Gb 256Mb VGA Share HD 320 GB / 7200 rpm	

http://maxikomputer.com/harga_komplet_files/komputer.htm?mode=price_list/hrg_komputer.php diakses pada 11 Desember 2011 pada pukul 11:35 WIB

Selamat Datang di

CV. ANUGERAH CIPTA KARYA

<p>Anggota Gratis</p> <p>CV. ANUGERAH CIPTA KARYA Indonesia</p> <p>Cari</p> <p>Depan</p> <p>Info Perusahaan</p> <p>Hubungi Kami</p> <p>Katalog Produk [29]</p> <p>GPS/ GSM/ GPRS Car....</p>	<p>(Gambar)</p>	<p>SOFTWARE ASLI : Windows XP Home Edtn SP2b English CD OEM</p> <p>Product Description :</p> <p>Windows XP Home makes it easy to use your Computer for those Personal projects you enjoy. Service Packs round up the bug fixes and product updates you need for operating more smoothly. This Service Pack bridges the gaps between the original software and user requests more fully, responding to customer wishes -- and making XP even better. Share your home computing resources with simple-to-use Networking tools Service Pack features - Security Center offers a central control system for your Windows XP security -- work with the firewalls, auto updates and antivirus tools Great news for people sick of pop-up ads - The built-in pop-up blocker controls them, with a new submenu and status bar icons New Add-Ons manager gives you instant access to all the Browser Helper Objects and extensions, enabling and disabling them easily Firewall now has its own control panel Enhancements to the Windows Update service make installing new updates easy Wireless Networking - Multiple wireless connections to choose from</p> <p>Harga: US\$ 88</p> <p>Cara Pembayaran: Transfer Bank (T/T), Tunai</p>
--	-----------------	---

http://indonetnetwork.co.id/anugerah_cipta/704169/software-asli-windows-xp-homeedtn-sp2b-english-cd-oem.html diakses pada 11 Desember 2011 pada pukul 11:50 WIB

Maxikomputer *Supplier - Hardware - Accessori*

Jl. Rajawali No 6 Demangan Baru Jogyakarta

Telp. (0274)7174742 / 581158 Fax:[0274]582795

Admin/ ym : lala_maxi

Cs. Viet/ ym : maxi_komputer

Cs. Lala/ ym : maxikomputer

Site : www.maxikomputer.com

Email : maxikomputer@yahoo.com / mxmaxicom@gmail.com

UPDATE : 22 November 2011

HOME

(Sebagian Item Tidak ready stok sehingga diperlukan pemesanan/konfirmasi terlebih dahulu)

\$9.350

PRINTER - SCANNER	
PRINTER	
CANON	Rp
Printer Canon MP 258	635.000
Printer Canon IP2770	380.000
Printer EPSON T-13 (tanpa catridge)	670.000
Printer HP 1660	285.000
Printer HP D 1000	300.000
Epson LX 300 + II	1.470.300
LBP2900, Laser, 1 Toner, Black+Kabel - USB	1.255.000
SAMSUNG ML 1640, 1 Toner, Black + kabel - USB	670.000
SAMSUNG ML 2240, 1 Toner, Black + kabel - USB	695.000

http://maxikomputer.com/harga_komplet_files/printer.htm?mode=price_list/hrg_printer.php diakses pada 20 Januari 2012 pukul 16:37 WIB

Kurs Dollar Dan Valuta Asing

Informasi Kurs dollar dan beberapa mata uang asing terhadap rupiah
Sun, 11 Dec 2011 07:09 | [Sebelum](#) | [Hari Ini](#) |

Valuta Asing	Kurs Tengah	+/- (%)	Kurs Jual	Kurs Beli
american dollar rate USD (US Dollar)	9075.00	0.00 0.00%	9200.00	8950.00
SGD (Singapore Dollar)	6976.65	0.00 0.00%	7086.65	6866.65
HKD (Hongkong Dollar)	1166.30	0.00 0.00%	1183.30	1149.30
Japan Yen JPY (Japan Yen)	116.87	0.00 0.00%	119.08	114.66
EURO EUR (Eropa Euro)	12106.20	0.00 0.00%	12291.20	11921.20
DKK (Krona Denmark)	1632.90	0.00 0.00%	1664.55	1601.25
SEK (Krona Swedia)	1340.70	0.00 0.00%	1365.40	1316.00
CHF (Swiss Franc)	9807.65	0.00 0.00%	9958.65	9656.65
British Poundsterling GBP (Inggris Poundsterling)	14185.45	0.00 0.00%	14398.45	13972.45
AUD (Australian Dollar)	9167.60	0.00 0.00%	9312.10	9023.10
NZD (New Zealand Dollar)	6963.75	0.00 0.00%	7087.25	6840.25

Lihat Disini: [Petu](#)



APLIKASI TRADING FOREX... GRATIS

http://www.seputarforex.com/berita/kurs_dollar_rupiah_hari_ini.php 11 des 2011 10.45

031-7208-0996/7123-0080/
7813-0982
SMS: 0856 463 22777,
0838 3035 4200

PIN BB: 27FAD3A9

Alamat: Jl. Klampis Jaya29J
Surabaya



Email: info@KiosSoftware.com/
marketing1@KiosSoftware.com
/marketing2@KiosSoftware.com

Kategori Software

- Harga Software Microsoft
- Harga Software ZWCAD
- Harga Software progeCAD

Kaspersky Antivirus Kaspersky Antivirus 2012 1Pc 1Year



Harga Rp 165,000

Kaspersky Antivirus Kaspersky Antivirus 2012 3Pc 1Year

Kaspersky Antivirus 2012 adalah tulang punggung sistem keamanan PC Anda, menawarkan perlindungan otomatis real-time dari berbagai ancaman TI.

Berlaku untuk 1 tahun dan untuk 1 PC.

<http://www.kiossoftware.com/rs/si/43/k/hargaasli/harga-antivirus2011> diakses pada tanggal 20 Januari 2012 pukul 16:35 WIB

Microsoft FPP (Full Product) Box		
-	Office 2007 Home and Student (3PC) Promo	670.000
-	Office 2010 Home & Business (2 User)	1.692.750
-	Office 2010 Professional	4.456.050
76H-00049	Office 2007 Ultimate	5.938.350
-	Microsoft Word 2007	887.550
-	Microsoft Excel 2007	887.550
-	Microsoft PowerPoint 2007	887.550
-	Microsoft Access 2007	887.550
-	Project Standard 2010	5.261.250
-	Project Professional 2010	8.802.300
228-08394	SQL Server 2008 (Include 10 Client)	21.731.250
-	Visio 2010 Standard	2.260.050
-	Visio 2010 Professional	4.913.550
-	Visual Studio Professional 2010	7.018.050
340-01231	Visual Fox Pro 9	5.782.800
-	Windows 7 Home Premium	1.189.500
-	Windows 7 Professional	1.912.350
-	Windows 7 Ultimate	2.031.300
-	Windows 2000 Advanced Server (25 Client)	22.875.000

www.softwareasli.com diakses pada tanggal 20 Februari 2012 @09:32

Lampiran 3

Kode Majalah

Kode Majalah	Nama Majalah	Kelompok	Satuan	Harga	Stok Awal
MJ5001	INSTYLE	FASHION	EKSEMPLAR	Rp10.000	8
MJ5002	TIME	FASHION	EKSEMPLAR	Rp10.000	19
MJ5003	MARIE AND CLAIRE	FASHION	EKSEMPLAR	Rp10.000	41
MJ5004	INDONESIA TATLER LAMA	FASHION	EKSEMPLAR	Rp10.000	12
MJ5005	ESTETICA	FASHION	EKSEMPLAR	Rp10.000	4
MJ5006	LIVING ETC	RUMAH	EKSEMPLAR	Rp10.000	94
MJ5007	FEMALE	FASHION	EKSEMPLAR	Rp10.000	11
MJ5008	POPULAR BARU	DEWASA	EKSEMPLAR	Rp10.000	13
MJ5009	ELLE	FASHION	EKSEMPLAR	Rp10.000	28
MJ5010	HOME	RUMAH	EKSEMPLAR	Rp9.000	54
MJ5011	FLORI	TUMBUHAN	EKSEMPLAR	Rp8.000	2
MJ5012	I CREATE	MUSIK	EKSEMPLAR	Rp8.000	4
MJ5013	ESQUIRE	FASHION	EKSEMPLAR	Rp8.000	29
MJ5014	HELLO	FASHION	EKSEMPLAR	Rp8.000	28
MJ5015	KARTINI BARU	DEWASA	EKSEMPLAR	Rp8.000	37
MJ5016	JALAN-JALAN	TRAVEL	EKSEMPLAR	Rp8.000	83
MJ5017	REGISTRY	FASHION	EKSEMPLAR	Rp8.000	5
MJ5018	FEMINA BARU	DEWASA	EKSEMPLAR	Rp8.000	45
MJ5019	GOLF	OLAHRAGA	EKSEMPLAR	Rp8.000	11
MJ5020	ME	FASHION	EKSEMPLAR	Rp8.000	9
MJ5021	VENTURE	FASHION	EKSEMPLAR	Rp8.000	3
MJ5022	TUMBUH KEMBANG	TUMBUHAN	EKSEMPLAR	Rp8.000	3
MJ5023	MODIFIKASI	OTOMOTIF	EKSEMPLAR	Rp8.000	33
MJ5024	PRESTIGE	FASHION	EKSEMPLAR	Rp8.000	6
MJ5025	SOLITAIRE	FASHION	EKSEMPLAR	Rp8.000	9
MJ5026	BUILDING	RUMAH	EKSEMPLAR	Rp7.000	4
MJ5027	JAKARTA JAVA KINI	TRAVEL	EKSEMPLAR	Rp7.000	7
MJ5028	GUITAR	MUSIK	EKSEMPLAR	Rp7.000	35
MJ5029	MORE	FASHION	EKSEMPLAR	Rp7.000	18
MJ5030	DWEL	FASHION	EKSEMPLAR	Rp7.000	2
MJ5031	TRAVEL CLUB	TRAVEL	EKSEMPLAR	Rp7.000	13
MJ5032	G GIRL	REMAJA	EKSEMPLAR	Rp6.000	39
MJ5033	PARAMOUN	FASHION	EKSEMPLAR	Rp6.000	12
MJ5034	SEKAR	DEWASA	EKSEMPLAR	Rp6.000	42
MJ5035	F1	OTOMOTIF	EKSEMPLAR	Rp6.000	3
MJ5036	NYLON	FASHION	EKSEMPLAR	Rp6.000	21
MJ5037	PARENTS GUIDE 2011	KELUARGA	EKSEMPLAR	Rp6.000	42
MJ5038	FEMINA LAMA	DEWASA	EKSEMPLAR	Rp6.000	22

MJ5039	INVESTOR	EKONOMI	EKSEMPLAR	Rp6.000	41
MJ5040	KARTINI LAMA	DEWASA	EKSEMPLAR	Rp6.000	53
MJ5041	BLOOMBERG BUSINESSWEEK BARU	EKONOMI	EKSEMPLAR	Rp6.000	117
MJ5042	JANGAN MAU	DEWASA	EKSEMPLAR	Rp6.000	10
MJ5043	MOVI	REMAJA	EKSEMPLAR	Rp6.000	10
MJ5044	AGROASIA	EKONOMI	EKSEMPLAR	Rp5.000	5
MJ5045	SPIN	OLAHRAGA	EKSEMPLAR	Rp5.000	5
MJ5046	FITNESSMAN	OLAHRAGA	EKSEMPLAR	Rp5.000	11
MJ5047	FORSEL	GADGET	EKSEMPLAR	Rp5.000	8
MJ5048	SWA	EKONOMI	EKSEMPLAR	Rp5.000	81
MJ5049	FOR MAN	DEWASA	EKSEMPLAR	Rp5.000	23
MJ5050	X	DEWASA	EKSEMPLAR	Rp5.000	22
MJ5051	TEMPO	POLITIK	EKSEMPLAR	Rp5.000	53
MJ5052	GAMES	REMAJA	EKSEMPLAR	Rp5.000	7
MJ5053	GATRA	POLITIK	EKSEMPLAR	Rp5.000	17
MJ5054	SISTER	REMAJA	EKSEMPLAR	Rp5.000	2
MJ5055	CAMPUS	REMAJA	EKSEMPLAR	Rp5.000	5
MJ5056	SERIAL RUMAH	RUMAH	EKSEMPLAR	Rp5.000	5
MJ5057	WARTA EKONOMI	EKONOMI	EKSEMPLAR	Rp5.000	5
MJ5058	FORTUNE	POLITIK	EKSEMPLAR	Rp5.000	26
MJ5059	M TREN	OTOMOTIF	EKSEMPLAR	Rp5.000	22
MJ5060	MARKETER	EKONOMI	EKSEMPLAR	Rp5.000	2
MJ5061	POPULAR LAMA	DEWASA	EKSEMPLAR	Rp5.000	8
MJ5062	FLORI KULTUR	TUMBUHAN	EKSEMPLAR	Rp5.000	22
MJ5063	GRAZIA	FASHION	EKSEMPLAR	Rp5.000	10
MJ5064	GIRLFRIEND	REMAJA	EKSEMPLAR	Rp4.000	27
MJ5065	KARTIKA	REMAJA	EKSEMPLAR	Rp4.000	60
MJ5066	GLOBE	POLITIK	EKSEMPLAR	Rp4.000	54
MJ5067	AL KISAH	ISLAM	EKSEMPLAR	Rp4.000	10
MJ5068	HANGOUT	TRAVEL	EKSEMPLAR	Rp4.000	54
MJ5069	KORT	MUSIK	EKSEMPLAR	Rp3.000	10
MJ5070	B GIRL	REMAJA	EKSEMPLAR	Rp3.000	84
MJ5071	SAY	REMAJA	EKSEMPLAR	Rp3.000	13
MJ5072	PARENTS GUIDE LAMA	KELUARGA	EKSEMPLAR	Rp3.000	32
MJ5073	TEEN	REMAJA	EKSEMPLAR	Rp3.000	26
MJ5074	MISTIK	DEWASA	EKSEMPLAR	Rp3.000	52
MJ5075	BERHITUNG	ANAK-ANAK	EKSEMPLAR	Rp3.000	53
MJ5076	ANAK-ANAK	ANAK-ANAK	EKSEMPLAR	Rp3.000	50
MJ5077	BLOOMBERG BUSINESSWEEK LAMA	EKONOMI	EKSEMPLAR	Rp3.000	47
MJ5078	FAR	FASHION	EKSEMPLAR	Rp3.000	21
MJ5079	FUTURE	POLITIK	EKSEMPLAR	Rp3.000	11
MJ5080	SELULAR LAMA	GADGET	EKSEMPLAR	Rp3.000	7
MJ5081	FORBES	POLITIK	EKSEMPLAR	Rp3.000	26

MJ5082	POPULAR LAMA	DEWASA	EKSEMPLAR	Rp3.000	8
MJ5083	ANEKA	REMAJA	EKSEMPLAR	Rp3.000	38
MJ5084	MEWARNAI	ANAK-ANAK	EKSEMPLAR	Rp3.000	175
MJ5085	WEDDING	PERNIKAHAN	EKSEMPLAR	Rp15.000	10
MJ5086	INDONESIA TATLER BARU	FASHION	EKSEMPLAR	Rp15.000	7
MJ5087	AULIA	ISLAM	EKSEMPLAR	Rp8.000	20
MJ5088	JALAN-JALAN	TRAVEL	EKSEMPLAR	Rp8.000	20

Lampiran 4

Kode pelanggan

KodePel	Nama	Alamat	No HP	SaldoPiutang
KM001	NOVI	YOGYAKARTA	081804180848	1.202.250,00
KM002	MTAK SUM	YOGYAKARTA	081328292541	
KM003	MTAK MINI	YOGYAKARTA	081392772931	
KM004	PAK AGUS	YOGYAKARTA	02122734822	
KM005	MTAK DIAH	YOGYAKARTA		240.500,00
KM006				

Lampiran 5

Contoh Dokumen dan Catatan penerimaan kas pada Sukaku Baca Media

1. Penjualan Tunai

04.02.12

Tuan
Toko

NOTA NO. _____

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1	WEDDING	15000	
1	MORE	7000	
1	ELLE	2000	
1	FLORA	8000	
1	Blomberg	6000	
Jumlah Rp.			44000

Tanda Terima

Hormat kami,

2. NotaPiutang

21.02.18

Tuan NOVI
Toko _____

TA No. _____

SAKNOYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
+ 40	ISRIP	25	137500
14	CHIP	75	105000
25	SUA	275	68750
30	GARD3	300	90000
43	BOBO	275	118250
66	AB	475	313500
2	FEM	4500	9000
20	NIRALAH	1500	30000
125	MODIFIKAH	425	531250

Jumlah Rp. 1600000

Tanda Terima _____ Hormat kami, 1600000

3. Persediaan Majalah

ME	9				
VENTURE	3				
TUMBUH KEM	3				
MODIFIKASI	33				
PRESTIGE	6				
SOLITAIRE	9				
7000					
BUILDING	4				
MIE	7				
GUNTAR	35	66 + 13 = 79			
MORE	18				
RWEL	2				
TRAVEL club	13				
GOOD					
G GHL	39				
PANAMA WISATA	12				
SEKAR	42				
TI	3	412			
MH/LOD	22				
PARADISE	200				
	22				
KARTINI 2 53					
BLOMBER 8 117					
JANGKAW MARI 10					
MOVI 10					
GOOD					
AGROASIA	5				
SPIN	5				
FINEST MAN	11				
PORES	8				
SUN	81				
FORWARD	23				
X	22				
TEMPO	52				
GAMES	7				
GARSA	17				
SYSTEM	2				
CAMPUS	5				
S RUMAH	5				
WARTA E	5				
FORSTHUSE	26				
MH/LOD	22				
MH/LOD	22				
PARADISE	200				
PARADISE	22				

4. Catatan Laporan

TINI BULAN FEBRUARI 2012.			YARA BULAN FEBRUARI 2012.			
TANGGAL	PENJUALAN	KETERANGAN	NO	TANGGAL	PENJUALAN	KETERANGAN
5.02.12.	Rp 231.000	SORE	1	8.02.12.	Rp 245.000	SORE
6.02.12.	Rp 649.000	SORE	2	9.02.12.	Rp 351.000	PAGI
7.02.12.	Rp 250.000	SORE	3	10.02.12.	687.000 Rp	SORE
8.02.12.	Rp 215.000	PAGI	4	11.02.12.	Rp 80.000	PAGI
9.02.12.	Rp 481.000	SORE	5	12.02.12.	Rp 161.000	PAGI
10.02.12.	Rp 238.000	PAGI	6	13.02.12.	Rp 121.000	SORE
11.02.12.	Rp 161.000	SORE	7	14.02.12.	Rp 371.000	SORE
12.02.12.	Rp 363.000	PAGI	8	15.02.12.	Rp 156.000	PAGI
13.02.12.	Rp 217.000	SORE	9	16.02.12.	Rp 293.000	PAGI SORE
14.02.12.	Rp 293.000	PAGI	10	17.02.12.	Rp 291.000	PAGI
15.02.12.	Rp 307.000	SORE	11	18.02.12.	Rp 312.000	PAGI
16.02.12.	Rp 119.000	PAGI SORE	12		Rp 365.000	PAGI
17.02.12.	Rp 231.000	SORE	13			
			14			
			15			
			16			

5. Catatan Penjualan tunai

Banyak	Nama Barang	Harga	Total	Banyak	Nama Barang	Harga	Total
		8.000	8.000				
	Halo	8.000	8.000				
	Cap	8.000	8.000				
	cinemags	8.000	8.000				
	Other	12.000	12.000				
	Anggur	@ 3.000	9.000				
	Mewarnai & Berhiting	3.000	3.000				
	Belajar Berhiting	@ 3.000	9.000				
	Latihan Penjurangan	10.000	10.000				
	Aman geografis	6.000	6.000				
	Bloomberg	3.000	3.000				
	Mewarnai dan Malar	6.000	6.000				
	Star	@ 10.000	130.000				
	National Geographic	@ 8.000	32.000				
	Jalan-jalan	6.000	6.000				
	Femina	@ 4.000	8.000				
	TEEN	8.000	8.000				
	ELLE	@ 10.000	20.000				
	Marie Claire	7.000	7.000				
	MORE	7.000	7.000				
	JSK	8.000	8.000				
	Aulia	3.000	3.000				
	Belajar Sholat	9.000	9.000				
	Top Gear	@ 4.000	8.000				
	Kartika	@ 9.000	63.000				
	Home Decor	@ 9.000	18.000				
	Home living	10.000	10.000				
	Home etc	5.000	5.000				
	Game station						
	Transportasi						



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
— FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 554902 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 180/UN34.18/PL/2012
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Survey

13 Februari 2012

Yth. **Pemilik "SUKAKU BACA MEDIA"**
Jl. Sumatra No.31, Widorobaru, Condong Catur
Sleman

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Survey penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Putri Wulan Sari
NIM : 07412144026
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi /Akuntansi
Maksud/Tujuan : Ijin Survey dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi
Judul : Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Secara Terkomputerisasi Pada Sukaku Baca Media Yogyakarta

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. Sugiharsono, M.Si
19550328 198303 1 002

- Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya Pemilik Sukaku Baca Media Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : Putri Wulan Sari

NIM : 07412144026

Prodi : Akuntansi FE UNY

Judul Skripsi : Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas secara Terkomputerisasi

Pada Sukaku Baca Media Yogyakarta

Telah mengambil data penelitian selama 4 minggu selama bulan November-Desember 2011 dan telah membuat Laporan penelitian selama 4 minggu selama bulan Desember 2011-Januari 2012.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Januari 2012

Hormat Kami,

Pemilik Sukaku Baca Media


Dahnuar